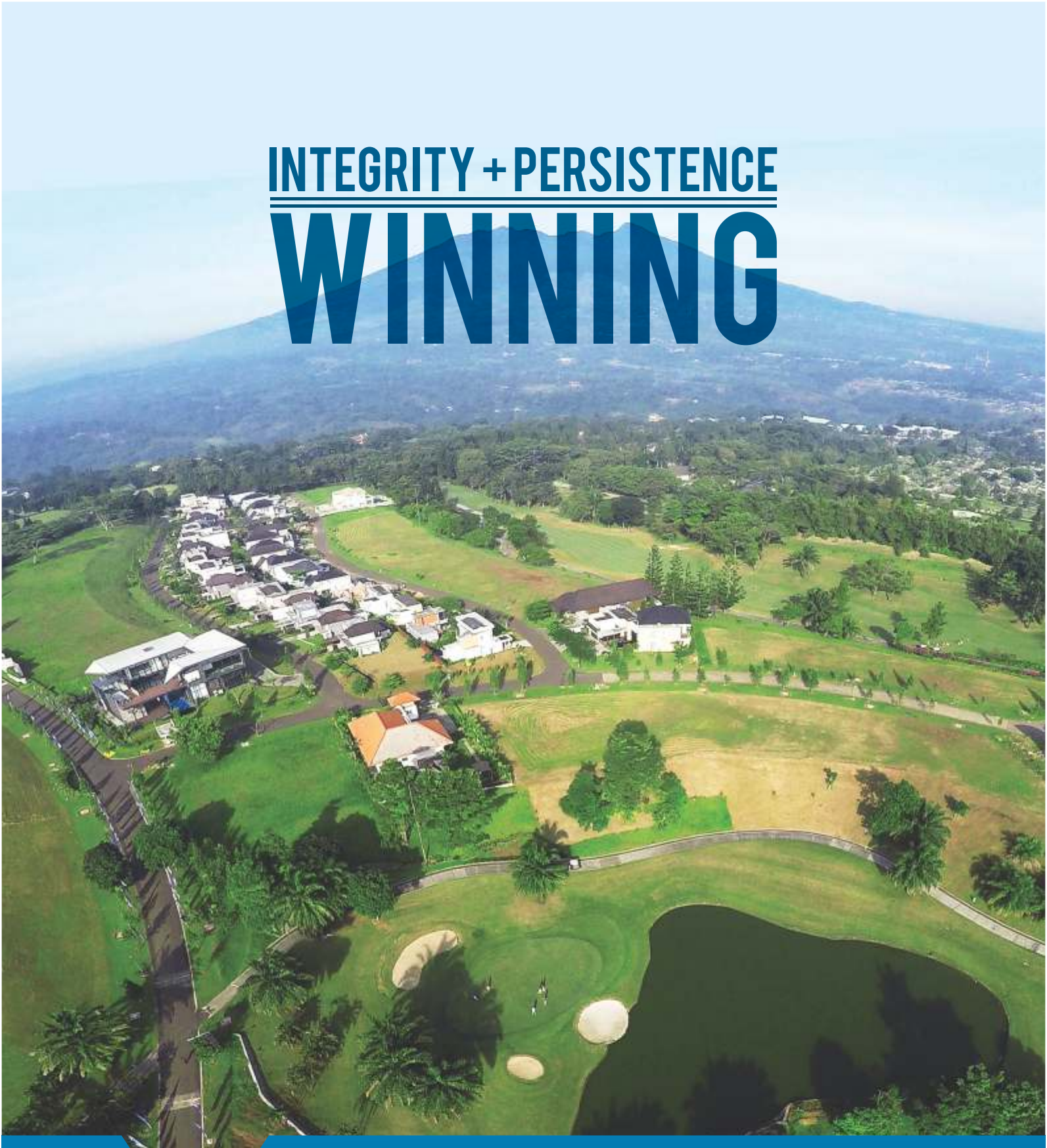
INTEGRITY + PERSISTENCE
WINNING



PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

LAPORAN **TAHUNAN**

ANNUAL REPORT 2017

DAFTAR ISI
Table Of Contents

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

CHAPTER 1
PENDAHULUAN
INTRODUCTION

1. SEKILAS PERUSAHAAN 2
   COMPANY AT A GLANCE

2. IKHTISAR KEUANGAN 5
   FINANCIAL HIGHLIGHTS

3. IKHTISAR SAHAM 7
   STOCK HIGHLIGHTS

4. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 8
   SHAREHOLDING COMPOSITION

5. PERISTIWA PENTING 2017 9
   EVENTS HIGHLIGHTS 2017

6. PENGHARGAAN 13
   AWARDS

7. SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS 15
   MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

8. LAPORAN DIREKSI 19
   DIRECTOR'S REPORT

CHAPTER 2
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

1. VISI & MISI 26
   VISION & MISSION

3. JEJAK LANGKAH 27
   MILESTONE

4. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN 28
   BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

5. STRUKTUR PERUSAHAAN 31
   CORPORATE STRUCTURE

6. STRUKTUR ORGANISASI 32
   ORGANIZATION STRUCTURE

DAFTAR ISI
Table Of Contents

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

7. PROFIL DEWAN KOMISARIS 33
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

8. PROFIL DEWAN DIREKSI 36
BOARD OF DIRECTORS PROFILES

9. PROFIL KOMITE AUDIT 40
AUDIT COMMITTEE PROFILES

10. PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN 44
CORPORATE SECRETARY PROFILES

11. LEMBAGA PROFESIONAL DAN INFORMASI KONTAK 45
PROFESSIONAL FIRMS AND CONTACT INFORMATION

CHAPTER 3
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

1. TINJAUAN KEUANGAN 46
FINANCIAL REVIEW

2. TINJAUAN BISNIS 56
BUSINESS REVIEW

CHAPTER 4
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

1. TATA KELOLA PERUSAHAAN 62
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

2. TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 78
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

3. SUMBER DAYA MANUSIA 80
HUMAN RESOURCES

4. PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2017 82
RESPONSIBILITY FOR 2017 ANNUAL REPORT

5. LAPORAN KEUANGAN 84
FINANCIAL REPORT

6. INFORMASI PERUSAHAAN 182
CORPORATE INFORMATION



SEKILAS PERUSAHAAN

Company At Glance

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai kemajuan terus diupayakan oleh Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempertahankan daya saing. Beberapa prioritas dalam operasi di berbagai segmen bisnis telah ditetapkan untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Sejak awal didirikan sampai dengan sekarang, Suryamas melewati proses perkembangan yang didukung oleh perencanaan yang matang, strategi yang terukur, dan eksekusi dari pihak-pihak yang berpengalaman di bidangnya sehingga perkembangan usaha dapat menjadi proses yang berkelanjutan demi pencapaian hasil maksimal yaitu menjaga kesetiaan pelanggan dengan memberikan produk properti yang berkualitas.

Selain itu, pertimbangan dan perhitungan yang telah dipikirkan secara matang juga telah diuji kelayakannya oleh pihak ketiga yang kompeten dalam bidangnya, serta didukung oleh kerjasama dan koordinasi dengan pihak yang berpengalaman, untuk lebih menjamin kualitas dan hasil yang memuaskan . Proyek demi proyek yang telah berjalan terus membuat Perseroan semakin bertumbuh dan berkembang demi mencapai visi dan misi utama Perseroan.

In the last few years, progress is continously being made to ensure improvement in Company operating efficiency and to maintain our competitiveness. Several priorities in Company unit business operation have been set in order to ensure our business continuity despite the challenges we are facing today.

Since its establishment until now , Suryamas has been through the process of development which is supported by great planning, strategic measures , and the execution by experienced parties in their field so that development efforts can be an ongoing process for the achievement of maximum results is to maintain customer loyalty by providing product quality properties.

In addition, considerations and calculations also been tested for feasibility by third parties who are competent in their fields, and supported by cooperation and coordination with experienced people, to ensure the better quality and satisfactory results. Project-by-project that has been running continuously create more growth and development of the Company in order to achieve the ultimate vision and mission of the Company's.

PENDAHULUAN

Suryamas didirikan pada 21 September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perusahaan perseroan terbatas swasta pada 31 Oktober 1990 dengan bidang usaha utamanya sebagai pengembangan real estate di Indonesia.

Nama proyek pertama Perseroan adalah Rancamaya Golf Estate, yang mengusung konsep resor nuansa pengunungan dan hijau, seluas 400 hektar. Rancamaya Golf Estate sejak awal dibuka di tahun 1993 telah dikenal dengan lapangan golf 18 hole, bertaraf internasional, yang didisain oleh Ted Robinson, dan merupakan lapangan golf keanggotaan (membership / private).

Proyek juga dilengkapi dengan sebuah club house, country club, dengan fasilitas olah raga dan rekreasi, seperti kolam renang, lapangan tenis, fitness, gym, spa, jacuzzi, restoran, tempat bermain untuk anak-anak, dan ruang serbaguna

Pada saat ini, berbagai fasilitas telah terbangun di Rancamaya Golf Estate, seperti Sekolah Highscope Indonesia cabang Rancamaya, tingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, ATM Center, komersial (kantor dan toko), fasilitas sosial dan rekreasi lainnya.

Estat Manajemen, yang merupakan departemen pengelola lingkungan juga memberikan berbagai pelayanan, seperti: kebersihan lingkungan, air bersih (WTP), landscape, keamanan, dan utilitas lainnya.

Pada tahun 2004, PT Multiraya Sinarindo, entitas anak dari Suryamas, meluncurkan proyek “Mahogany Residence” di Cibubur, menawarkan 325 rumah premium dengan desain minimalis. The Mahogany Residence Project, yang menempati lahan seluas sekitar 11,2 hektar, terletak sekitar 13 kilometer dari Jakarta dan 24 kilometer dari pusat bisnis Jakarta. The Mahogany Residence Project telah sepenuhnya selesai pada tahun 2008. Total 325 unit rumah berhasil dijual per Oktober 2008 dan menjadi salah satu harga tanah tertinggi dibandingkan dengan proyek-proyek perumahan lain di wilayah Cibubur pada saat itu.

Tahun 2008, Suryamas menjalin kerjasama dalam bentuk joint venture untuk mengembangkan proyek township baru yang dikenal sebagai “Harvest City” terletak di daerah Cibubur-Cileungsi. Pada Oktober 2008, Suryamas meluncurkan Proyek Harvest City, dengan lisensi untuk pengembangkan lahan seluas kurang lebih 1.050 hektar. Dengan lisensi 1.050 hektar tersebut, Harvest City menjadi proyek township terbesar baru di area dengan

Suryamas was established on 21 September 1989 and obtained its legal status as a private limited company on 31 October 1990 with its main business as real estate developer in Indonesia.

The first project of the Company is the 400 hectares of Rancamaya Golf Estate, a premium residential with resort mountainous green atmosphere. Since its opening in 1993, Rancamaya Golf Estate has also been famous of its private international standard 18 hole golf course, designed by Ted Robinson.

The project is also equipped with a club house, country club with sports facilities, such as, swimming pool, tennis court, fitness club, gym, spa, jacuzzi, restaurant, children playground, and function rooms.

Currently, various facilities have been added in Rancamaya Golf Estate, such as Highscope Indonesia school, preschool and elementary level, an ATM Centre, commercial (offices and shops), social facilities, and other recreation facilities.

The whole project is managed by the internal Estate Management Division, which provides the services of cleaning, clean water (WTP), landscape, security and other utilities.

In 2004, PT Multiraya Sinarindo, a subsidiary of Suryamas, launched the Mahogany Residence project at Cibubur, offering 325 premium homes with minimalist design (the “Mahogany Residence Project”). The Mahogany Residence Project, which occupies a land area of approximately 11.2 hectares, is located approximately 13 kilometres away from Jakarta and 24 kilometres from Jakarta’s central business district. The Mahogany Residence Project was successfully completed in 2008. All of its 325 units of houses were successfully sold by October 2008 at one of the highest land price as compared to other residential projects in the Cibubur area at that time.

In 2008, Suryamas entered into a joint venture to develop a new township project known as a Harvest City located at the Cibubur-Cileungsi area (the “Harvest City Project”). In October 2008, Suryamas launched the Harvest City Project, with a license to develop an area of approximately 1,050 hectares. With a license of 1,050 hectares, Harvest City has become the biggest new township project in the fast growing of Cibubur – Cileungsi area. Harvest City lies on two

pertumbuhan pesat daerah Cibubur - Cileungsi. Harvest City terletak di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Bogor (arah Selatan) dan Kabupaten Bekasi (arah Timur).

Pada tahun 2008, Suryamas mendirikan Sekolah Highscope di Rancamaya Golf Estate untuk taman kanak-kanak. Pada tahun 2014, Suryamas telah memperluas sekolah Highscope dengan mengembangkan ketingkatan yang lebih tinggi, yaitu pendidikan dasar, dimana sudah mulai beroperasi semenjak Juli 2014.

Pada Juni 2012, dilakukan peluncuran sebuah konsep perumahan yang berlokasi di kota Bogor dan diberi nama Royal Tajur dan dibangun diatas tanah seluas 7,2 hektar yang merupakan tahap pertama. Suryamas merencanakan pada 2015 tahap kedua dengan total keseluruhan lahan 81,2 hektar siap dipasarkan.

Untuk meningkatkan integritas bisnisnya, Suryamas terus menambah fasilitas, seperti dengan membangun R Hotel di Rancamaya yang telah dibuka secara komersial bagi para pengunjung di tahun 2014 serta membeli tanah di kawasan multiguna di kawasan Balaraja dengan total luas 20 hektar di tahun 2015. Selama tahun 2016, Perseroan juga melakukan pengembangan lahan dengan mengakuisisi lahan-lahan baru di proyek perumahan yang sedang dikembangkan.

Pada tahun 2017, Perseroan berfokus pada pembukaan klaster-klaster baru untuk proyek perumahan. Selain itu Perseroan juga melakukan pengembangan lahan-lahan baru, sebagai contohnya proyek perumahan Harvest City yang memiliki master plan baru sebesar 1.350 hektar, meningkat dari 1.050 hektar.

districts, Bogor District (South direction) and Bekasi District (East direction).

In 2008, Suryamas established the Highscope School in Rancamaya Golf Estate for preschool. Suryamas has expanded the Highscope School in order to provide a higher level of elementary education, which has been operating since July 2014.

In June 2012, carried out the launch of a concept housing that is located in the city of Bogor and named as Royal Tajur and built on a land area of total 7.2 hectares as a first stage. The total licence of Royal Tajur project is 81.2 hectares.

To improve the integrity of its business, Suryamas continues to add facilities, such as by building R Hotel in Rancamaya, which has opened commercially for visitors since 2014, and land area in Balaraja with a total area of 20 hectares in 2015. During 2016, the Company also developed lands by acquiring new lands in existing housing projects.

In 2017, the Company focused on opening new clusters for residential projects besides developing new land areas such as Harvest City residential project which has a new masterplan of 1,350 hectares, increased from 1,050 hectares.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

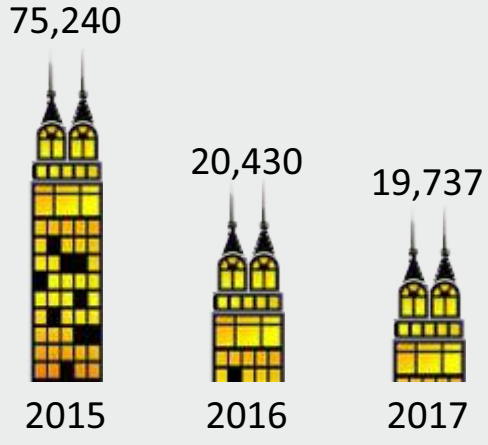
LAPORAN LABA RUGI	2015	2016	2017	PROFIT AND LOSS STATEMENT
Pendapatan	577,756	494,723	468,480	Revenue
Laba Kotor	295,260	237,697	225,167	Gross Profit
Laba Bersih	75,240	20,430	19,737	Net Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income that can be atributed to:
- pemilik entitas induk	66,717	16,323	13,326	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	8,523	4,107	6,411	- non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif				Total comprehensive income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income that can be atributed to:
- pemilik entitas induk	60,544	16,692	11,093	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	8,573	4,203	6,408	- non-controlling interest
Laba bersih per saham				Earnings per share
- dasar	12.66	3.41	2.79	- basic
- dilusian	-	-		- diluted

POSISI KEUANGAN / NERACA	2015	2016	2017	FINANCIAL POSITION / BALANCE SHEET
Jumlah Aset	3,154,581	3,098,989	3,141,680	Total Asset
Jumlah Liabilitas	702,448	623,122	643,807	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity that can be atributed to:
- pemilik entitas induk	1,694,074	1,711,359	1,722,452	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	758,059	764,508	775,421	- non-controlling interest
Total Equity	2,452,133	2,475,867	2,497,873	

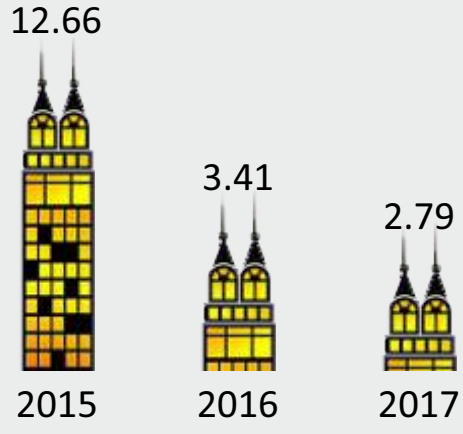
ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN	2015	2016	2017	RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION
Laba kotor terhadap pendapatan	51.1%	48.0%	48.1%	Gross profit to revenue
Laba bersih terhadap total aset	2.4%	0.7%	0.6%	Net income to total asset
Laba bersih terhadap ekuitas	3.1%	0.8%	0.8%	Net income to total equity
Laba bersih terhadap pendapatan	13.0%	4.1%	4.2%	Net income to revenue
Rasio Lancar	207.7%	158.2%	164.6%	Current ratio
Liabilitas terhadap ekuitas	28.6%	25.2%	25.8%	Liabilities to equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	22.3%	20.1%	20.5%	Liabilities to total asset

(dalam jutaan Rp/ in million Rp)

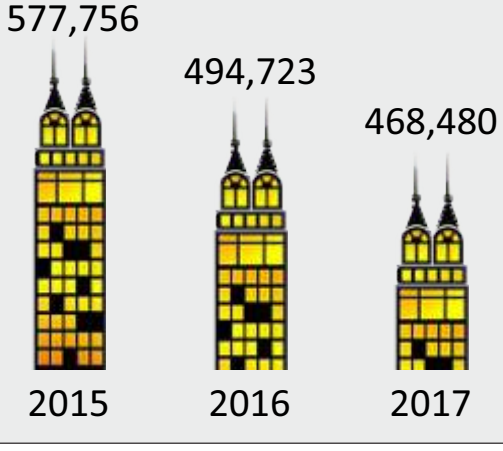
LABA BERSIH / NET INCOME



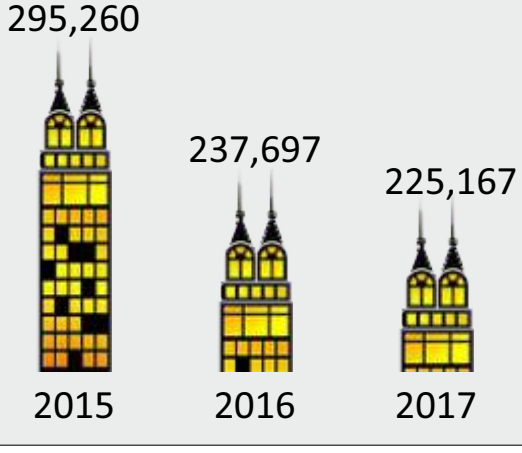
LABA BERSIH PER SAHAM / EARNINGS PER SHARE



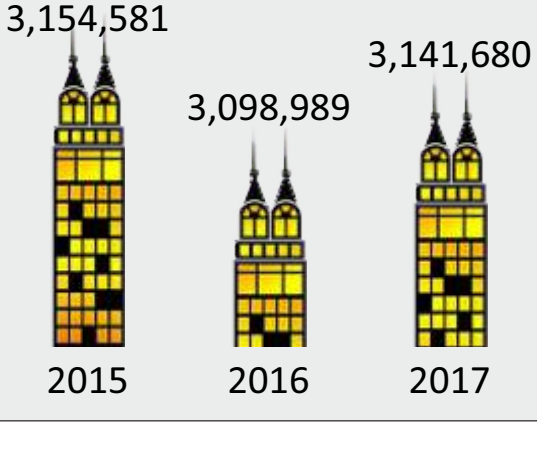
PENDAPATAN USAHA / REVENUE



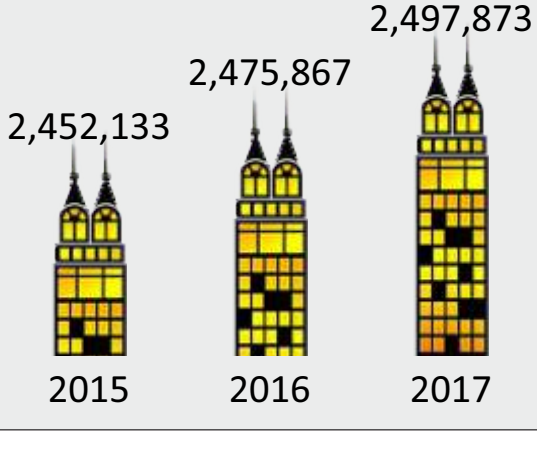
LABA KOTOR / GROSS PROFIT



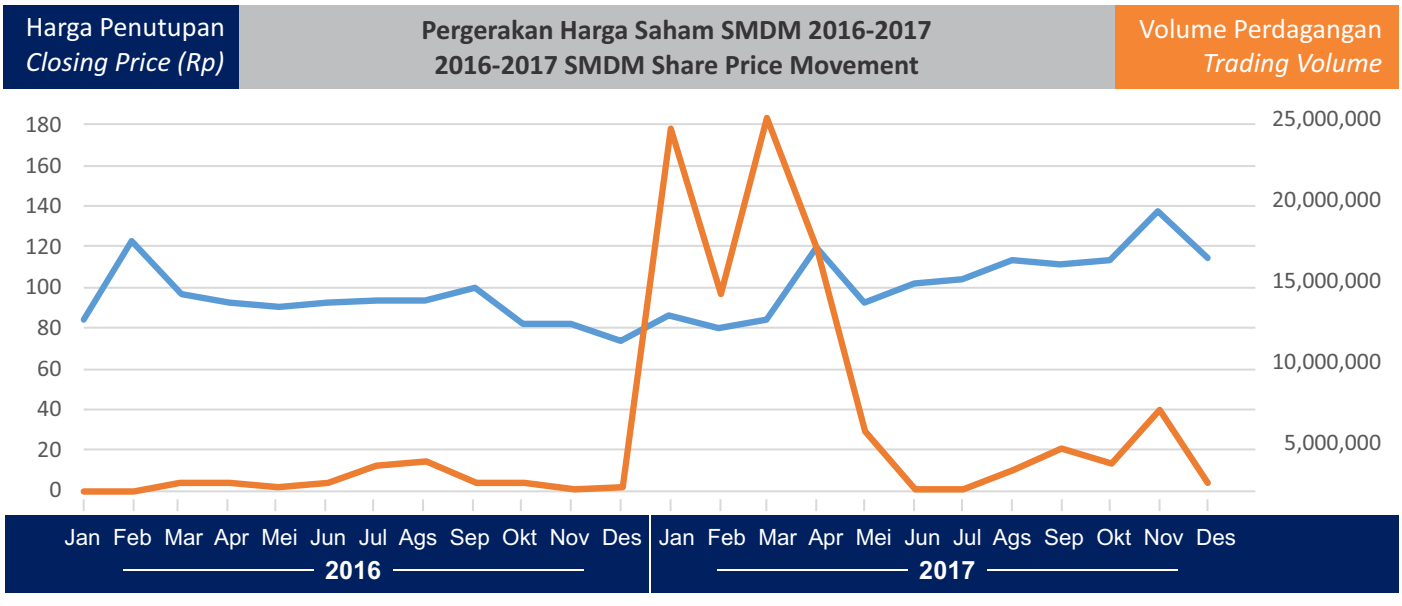
JUMLAH ASET / TOTAL ASSET



JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY



IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights



2017

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	**Outstanding Shares**
Kapitalisasi Pasar	397,678,186,417	472,441,685,463	488,348,813,920	531,298,057,053	**Market Capitalization**
Harga Saham Tertinggi	108	134	115	160	**Highest Price**
Harga Saham Terendah	77	83	88	91	**Lowest Price**
Harga Saham Penutupan	84	97	104	105	**Closing Price**
Volume Perdagangan	386,759,500	127,033,400	28,374,800	49,702,600	**Trading Volume**

2016

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	**Outstanding Shares**
Kapitalisasi Pasar	459,715,983,618	426,311,015,839	440,627,430,550	333,904,392,293	**Market Capitalization**
Harga Saham Tertinggi	118	102	112	94	**Highest Price**
Harga Saham Terendah	78	82	84	75	**Lowest Price**
Harga Saham Penutupan	93	90	95	76	**Closing Price**
Volume Perdagangan	4,526,000	10,199,300	28,318,200	7,265,400	**Trading Volume**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholding Composition

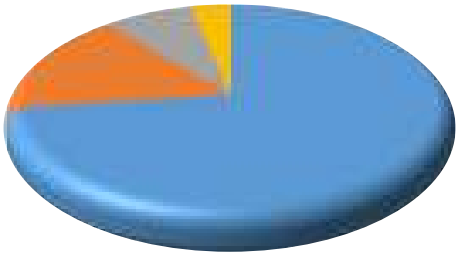
INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2017/ SHAREHOLDERS INFORMATION PER DECEMBER 31, 2017

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage
- Top Global Limited	3,481,567,189	72.96%
- Far East Holding Limited	765,354,406	16.04%
- Martos Investment Inc.	363,841,493	7.62%
- Masyarakat Lainnya (kurang dari 5%)	161,375,149	3.38%
	4,772,138,237	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2017/ SHAREHOLDERS COMPOSITION PER DECEMBER 31, 2017

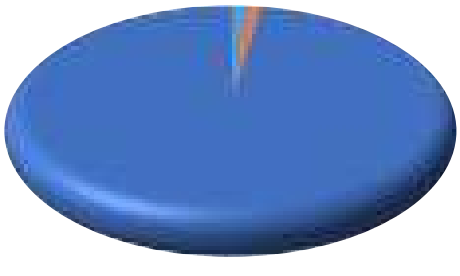
Pemilik/ Owner	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage
- Pemodal Nasional - Individual Domestic	65,789,200	1.38%
- Pemodal Nasional - Mutual Fund	50,362,000	1.06%
- Pemodal Nasional - Perusahaan Terbatas NPWP	2,236,060	0.05%
- Pemodal Nasional - Lain-lain	22,242	0.00%
- Pemodal Asing - Institution Foreign	4,652,792,760	97.50%
- Pemodal Asing - Individual Foreign	929,100	0.02%
- Pemodal Asing - Lain-lain	6,875	0.00%
	4,772,138,237	100%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2017



- Top Global Limited
- Far East Holding Limited
- Martos Investment Inc.
- Masyarakat Lainnya (kurang dari 5%)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2017



- Pemodal Nasional - Individual Domestic
- Pemodal Nasional - Mutual Fund
- Pemodal Nasional - Perusahaan Terbatas NPWP
- Pemodal Nasional - Lain-lain
- Pemodal Asing - Institution Foreign
- Pemodal Asing - Individual Foreign
- Pemodal Asing - Lain-lain

PERISTIWA PENTING
Event Highlights In 2017

PELUNCURAN RUMAH CONTOH THE KANTHAKA

Setelah peluncuran klaster Richmond Peak pada tahun 2014, Rancamaya meluncurkan rumah contoh pertama untuk klaster baru di Richmond Peak yaitu The Kanthaka pada pertengahan tahun 2017. Rumah contoh tiga lantai ini dibangun di tengah klaster dengan jendela-jendela besar yang dapat digunakan untuk menikmati pemandangan alam yang menjadi keunggulan klaster ini. Rencananya, Rancamaya akan mengeluarkan tiga rumah contoh untuk klaster ini, dimana rumah contoh lainnya masih dalam proses pembangunan.

LAUNCHING THE KANTHAKA MODEL HOUSE

After the launch of Richmond Peak cluster in 2014, Rancamaya launched the first pilot house for a new cluster in Richmond Peak, The Kanthaka in mid-2017. The three-storey pilot house was built in the middle of the cluster with large windows to enjoy the natural view which is the selling point of this cluster. Rancamaya plans to release three pilot houses for this cluster, while the other pilot houses are under construction.





PELUNCURAN KLASTER KINGSVILLE

Menjelang akhir tahun atau tepatnya pada 19 November 2017 Rancamaya Golf Estate, dengan bangga mempersembahkan klaster terbarunya yakni Kingsville dengan luas lahan pengembangan sebesar 28 ha, beragam tipe ditawarkan mulai dari tipe rumah 36 m2 pada lahan 84 m2 sampai dengan tipe rumah 45 m2 pada lahan 182 m2, klaster pertama yang dikembangkan adalah The Salvador, nama tersebut diilhami dari salah satu seniman lukisan dunia, dan saat ini merupakan salah satu produk unggulan Rancamaya Golf Estate, tercatat jumlah unit dari klaster tersebut sebanyak 193 unit.

EVENT LAUNCHING CLUSTER KINGSVILLE

Approaching the year end, or precisely on 19 November 2017 Rancamaya Golf Estate proudly presented its new cluster Kingsville with a development land area of 28 hectares. Various types were offered from 36 m2 type houses on a 84 m2 land area to 45 m2 type houses on a 182 m2 land area. The first cluster that was developed was The Salvador, named after a world-class paint artist, and currently is among the flagships of Rancamaya Golf Estate, with 193 units.





Acara pembukaan dan penjualan perdana klaster Kingsville tersebut diawali dengan kegiatan lari pagi kemudian senam bersama oleh warga Rancamaya Golf Estate dan diikuti juga oleh segenap staff hingga direksi dari Rancamaya Golf Estate, dan dimeriahkan juga dengan kegiatan bazar yang menjual produk-produk mulai dari fashion, perlengkapan rumah tangga, makanan dan minuman, hingga buah-buahan dan puncaknya adalah acara musik yang diisi oleh salah satu musisi Indonesia. Acara tersebut berjalan lancar serta sukses menyita perhatian para calon konsumen dan peserta lainnya yang hadir.

The opening event and the first sales of Kingsville cluster began with morning jogging before mass workouts by the residents of Rancamaya Golf Estate and also joined by all staffs including the directors of Rancamaya Golf Estate. The event was enlivened with a bazaar which sold products from fashions, household equipment, food and beverages, and fruits and the peak was a music session featuring an Indonesian musician. The event went well and successfully attracted prospective customers and other present participants.





PROYEK ROYAL TAJUR

Royal Tajur, sebagai salah satu proyek dari Suryamas, terkenal sebagai proyek perumahan dengan lokasi strategis dan mudah terjangkau. Setelah peluncuran klaster The Avebury pada tahun 2016, Royal Tajur mengeluarkan produk baru untuk klaster The Avebury yaitu Gladstone dan Langstone.

Tipe Gladstone dibangun dua lantai 6x12 m pada lahan 72 m2 sedangkan untuk tipe Langstone dibangun dua lantai 7x12 m pada lahan 90 m2.

ROYAL TAJUR PROJECT

Royal Tajur, as one of Suryamas' project, is famous as a housing project having a strategic location with an easy access. After the launch of The Avebury cluster in 2016, Royal Tajur rolled out new products for The Avebury cluster, namely Gladstone and Langstone.

The Gladstone type was built with two 6x12 m storeys on a 72 m2 land area while the Langstone type was built with two 7x12 m storeys on a 90 m2 land area.





PROYEK HARVEST CITY

Seiring kebijakan pengembangan infrastruktur jalan dan transportasi massal yang makin pesat ke arah Timur, khususnya di koridor Jakarta-Cibubur, maka kawasan Cibubur-Cileungsi pun menjadi strategis. Kawasan Transyogi kini terus tumbuh dan menjadi incaran para pencari hunian dan investor properti. Harvest City sebagai sebuah kawasan pengembangan properti berskala kota mandiri di Cibubur, mengambil momentum tersebut untuk berkembang lebih pesat. Hal ini dibuktikan dengan mengembangkan masterplan baru demi mendorong penguatan sekaligus perluasan kawasan tersebut, dari 1.050 hektar menjadi 1.350 hektar.

Pada tahun 2017 ini berbagai produk Harvest City diluncurkan antara lain Ruko CBD Orchid, klaster Sakura Daisuki, Sakura Emiko, dan Sweet Alba.

HARVEST CITY PROJECT

As the road and mass transportation infrastructure development policies are rapidly tending towards east, particularly in the Jakarta-Cibubur corridors, the areas around Cibubur and Cileungsi have become strategic. Transyogi area continues to grow and is targeted by residential seekers and property investors. Harvest City as a township in Cibubur caught the momentum to grow more rapidly by developing a new masterplan in a bid to support the strengthening and expansion of the area, from 1,050 hectares to 1,350 hectares.

In 2017, various Harvest City products were launched among which were CBD Orchid Shopping Complex, Sakura Daisuki, Sakura Emiko, and Sweet Alba clusters.

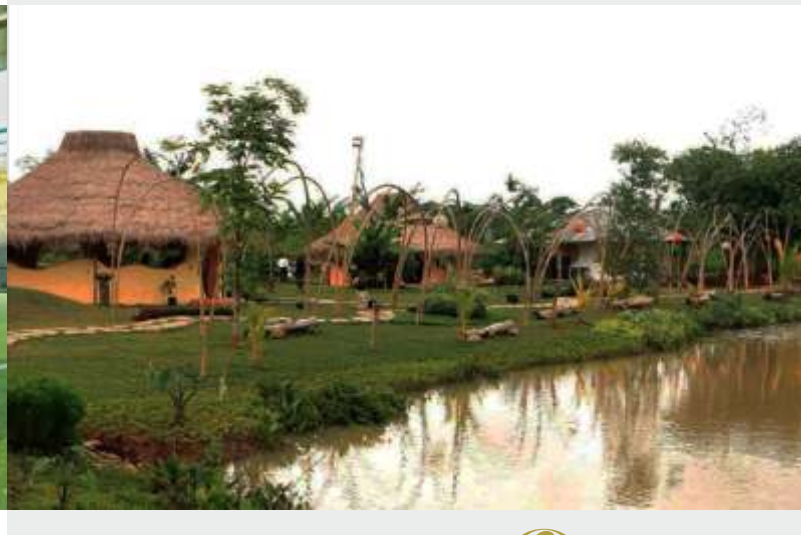




Divisi Estate juga sukses dalam persiapan dan pembukaan beberapa fasilitas baru Harvest City antara lain Fitness Center, Harvest Futsal, Gegaz Gocart, dan Hobbit Hill. Fasilitas ini ditambahkan sesuai dengan komitmen Harvest City untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pelanggan.

The Estate Division was also successful in preparing and opening of a number of new facilities of Harvest City such as Fitness Center, Harvest Futsal, Gegaz Gocart, and Hobbit Hill. The facilities were added in line with Harvest City's commitment to meet the needs and convenience of customers.





R HOTEL RANCAMAYA

R Hotel Rancamaya Golf and Resort dengan bangga mengumumkan peluncuran ruang pertemuan baru yang menampilkan perpaduan dari elemen kaca modern, kayu dan teknologi canggih. Terletak di lantai 1 hotel, ruang pertemuan 'Diamond' yang baru diresmikan ini memiliki luas 243 meter persegi dengan cahaya alami dan balkon dengan pemandangan taman yang indah – sangat cocok untuk aneka ragam acara kegiatan seperti pesta keluarga, pertemuan bisnis maupun acara MICE. Dengan kapasitas hingga 160 tamu untuk konsep "theatre", 'Diamond' juga dilengkapi pencahayaan multi-dimensi yang canggih dan peralatan audio-visual termasuk: sistem kontrol peredupan nol hingga 100 persen, koneksi internet nirkabel berkecepatan tinggi, high definition projector, tirai otomatis.

R Hotel Rancamaya juga baru membuka fasilitas restoran yang dinamakan Courtyard. Dengan mengusung tema **"When Moment Are Simply Perfect"**, tempat ini merefleksikan perpaduan buffet restaurant dan urban lifestyle dengan suasana yang alami nan menyegarkan. Dengan pemandangan taman hotel yang subur dan dekorasi berbentuk sarang lebah, restoran Courtyard adalah tempat yang sempurna bagi para tamu untuk menikmati kuliner, beristirahat dan bersantai sambil menikmati taman hijau disekitarnya. Untuk menu ala carte, Courtyard menyajikan makanan autentik khas Bogor sebagai menu andalan. Tempat makan ini memiliki luas 434 meter persegi dan dapat mengakomodir 160 hingga 220 tamu dengan beberapa konsep acara: prasmanan, koktail, perayaan ulang tahun dan perayaan lainnya.

R Hotel Rancamaya Golf and Resort is pleased to announce the launch of its new meeting room featuring a sophisticated blend of rich elements of modern glass, wood and advanced technology. Situated at the hotel's 1st floor, the newly unveiled 'Diamond' meeting room features 243 square meters of flexible space with natural daylight and a balcony with views of a lush inner courtyard garden - ideal for all sized occasions from intimate private parties and business meetings to weddings and major MICE events. With a capacity of up to 160 guests on theatre style, 'Diamond' also features state-of-the-art multi-dimensional lighting and audio-visual equipment including: zero to 100 percent dimming control system, high speed wireless Internet connection, high definition projectors, automatic elevating curtain.

R Hotel has also open its newest dining venue, the Courtyard garden restaurant. Carrying the tag line of **"When Moments Are Simply Perfect",** the venue reflects a marriage of the hotel's buffet restaurant and contemporary urban lifestyle in an understated, natural ambience. Courtyard offers the concept of alfresco, hip and chic place to see and be seen in style. With a view of the hotel's lush garden and bee hive shaped decor, Courtyard restaurant is the perfect place for guests to relax and unwind while enjoying the surroundings. Adding fresh offerings in authentic Bogor and West Java local cuisine, Courtyard goes beyond local standards in Bogor to create inspirational dining and catering options. The venue spans more than 434 square meters and accommodates up to 160 guests in a dine setting and up to 220 guests for a cocktail event or other celebration.





PENGHARGAAN 2017
Awards In 2017









Setiap tahun, unit bisnis PT Suryamas Dutamakmur Tbk mendapat nominasi dalam berbagai ajang penghargaan.

Pada tahun 2012, Harvest City mendapat penghargaan sebagai Penjual Terbaik untuk kategori Residens yang didapat dari Housing Estate Magazine. Lalu pada 20 Juli 2013, Harvest City dengan bangga mendapat penghargaan sebagai Kota Township Terbesar di Cibubur dalam kategori Masterplan Terbaik dari Property and Bank Magazine dengan total 13 kategori yang dinilai. Pada tahun 2014, Harvest City mendapatkan penghargaan untuk Kota Mandiri dengan Konsep Terlengkap di Cibubur dengan mendapat posisi kedua dari enam terfavorit yang dipilih oleh masyarakat.

Pada tahun 2017 ini, Harvest City mendapat penghargaan "Most Favoured Middle Class - Township Scale Housing Estate in Bekasi" dalam ajang Housing Estate Award 2017. Harvest City dinilai menjadi proyek kota mandiri paling favorit untuk segmen kelas menengah sehingga menjadi incaran para keluarga muda di Jabodetabek.

Selain Harvest City, Rancamaya Golf Estate juga mendapat posisi sebagai salah satu dari 100 Perusahaan Properti dan Bank Terbaik 2015 yang dipilih oleh Majalah Property & Bank pada edisi 110 yang terbit pada periode Desember 2014 - Januari 2015. Rancamaya, dengan cluster eksklusif terbarunya, Richmond Peak, mendapat pujian sebagai perumahan eksklusif dan menjadi salah satu ikon menarik untuk perkembangan Kota Bogor, serta dikatakan sukses menjadi salah satu perumahan golf terbaik di Indonesia dengan lokasinya yang strategis dan memiliki pemandangan yang istimewa.

Pada awal tahun 2017, Rancamaya Golf Estate mendapatkan anugerah penghargaan "Consumer Choice Awards" dan "The Most Preferred Landed" untuk Area

Every year, business unit Suryamas Dutamakmur was nominated in a variety of awards.

In 2012, Harvest City was awarded as Best Seller for Residential category from the Housing Estate Magazine. On July 20, 2013, Harvest City was proud to receive an Award as the The Biggest Township Project in Cibubur in the category of Best Masterplan of Property and Bank Magazine with a total of 13 categories were assessed. In 2014, Harvest City was awarded for Independent Township with Complete Concepts in Cibubur to get to the second position from the six most favorite township chosen by the public.

In 2017, Harvest City was awarded "Most Favored Middle Class - Township Scale Housing Estate in Bekasi" in the Housing Estate Award 2017. Harvest City is considered to be the most favorite independent township for the middle class segment so it becomes the target of young families in Jabodetabek area.

Besides Harvest City, Rancamaya Golf Estate was also positioned as one of the Top 100 Best Property and Bank 2015, chosen by Property and Bank Magazine edition 110 published on December 2014-January 2015 period. Rancamaya, with its newest exclusive cluster, Richmond Peak, received compliments as an exclusive residence and an iconic Bogor City development, and also said have success to become one of the best golf residence in Indonesia with its strategic location and its beautiful panoramic views.

In early of 2017, Rancamaya Golf Estate received awards such as Consumer Choice Awards, The Most Preferred Landed in Bogor Area from Rumah123.com, SWA

Bogor dari Rumah123.com, majalah SWA, MARS dan Kompas.com.
Pada tahun 2017, Royal Tajur berhasil mendapatkan penghargaan dari Property Indonesia Awards yang diadakan oleh Majalah Properti Indonesia, sebagai "The Prospective Housing in Bogor", dimana penghargaan ini merupakan salah satu penghargaan tertinggi tahunan yang diselengarakan dan sebagai "The Benchmark of Property Excellent".

Selain penghargaan diatas, Suryamas telah mendapat banyak penghargaan seperti :

(a) "Proyek Terbaik dengan resor nuasa natural 2009 untuk Rancamaya Golf Estate" dari Indonesian Property Watch;
(b) "Satu dari top 1000 Lapangan Golf Dunia 2009 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari ROLEX;
(c) "The Laureate Course Status 2009 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari The International Golf and Life Foundation;
(d) "Klub Golf Terbaik di Asia Tenggara 2008–2010 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari Hospitality Asia Platinum Awards;
(e) "Arsitek Lansekap Pujian Terbaik Indonesia 2012 untuk Rancamaya Golf Estate" dari International Property Awards;
(f) "Masterplan Terbaik 2013, Kota Mandiri Terbesar di Cibubur untuk Harvest City" dari Indonesia Property & Bank Award;
(g) "Penjualan Terbaik dalam Perumahan di Area Bogor 2013 untuk Harvest City" dari Majalah Housing Estate;
(h) "Kota Mandiri Terbaik 2014 dengan Konsep Terlengkap untuk Harvest City" dari Indonesia Property & Bank Award;
(i) "Rekor MURI 2015 Realisasi KPR Terbanyak Dalam 1 Hari" dalam rangka HUT KPR BTN Ke-39 untuk Harvest City;
(j) "KPR Non Subsidi Peringkat 3" dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bekasi untuk Harvest City;
(k) "Wajib Pajak Hotel Terbaik Kedua Tahun 2015" atas dukungan dan partisipasi aktif dalam pembayaran pajak daerah kota Bogor untuk R Hotel;
(l) "Luxury Golf Resort" dari 2015 Luxury Hotel Award;
(m) "Guest Review Awards 2016" dari Booking.com serta "2016 Certificate of Excellence" dari Trip Advisor untuk R Hotel Rancamaya;
(n) "Luxury Hotel of The Year 2017 Indonesia" dari Luxury Travel Guide (LTG) untuk R Hotel Rancamaya;
(o) "Indonesia Best Golf Hotel" dari World Golf Awards 2017;
(p) "2017 Certificate of Excellence" dari Trip Advisor dan "Best Guest Experience in Service Premium – West Java" dari Traveloka Hotel Awards 2017 untuk R Hotel Rancamaya; dan
(q) "Outstanding Wedding Destination in Indonesia" dari Asian Lifestyle Tourism Awards 2017.

magazine, MARS magazine and Kompas.com.
In 2017, Royal Tajur has received award from Property Indonesia Awards held by Property Indonesia Magazine, as The Prospective Housing in Bogor, where the award is one of the highest annual awards being held and as The Benchmark of Excellent Property.

Besides the awards above, Suryamas has received many awards such as :

(a) "The Best Project with natural resort nuance 2009 for Rancamaya Golf Estate" from the Indonesian Property Watch;
(b) "One of the world's top 1000 Golf Course 2009 for Rancamaya Golf & Country Club" from ROLEX;
(c) "The Laureate Course Status 2009 for Rancamaya Golf & Country Club" from The International Golf and Life Foundation;
(d) "The Best Golf Club in South East Asia 2008–2010 for Rancamaya Golf & Country Club" from Hospitality Asia Platinum Awards;
(e) "Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012 for Rancamaya Golf Estate" from the International Property Awards;
(f) "The Best Masterplan 2013, the biggest township in Cibubur for Harvest City" from the Indonesia Property & Bank Award;
(g) "The Best Seller in Landed Residential Bogor Area 2013 for Harvest City" from the Housing Estate Magazine;
(h) "The Best Independent City 2014 with the Most Complete Concept for Harvest City" from the Indonesia Property & Bank Award;
(i) "MURI 2015 Highest Realization of KPR Within 1 Day " on the 39th anniversary of the KPR BTN for the Harvest City;
(j) "Non Subsidized KPR Ranked 3" from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Bekasi Branch for Harvest City;
(k) "Second Place Taxpayer Hotel 2015" for R Hotel support and active participation in local tax payments to the city of Bogor;
(l) "Luxury Golf Resort" from 2015 Luxury Hotel Award;
(m) "Guest Review Awards 2016" from Booking.com and "2016 Certificate of Excellence" from Trip Advisor for R Hotel Rancamaya;
(n) "Luxury Hotel of The Year 2017 Indonesia" dari Luxury Travel Guide (LTG) for R Hotel Rancamaya;
(o) "Indonesia Best Golf Hotel" dari World Golf Awards 2017;
(p) "2017 Certificate of Excellence" from Trip Advisor and "Best Guest Experience in Service Premium – West Java" from Traveloka Hotel Awards 2017 for R Hotel Rancamaya;
(q) "Outstanding Wedding Destination in Indonesia" from Asian Lifestyle Tourism Awards 2017.



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message From
The President Commissioner

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2017 telah kita lewati dan tahun ini masih merupakan tahun yang belum terlalu baik bagi dunia usaha di Indonesia terutama di sektor properti, dimana tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07%. Perkembangan perekonomian dunia masih diliputi oleh pergulatan negara-negara besar untuk memperbaiki dan meningkatkan perkembangan perekonomian mereka, adanya masalah nuklir antara USA & Korea Utara serta masih ada konflik antara Israel dan Palestina. Negara Tiongkok yang dalam beberapa tahun terakhir merupakan penggerak perekonomian dunia masih belum kembali perkembangan perekonomiannya seperti awal, dimana tahun 2017 ditutup di angka 6,9%. Harga minyak dunia di akhir tahun 2017 berada di 60,90 US$/barel meningkat sedikit dibandingkan tahun 2016 yang masih berada disekitar 53,72 US$/barel tetapi tidak banyak membantu perkembangan perekonomian dunia, malah negara pengekspor terbesar minyak di dunia, yaitu Arab Saudi berusaha mencari sumber pemasukan lain diluar pemasukan dari minyak.

Kurang baiknya keadaan perekonomian dunia di tahun 2017 juga mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia meskipun perkembangan perekonomian kita masih mengalami sedikit peningkatan dari 5,02% pada tahun 2016 menjadi sebesar 5,07% di tahun 2017. Demikian pula perubahan nilai tukar terhadap Dolar Amerika yang menguat, dari Rp13.436,- di tahun 2016 menjadi Rp13.548,- pada tahun 2017. Kedua indikator ini sudah cukup mencerminkan perekonomian kita yang masih belum terlalu baik.

Pemerintah Jokowi –Jusuf Kala menyadari hal ini. Sudah merupakan kebijaksanaan pemerintah bahwa untuk mempercepat perkembangan perekonomian maka salah

Dear Shareholders,

The year 2017 has passed and this year remains to be a difficult year for the business world in Indonesia, especially in the property sector, with the economic growth rate of 5.07%. The development of the world's economy is still haunted by the struggle of major countries to improve and increase their economic development, e.g. the nuclear issue between the USA and the North Korea and the ongoing conflict of Israel and Palestine. China, which in recent years has been the motor of the world economy, has not recovered to its previous economic development, where in 2017, was closed at 6.9%. The global oil price at the end of 2017 was at US$60.90/ barrel, slightly increased from US$53.72/barrel in 2016, but did not significantly improve the world economy. Moreover, the world's largest oil-exporting-country Saudi Arabia even sought for other sources of income outside of oil revenues.

The poor condition of the world's economy in 2017 has also affected the development of the Indonesian economy regardless of a slight increase from 5.02% in 2016 to 5.07% in 2017. Similarly, the exchange rate against the US Dollar is increasingly strong, from Rp13,436 in 2016 to Rp13,548 in 2017. These two indicators have sufficiently reflected our continuous difficult economy.

Jokowi-Jusuf Kala's government is aware of this issue. It is the government's policy to accelerate the economic development by way of ensuring the availability of good

satu penunjangnya adalah ketersediaan infrastruktur dan utilitas yang baik. Indonesia merupakan salah satu negara di ASEAN yang mempunyai infrastruktur dan utilitas yang tidak baik dan jauh tertinggal. Diharapkan dengan membaiknya infrastruktur berupa alat transportasi umum, jalan, jalan tol, jembatan, pelabuhan laut dan udara, listrik, air bersih, bendungan, saluran irigasi, dll akan memberikan dampak positif dalam beberapa tahun mendatang. Keputusan yang memang tidak populer bagi pemerintah sekarang dan memang cukup banyak pula pihak-pihak yang mengkritik kebijakan yang efeknya memang baru akan dapat dirasakan mulai tahun 2019.

infrastructure and utilities. Indonesia is among the countries in ASEAN with poor and left-behind infrastructure and utilities. The improvement of infrastructure in the form of public transportation, roads, toll roads, bridges, seaports and airports, electricity, clean water, dams, irrigation channels etc. is expected to bring positive impacts in the next few years. It is indeed the present government's unpopular decision, that in fact many parties have criticized the policy, the effects of which will only start to be felt in 2019.

Pembangunan infrastruktur yang akan memberikan efek positif bagi Perseroan adalah pembangunan jalan tol dari Ciawi ke Sukabumi (tol Bocimi) dimana tahap I Ciawi ke Cijeruk akan selesai di sekitar bulan Juli tahun 2018, Kereta api ringan (Light Rail Transportation, LRT) dari Cawang, Jakarta ke Cibubur yang diperkirakan akan selesai tahun 2019 dan rencana jalan tol Cimanggis ke Cibitung yang akan memotong jalan Transyogi yang berdekatan dengan proyek Harvest City di Cileungsi.

The infrastructure developments that will give positive impacts upon the Company are the construction of the toll road from Ciawi to Sukabumi (the Bocimi toll road), the phase I of which, from Ciawi to Cijeruk, is scheduled to be completed around July 2018; a Light Rail Transportation (LRT) from Cawang, Jakarta, to Cibubur, which is expected to be completed by 2019; and the planned toll road from Cimanggis to Cibitung which will bypass the Transyogi road adjacent to the Harvest City project in Cileungsi.

Penilaian Terhadap Kinerja 2017

Pada triwulan ke 4 tahun 2015 tol Bocimi tahap pertama Ciawi-Cijeruk resmi dimulai pembangunannya dilokasi perumahan Rancamaya Golf Estate dengan memotong dibawah jalan Raya Utama Rancamaya (under pass) dan mempunyai exit ke jalan Raya Sukabumi. Tahap pertama ini direncanakan selesai pada Juli tahun 2018. Tentunya diharapkan dengan adanya jalan tol Bocimi akan memberikan dampak positif bagi perumahan, lapangan golf dan R Hotel.

In the fourth quarter of 2015, the first phase of the Bocimi toll road from Ciawi to Cijeruk officially commenced its construction at a Rancamaya Golf Estate residence by cutting under Jalan Raya Utama Rancamaya (under pass) and having an exit to Jalan Raya Sukabumi. The first phase is planned to be completed by July 2018. The Bocimi toll road is surely expected to have positive impacts to the residences, golf courses and R Hotel.

R Hotel, yang berlokasi di Rancamaya Golf Estate mulai beroperasi secara bertahap sejak bulan September 2014, dan selama tahun 2017 memberikan hasil yang cukup menggembirakan, tingkat hunian hotel telah mencapai 70%, tingkat hunian yang cukup baik ditengah-tengah perekonomian yang masih kurang baik perkembangannya. R Hotel ternyata memberikan dampak positif kepada operasional lapangan golf yang cukup besar sebelum ada R Hotel. Diharapkan dengan adanya R Hotel akan semakin banyak pemilik kavling yang membangun rumahnya dan pemilik rumah menempati rumahnya.

R Hotel, ideally located in the over 700 hectares Rancamaya Golf Estate, has started operation gradually since September 2014, and during 2017 has given encouraging results, whereby the hotel's occupancy rate reached 70%, relatively good in the midst of economic development that remains to be challenging. R Hotel turned out to have positive impact upon the golf course operations with an increase in the operating income on the golf course that is sufficiently high than before the existence of R Hotel. R Hotel is expected to encourage more landowners to build their houses and more homeowners to occupy their houses.

Pada tahun 2017, Perseroan melanjutkan pemasaran atas klaster baru Perumahan Rancamaya seluas 28 hektar, yang diiberi nama Kingsville. Tahap pertama Kingsville meluncurkan klaster Salvador sebanyak 132 unit rumah pada kuarter ketiga tahun 2017. Klaster ini mendapat tanggapan yang cukup baik dari masyarakat, dimana sudah lebih dari 50% unit rumah terjual. Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan atas strategi yang dilakukannya dalam menghadapi keadaan pasar properti yang belum meningkat perkembangannya dengan memasarkan rumah

In 2017, the Company continued the marketing of a new cluster of Rancamaya Housing covering 28 hectares, namely Kingsville. At the first phase, Kingsville launched 132 Salvador cluster houses in the third quarter of 2017. The cluster received a fairly good response from the public, with more than 50% of homes were sold. We appreciate the Company's policy on its strategy in facing the property's market situation, the development of which has not been improving by way of marketing such small type housing, in addition to continue the opening of medium sized housing

tipe kecil ini, selain tetap membuka klaster rumah cukup besar yaitu The Class yang luas bangunannya mulai 200 m2. Klaster Richmond Peak yang memasarkan rumah dengan luas mulai 250 m2 serta kavling menghadap lapangan golf masih tetap dipasarkan.

cluster, namely The Class, with building areas starting from 200 m2. The Richmond Peak cluster that markets houses with areas starting from 250 m2 and plots overlooking the golf course are still marketed.

Selama tahun 2017 perumahan Royal Tajur telah menjual rumah pada klaster Bradfield dengan harga rumah termurah Rp800 jutaan. Lokasi perumahan yang berada di dalam lingkungan kota bogor, kawasan komersial, lingkungan yang asri serta pemandangan gunung Salak memberikan dampak positif bagi penjualan.

During 2017, the Royal Tajur housing sold the Bradfield cluster with the cheapest housing price of Rp800 million. The location of the housing within the city of Bogor, the commercial area, the beautiful environment and the Salak mountain scenery had positive impacts on sales.

Selama tahun 2017 perumahan Harvest City konsisten melakukan pemasaran dan menyediakan fasilitas tambahan yang akan menunjang penjualan seperti pembangunan sekolah swasta, pembukaan Hobbit Hill, Saung Apung untuk melengkapi fasilitas - fasilitas yang sudah ada sebelumnya, seperti: Water Joy, Festival Oriental, pusat kuliner, pasar tradisional, lapangan futsal tertutup, Harvest Box, minimarket sehingga hal ini memberikan hasil dimana penjualan marketing Harvest City tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 20% dibandingkan tahun 2016.

Throughout 2017, the Harvest City housing consistently marketed and provided additional facilities that will support sales such as establishing a private school, opening Hobbit Hill, Saung Apung to complement existing facilities, such as: Water Joy, Oriental Festival, culinary center, traditional market, indoor futsal field, Harvest Box, minimarket, which actually had positive impacts such as an increase in the marketing sales of Harvest City in 2017 by 20% compared to 2016.

Secara umum perkembangan penjualan marketing perumahan Rancamaya dan Royal Tajur yang merupakan perumahan kelas menengah dan menengah atas memberikan hasil penjualan marketing yang kurang baik dibanding dengan perumahan Harvest City. Proyek Harvest City yang merupakan perumahan menengah bawah memberikan penjualan marketing perusahaan yang masih sangat baik ditengah-tengah belum terlalu membaiknya perkembangan industri properti.

In general, the marketing sales of Rancamaya and Royal Tajur housings which targeted the middle and upper-middle classes showed poor performance compared to the marketing sales of the Harvest City housing. The Harvest City project, which targeted the lower-middle class, showed a continuous excellent marketing sales of the Company despite the lack of development in the property industry.

Berkat adanya kerja keras dari Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp468,5 milyar, turun sebesar Rp26,2 milyar atau 5% dibanding tahun 2016 yang besarnya Rp494,7 milyar, yang masih lebih baik dari rata - rata penurunan industri properti di Indonesia. Seiring dengan penurunan penjualan bersih, maka laba bersih tahun berjalan menghasilkan angka sebesar Rp19,7 milyar dibanding Rp20,4 milyar di tahun 2016, penurunan sebesar Rp0,7 milyar atau sebesar 3,4%. Apresiasi tetap patut diberikan kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya yang konsisten yang dilakukan dalam masa yang tidak begitu baik meskipun hasil yang diperoleh perusahaan di tahun 2017 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2016.

Thanks to the hard work of the Board of Directors, the management and all employees, the Company generated net sales of Rp468.5 billion, decreased by Rp26.2 billion or 5% from Rp494.7 billion in 2016, which was still better than the average decline of the property industry in Indonesia. As net sales decreased, net profits for the current year amounted to Rp19.7 billion, a decrease of Rp0.7 billion or 3.4% from Rp20.4 billion in 2016. An appreciation should still be given to the Board of Directors, the management and all of the Company's employees for their consistent hard work and dedication in the not-so-good period of time despite slightly decreased results in 2017 from 2016.

Kami, Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah membantu tugas dewan Komisaris di dalam tugas mengawasi jalannya operasional Perseroan. Kami berpendapat selama tahun 2017, Dewan Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dan tata

We, the Board of Commissioners, would also like to thank the Board of Directors, management and all employees of the Company, who have assisted the Board of Commissioners in overseeing the Company's operations. We believe that, during 2017, the Board of Directors carried out operating activities and corporate governance properly,

kelola perusahaan dengan baik dan benar, telah taat kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku serta menjalankan etika berusaha yang sangat baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik dengan Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan. Diatas segalanya, tentunya kita semua harus bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat kepada kita semua, semoga ditahun yang akan datang keadaaan akan lebih baik dari sekarang sehingga Perseroan semakin maju, demikian pula Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan.

followed the applicable laws and regulations, and implemented sound business ethics.

Acknowledgements also go to all shareholders of the Company who have helped and cooperated well with the Board of Directors, management and all employees of the Company. Above all, of course, we all should be thankful and grateful to the God Almighty, who has given grace and blessing to us all. May in the coming years things will be better than now, so that the Company will increasingly advance, and so will the Board of Directors, management and all employees.

WISMOYO ARISMUNANDAR

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER



LAPORAN DIREKSI
Director's Report



Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kegiatan dan aktivitas usaha Perseroan selama tahun buku 2017, baik dari segi keuangan maupun operasional Perseroan.

Tahun 2017 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07%, menunjukkan tren yang cenderung stagnan atas perkembangan perekonomian Indonesia dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 5,02%. Negara Tiongkok juga masih mengalami hal yang hampir sama, hanya tumbuh 6,9 % di tahun 2017. Rupiah mengalami sedikit pelemahan, dimana kurs USD per 31 Desember 2017 menjadi Rp13.548 dari sebelumnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp13.436,- Indeks harga saham gabungan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana ditutup pada akhir tahun 2017 sebesar 6.355 dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 5.296. Indikator ini sudah cukup memberikan gambaran akan keadaan perekonomian Indonesia yang sebenarnya sudah mulai semakin membaik. Demikian pula perkembangan politik, keamanan, sosial di beberapa Negara Timur Tengah, Eropa dan Afrika yang memberi dampak kepada Negara-negara Eropa, memberikan andil betapa susahnya mengembalikan keadaan perekonomian dunia kembali pada keadaan yang lebih baik.

Membaiknya perekonomian Indonesia belum terlalu berefek besar kepada sektor properti meskipun sudah ada kebijakan tax amnesty (pengampunan pajak), penurunan suku bunga bank dan penurunan tingkat LTV. Penurunan sektor properti di tahun 2017 masih terus berlanjut ditengah makin naiknya biaya bahan bangunan, upah

Dear Shareholders,

On this occasion, allow us to report the Company's operations and business activities during the financial year 2017, both in terms of finance and operations of the Company.

In 2017 Indonesia experienced an economic growth of 5.07%, showing a trend that tended to stagnate on the development of the Indonesian economy compared to 2016 which reached 5.02%. China was also experiencing a similar circumstance whereby it was only developing by 6.9% in 2017. Rupiah slightly weakened, with the exchange rate of Rp13,548 against US dollar as per 31 December 2017 from Rp13,436 as per 31 December 2016. The Jakarta Composite Index experienced a significant increase which closed at 6,355 at the end of 2017 from 5,296 in 2016. These indicators are sufficient to illustrate the situation of the Indonesian economy which is actually improving overtime. Likewise, political, security, social developments in some Middle Eastern, European and African countries that had impacts on the European countries contributed to the difficulties in returning the world's economy to a better state.

The improvement of the Indonesian economy has not had a substantial effect on the property sector despite of the tax amnesty policy, the decline in bank's interest rates and the decline in LTV rates. The decline in the property sector in 2017 is still continuing amid the increasing costs of construction materials, labor wages and financial costs

tenaga kerja dan biaya keuangan yang juga masih belum turun terlalu banyak. Biaya keuangan, biaya bunga khususnya, baik bunga untuk pinjaman pembangunan rumah maupun bunga KPR/KPA memang sudah menunjukan adanya sedikit penurunan dibanding tahun 2016 tetapi masih mendekati *double digit*. Bunga pinjaman masih berkisar 9% sampai dengan 12%, demikian pula bunga KPR masih berkisar di 8% sampai dengan 11%. Sedangkan Fasilitas KPR yang tersalurkan di tahun 2017 sebesar Rp40.800 milyar, naik dibanding tahun 2016 yang besarnya Rp 36.284 milyar, naik sebesar 12%, kenaikan ini sebagian besar lebih disebabkan adanya kenaikan harga jual rumah selama tahun 2017. Kenaikan ini menurun dibanding dengan kenaikan KPR/KPA selama tahun 2012 sampai 2014 yang besarnya antara 22% sampai 30%. Dilema yang dihadapi dunia properti adalah, harga bahan bangunan yang naik cukup besar dihadapkan dengan penurunan daya beli konsumen karena masih belum terlalu membaiknya perekonomian Indonesia.

which have not decreased significantly. The financial costs, especially interest costs, both for home construction loans and for housing loans/apartment loans, showed a slight decrease compared to 2016 but still approaching double digits. Loan interest rates still ranged from 9% to 12% and housing loan rates from 8% to 11%. Meanwhile, housing loan facility disbursed in 2017 amounted to Rp40.800 billion, up 12% from Rp36.284 billion in 2016, mostly due to the increase in house sale prices during 2017. This increase was lower than the interest rates for housing loans/apartment loans from 2012 until 2014 which ranged from 22% to 30%. The dilemma faced by the property business is that the significantly increased prices of building materials against the decline in consumer purchasing power due to the Indonesian economy has yet to improve.

Selain data data diatas, beberapa indikator dibawah ini patut memberikan gambaran yang lebih jelas bagi kita mengenai perekonomian Indonesia.

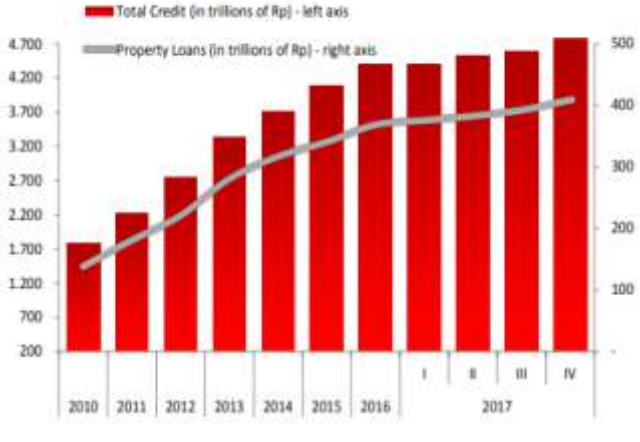
In addition to the above data, some of the indicators below should provide a clearer picture for us of the Indonesian economy.

	2015	2016	2017
Tingkat Inflasi / Inflation Rate	3%	3%	4%
Produk Domestik Bruto (PDB) / Gross Domestic Product (GDP)	5%	5%	5%
Kurs Tengah US$ / US$ Middle Exchange Rate (Rp)	13,795	13,436	13,548
Bank Indonesia Rate / Rate of Central Bank of Indonesia	8%	7%	7%
Pertumbuhan Kredit Perbankan / Bank Landing Growth	10%	9%	8%
Indeks Harga Saham Gabungan / Composite Stock Price Index	4,593	5,296	6,355
Ekspor (dalam US$ milyar)/ Export (in US$ billion)	150.3	144.4	147.9
Impor (dalam US$ milyar)/ Import (in US$ billion)	142.7	127.8	150.6

Residential Property Price Index (RPPI)



Housing and Total Loans



Pemerintah menyadari belum terlalu membaiknya perkembangan perekonomian ini. Kelemahan dari negara kita adalah kurang dan tidak baiknya infrastruktur yang ada, infrastruktur merupakan kebutuhan dasar untuk memperlancar produksi, distribusi, penjualan, mengefisienkan biaya, memperlancar dan mempercepat pergerakan manusia dan barang yang semua itu akan menggerakan perekonomian lebih cepat dan lebih efisien. Sehingga saat ini, Pemerintah berkonsentrasi untuk memperkuat infrastruktur antara lain dengan membangun jalan, jalan tol, jembatan, lintasan kereta api, pelabuhan laut dan udara, bendungan, saluran irigasi, listrik dan lainnya dimana efek dari investasi ini belum akan terlihat dalam jangka waktu pendek, tetapi baru dapat dirasakan mulai pada tahun 2019. Pemerintah juga selalu mendorong pihak swasta untuk turut serta berinvestasi di bidang infrastruktur.

The government is aware that the economic development has not improved yet. The weakness of our country is the lack of good infrastructure while infrastructure is a basic need to facilitate production, distribution, sales, to streamline costs, to smooth and accelerate the movement of people and goods that will drive the economy faster and more efficiently. The government is now concentrating on strengthening the infrastructure, among others by building roads, toll roads, bridges, railways, seaports and airports, dams, irrigation canals, electricity and others whereby the effects of these investments will not be seen in a short period, but can only be felt starting in 2019. Moreover, the government always urges the private sector to participate in making investments in the field of infrastructure.

Untuk jangka pendek, pemerintah juga mengeluarkan seperangkat peraturan yang dapat berdampak dalam waktu singkat dan cepat atas percepatan perekonomian, yang sampai akhir tahun 2017, antara lain, mengurangi dan menghilangkan peraturan daerah dan antar departemen yang menghambat, mempersingkat waktu perizinan, penurunan tingkat suku bunga perbankan, peningkatan nilai ekspor, peningkatan cadangan devisa dan lainnya.

In the short term, the government has also issued a set of regulations that could have immediate and rapid impacts on the acceleration of the economy, which by the end of 2017 reduced and eliminated hampering regional and interdepartmental regulations, shortened licensing time, reduced bank interest rates, increased export values, increased exchange reserves and others.

Perseroan juga terus-menerus melakukan konsolidasi manajemen di masa-masa pelambatan perkembangan sektor properti antara lain konsolidasi struktur organisasi, standarisasi dan prosedur pembangunan rumah yang lebih efisien dengan kualitas mutu yang dapat tetap terjaga, efisiensi kegiatan operasional perusahaan dengan melakukan pengurangan pengeluaran capital expenditure, cara bayar konsumen yang lebih fleksibel dan kompetitif dan lainnya. Pembelian lahan / tanah baru dibatasi hanya untuk yang berprospek dapat meningkatkan penjualan perusahaan.

The Company also continuously improves its management amid the slowdown in the development of the property sector such as by consolidating a more efficient home constructions' organizational structure, standards and procedures with maintained quality; improving the efficiency of the Company's operations by reducing capital expenditure; improving the flexibility and competitiveness of consumers' payment methods. New plot/land purchases are limited only to those having prospects to increase the sales rate of the company.

Real estat dan properti

Real estate and property

Proyek Harvest City masih memberikan sumbangsih terbesar bagian perseroan di divisi properti, sebesar 60% dari total marketing sales bersih divisi real estat dan properti. Selain masih tetap fokus pada penjualan pada klaster yang sudah dibuka sebelumnya, seperti klaster Rosemary, Rosaline, Orchid Oleander, Rosaline, Orchid Premium, Harvest City juga membuka cluster - cluster baru sepanjang tahun 2017 seperti Sweet Alba, Sakura A, Sakura Chika, Sakura Daisuki, Sakura Emiko yang tetap menyasar pada pangsa pasar rumah seharga Rp 300 juta sampai dengan 700 juta an.

The Harvest City project still contributed the largest share to the Company's property division, amounting to 60% of the total net marketing sales of real estate and property division. In addition to focusing on sales of the existing clusters, such as Rosemary, Rosaline, Orchid Oleander, Rosaline, and Orchid Premium clusters, the Harvest City also opened new clusters throughout 2017 such as Sweet Alba, Sakura A, Sakura Chika, Sakura Daisuki, and Sakura Emiko clusters which still targeted the market share of housing ranging from Rp300 million to 700 million.

Ditengah turunnya pertumbuhan industri properti, terutama untuk pangsa pasar rumah kelas menengah dan atas, kelas rumah kecil ternyata masih tumbuh dengan baik, kelas dengan pembiayaan FLPP dengan bunga 5% selama 20 tahun masih memberikan pertumbuhan yang cukup

Amid the decline in the growth of the property industry, especially for the middle and upper class home market shares, the small house class still grew well. The class with the FLPP financing facility and a 5% interest rate for 20 years still gave considerable growth and indeed the shortage of

besar dan memang kekurangan rumah di Indonesia didominasi rumah dengan luasan 45 m2 kebawah. Perseroan cukup tanggap atas keadaan ini dan ditahun 2017 telah melanjutkan untuk membuka klaster rumah tipe 22 m2 sampai 45 m2 yaitu klaster Sakura. Klaster ini memang tidak mengkhususkan untuk pembeli dengan fasilitas FLPP tetapi diatasnya dengan spesifikasi, fasilitas, lingkungan yang jauh lebih baik.

houses in Indonesia is dominated by houses on a land area below 45 m2. The Company was quite responsive to this situation and in 2017 continued to open a cluster of 22 m2 to 45 m2 house types, namely Sakura cluster. The cluster indeed did not target buyers with the FLPP facility but above them, with much better specifications, facilities, and environment.

Pada tahun 2017, perseroan juga terus melakukan lanjutan atas investasi fasilitas penunjang seperti Hobbit Hill, kawasan komersial, pasar tradisional dan sudah berjalan antara lain: Water Joy, Saung Apung, Futsal indoor, Festival Oriental, Harvest Box dan Harvest Walk. Festival Oriental di atas lahan seluas 0,6 hektar adalah pusat retail barang souvenir bernuansa oriental Tiongkok dan Korea sebanyak 60 unit dilengkapi dengan pusat jajan sebanyak 16 unit. Harvest box dilahan seluas 0,5 hektar adalah pusat berkumpulnya anak muda berupa tempat jajan, relaks, belanja yang dilengkapi dengan panggung untuk musik berupa 55 container box. Tahap I sebanyak 8 container box sudah dibangun dan akan terus ditambah.

In 2017, the company also continued to invest in supporting facilities such as Hobbit Hill, commercial areas, and traditional markets, some of which were already in operation such as: Water Joy, Saung Apung, indoor Futsal, Oriental Festival, Harvest Box and Harvest Walk. The Oriental Festival on an area of 0.6 hectares is a retail center of Chinese and Korean oriental souvenirs amounting to 60 units, equipped with a snack center of 16 units. The Harvest Box on an area of 0.5 hectares is a center for young people's gathering center in the form of a place to buy snacks, relax, and go shopping furnished with a music stage in the form of 55 container boxes. In the first phase, eight container boxes were built and will continue to be added.

Harvest Walk total seluas 10,3 hektar terdiri dari taman seluas 8,9 hektar dan danau seluas 1,4 hektar dengan beragam fasilitas di sekeliling danau antara lain taman-taman tematik, ruang terbuka untuk beragam aktivitas, rekreasi air, fasilitas olah raga outdoor dan lainnya. Tahap I sedang dibangun pada lahan seluas lebih kurang 1 hektar. Dalam rencana jangka panjang, Harvest Walk ini akan dikelilingi area-area komersil, perkantoran, dan perumahan kelas atas.

The Harvest Walk with a total area of 10.3 hectares comprises an 8.9 hectare park and a 1.4 hectare lake with various facilities around the lake including thematic gardens, open spaces for various activities, water recreation, outdoor sports facilities and others. The phase I is being constructed on an area of approximately 1 hectare. In the long term, the Harvest Walk will be surrounded by commercial areas, offices, and upscale houses.

Perumahan Royal Tajur dimulai pada tahun 2015 telah mengembangkan area baru di seberang sungai berupa tahap II dengan izin lokasi seluas 48 hektar setelah lahan pada tahap I seluas 7,2 hektar sudah habis terjual. Pekerjaan infrastruktur berupa cut and fill sudah selesai dikerjakan semua pada daerah penghubung kedua lokasi ini pada akhir 2016. Fondasi jembatan sepanjang 40 m dengan lebar 14 m sudah selesai dan jembatan ini sudah siap pada bulan akhir 2016. Di sepanjang tahun 2017 Perseroan tetap memasarkan klaster baru ditahap II ini yaitu Bradfiled seluas 3,8 hektar.

The Royal Tajur housing which started construction in 2015 has developed a new area across the river in phase II with a permit for a 48 hectare location after the 7.2 hectare land in the first phase had all been sold out. All of the cut and fill works were completed in the area connecting the two locations at the end of 2016. The foundation of a 40 m long bridge with a width of 14 m was completed and the bridge was ready by the end of 2016. Throughout 2017 the Company still marketed the new cluster in phase II, namely Bradfiled with a land area of 3.8 hectares.

Rancamaya masih tetap menjadi fokus dari Perseroan dengan produk berupa perumahan dan lapangan golf Rancamaya. Selama melambatnya pertumbuhan sektor properti, perumahan Rancamaya juga melakukan konsolidasi atas proyek dan klaster yang akan dibangunnya. Di dalam tahun 2017 perumahan Rancamaya memperkenalkan produk baru bernama Kingsville di atas lahan seluas 28 hektar dengan membuka penjualan tahap 1 pada Q3 tahun 2017 dengan klaster Salvador sebanyak 132 unit dan juga tetap melanjutkan penjualan atas klaster Richmond Peak di area seluas 7,9 hektar, Rosewood seluas 4.6 hektar, yang menyasar pangsa menengah, dimana rumah 2 lantai dengan luas tanah 72 m2 dan luas bangunan

Rancamaya remains the focus of the Company with its products of Rancamaya housing and golf course. During the slowing growth of the property sector, the Rancamaya housing also conducted consolidation upon the projects and clusters to be built. In 2017, Rancamaya housing introduced a new product called Kingsville on an area of 28 hectares by starting the sales of phase 1 in the third quarter of 2017 with 132 units of the Salvador cluster and also continued the sales of the Richmond Peak cluster on an area of 7.9 hectares; the Rosewood cluster on a 4.6-hectare area, targeted the middle market, with 2-storey houses on a 72m2 land area and a 53m2 building area which still give the feel of a beautiful resort and unique house designs; and

53 m2 tetapi tetap memberikan nuansa resort yang asri dan design rumah yang unik serta The Class dengan unit rumah yang besar dengan luas tanah 225 m2 dan luas bangunan mulai 200 m2 yang ada dalam unit terbatas sebanyak 18 unit yang sudah mulai dipasarkan secara luas ke masyarakat mulai tahun 2015.

The Class with large house units with a 225m2 land area and a 200m2 building area with only 18 units marketed widely to the public since 2015.

Operasional R Hotel

Perumahan Rancamaya Golf Estate semakin lengkap dengan adanya R Hotel yang telah beroperasi penuh dengan 138 unit kamar. Selama tahun 2017 tingkat hunian hotel mencapai 70%, hal ini menunjukan prestasi yang sangat baik diantara kompetitor hotel. Kontribusi hotel dari total penjualan bersih di tahun 2017 adalah 54 milyar atau 11% dari total sales Perseroan. R Hotel, yang dikelola oleh manajemen Suryamas sendiri, merupakan hotel dengan konsep MICE (Meeting Incentive Convention and Exhibition) dengan ruangan rapat berbagai ukuran dengan pemandangan pegunungan, lapangan golf dan hamparan taman yang hijau. Fasilitas lapangan golf 18 hole yang lengkap, memberikan keuntungan komparatif yang tidak dimiliki hotel lainnya didaerah Bogor dan tidak menutup kemungkinan untuk dibangun hotel tahap ke II dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang

R Hotel Operations

Rancamaya Golf Estate is more complete with the presence of R Hotel which has 138 fully operated rooms. During 2017, the hotel's occupancy rate reached 70%, this represents remarkable achievement amidst other hotel competitors. The hotel's contribution to the total net sales in 2017 was IDR 54 billion or 11% of the total sales of the Company. R Hotel, which is solely managed by Suryamas, is a MICE (Meeting Incentive Convention and Exhibition) hotel with a range of open spaces and 17 sleek high ceiling event spaces designed to stimulate the creative senses lead on to a spacious coffee break terrace with stunning mountain, championship golf course and garden views. The adjacent Rancamaya Golf and Country Club offers an international award winning 18 hole golf course. This exclusive private club is open to all R Hotel guests through the stay and play package. The complete facilities of the 18-hole golf course provide a comparative advantage that not possessed by other hotels in Bogor and the second phase of hotel development plan is very likely to be implemented within the next 5 years.

Operasional Lapangan Golf

Adanya R Hotel juga meningkatkan penjualan operasional lapangan golf. Penjualan tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah Rp52,7 milyar, 52,7 milyar dan Rp 52,2 milyar. Disini terlihat bahwa dengan adanya R Hotel memberi dampak positif terhadap pendapatan lapangan golf, dimana pendapatan operasional lapangan golf selalu konstan di angka Rp 52 milyar dari sebelum beroperasinya R Hotel pada tahun 2013 yang masih di angka Rp 46,8 milyar. Sebagai salah satu lapangan golf terbaik di Asia Tenggara, *exclusive private golf club* ini akan terus meningkatkan hasil yang lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

Golf Course Operations

The existence of R Hotel also increased the operational sales of the golf course. Sales in 2015, 2016 and 2017 amounted to Rp52.7 billion, Rp52.7 billion, and Rp52.2 billion, respectively. It is clear that R Hotel has a positive impact on the income of the golf course, with the constant operating income at Rp 52 billion compared to Rp46.8 billion prior to the operation of R Hotel in 2013. As one of Indonesia`s finest luxury golf courses, this *exclusive private golf club* will continue to improve better result in the years ahead.

Estate Management dan lainnya

Operasional pengelolaan hunian rumah dan sekolah High Scope yang sudah sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) di perumahan Rancamaya dan sarana permainan air Water Joy di Harvest City selama tahun 2017 menghasilkan pendapatan bersih Rp 24,7 milyar yang memberikan kontribusi sebesar 5,1%, naik Rp 3,2 milyar dibanding tahun 2016 yang besarnya Rp 21,5 milyar dengan kontribusi 4% dari total penjualan tahun 2016.

Estate Management and others

The management operations of the residential homes and the High Scope school with the level of up to the elementary school in Rancamaya housing and the facilities of the Water Joy water games in Harvest City during 2017 generated net income of Rp24.7 billion which contributed 5.1%, being increased by Rp3.2 billion compared to Rp21.5 billion with a contribution of 4% of the total sales in 2016.

Penjualan bersih Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 577,8 milyar, tahun 2016 Rp 494,7 milyar, tahun 2017 Rp 468,5

The Company's net sales in 2015 amounted to Rp577.8 billion, in 2016 amounted to Rp494.7 billion, in 2017

milyar dan diharapkan pada tahun 2018 penjualan bersih akan dapat mengalami kenaikan minimal 10%.

Dari jumlah sebesar Rp 468,5 milyar, terbesar disumbangkan sebesar Rp 337,5 milyar oleh divisi real estate dan property atau sebesar 73,3%, divisi Golf dan Country Club sebesar Rp 52,2 milyar atau 10,6%, R Hotel menyumbangkan Rp 54 milyar atau 11% sedangkan sisanya disumbangkan oleh estate management, sekolah dan permainan air sebesar Rp 24,7 milyar atau 5.1 %.

Di tahun 2017 ini, Perseroan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 225,2 milyar, turun sebesar Rp 12,5 milyar atau 5,2% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp 237,7 milyar.

Beban penjualan turun dari Rp 48,1 milyar menjadi Rp 45,6 milyar di tahun 2017. Penurunan terjadi karena biaya iklan, promosi, event dan pameran dikurangi tetapi tetap diadakan dengan lebih selektif. Ditengah turunnya perkembangan sektor properti memang memaksa Perseroan melakukan kegiatan promosi yang efektif agar penjualan tetap konstan.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2017 sebesar Rp 138 milyar, naik Rp 0,5 milyar atau 0,37% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 134 milyar. Kenaikan ini relatif stabil karena adanya kenaikan gaji dan tunjangan setiap tahun disesuaikan dengan inflasi.

Beban keuangan turun dari Rp 30,1 milyar menjadi Rp 25,1 milyar, turun sebesar Rp 5 milyar atau 16,7% terutama penurunan pembayaran biaya bunga hutang bank.Setelah memperhitungkan pendapatan lain-lain, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan serta beban lainnya, maka Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 19,7 milyar di tahun 2017, turun sebesar Rp 0,7 milyar atau 3,4% dibanding tahun 2016 yang besarnya Rp 20,4 milyar.

Tata Kelola Perusahaan

Walaupun keadaan perekonomian menurun perkembangannya, Perseroan masih tetap melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat sekeliling. Pembagian sembako dan beras kepada fakir miskin, buka puasa bersama dengan tokoh masyarakat, agama dan anak yatim piatu di bulan Ramadhan, bantuan kepada anak yatim piatu, pembagian kambing dan sumbangan insidentil lainnya.

Perseroan percaya dengan tata kelola perusahaan yang baik akan mendatangkan nilai tambah bagi Perseroan dan mendorong dijalankannya bisnis sesuai dengan etika yang berlaku dan setransparan mungkin. Praktik tata kelola perusahaan menjadi hal pokok dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja dasar di Perseroan.

amounted to Rp468.5 billion and by 2018 are expected to increase by at least 10%.

Of the total amount of Rp468.5 billion, the largest contribution was Rp337.5 billion from the real estate and property division or 73.3%, while the Golf and Country Club division contributed Rp52.2 billion or 10.6% and R Hotel gave Rp54 billion or 11%. The remaining contributions were from the estate management, schools and water game amounting to Rp24.7 billion or 5.1%.

In 2017, the Company posted a gross profit of Rp225.2 billion, a decrease of Rp12.5 billion or 5.2% compared to the year of 2016 amounting to Rp237.7 billion.

Sales expenditure dropped from Rp48.1 billion to Rp45.6 billion in 2017. The decline was due to reduced advertising, promotion, event and exhibition expenses. The downturn in the property sector forced the Company to conduct effective promotional activities to keep constant sales.

General and administrative expenses in 2017 amounted to Rp138 billion, increased by Rp0.5 billion or 0.37% from 2016 amounted to Rp134 billion. This increase was relatively stable thanks to the annual adjustment of salaries and allowances to the inflation.

The financial expenses, especially the bank loan interest payments, decreased by Rp5 billion or 16.7% from Rp30.1 billion to become Rp25.1 billion.After taking into account other income, sale expenses, general and administrative expenses, financial and other expenses, the Company posted a comprehensive current profit of Rp19,7 billion in the year in 2017, a decrease of Rp0,7 billion or 3,4% compared to 2016 which amounted to Rp20.4 billion.

Corporate Governance

Despite the declining economic growth, the Company continued to perform social responsibilities for local communities through the distribution of staple food and rice to the poor, collective break-fasting with community leaders, religious leaders and orphans in the month of Ramadhan, assistance to orphans, distribution of goats and other incidental donations.

The Company believes that good corporate governance will bring added values to the Company and encourage the exercise of business conduct in accordance with the applicable ethics and as transparently as possible. Corporate governance practices become essential in the management and administration of the Company, not only to comply with laws and regulations, but also to be developed into work culture of the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perusahaan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek-proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha.

The implementation of Corporate Governance in the Company is under the supervision of the Board of Commissioners assisted by the Company's Internal Audit which exercises its functions in auditing, evaluating and analyzing the Company's business activities. The Board of Directors is also assisted by the business development division to perform the functions of management and identification of business risks. The business development division helps the Board of Directors analyze proposals related to new projects and provide strategic direction in order to minimize business risks.

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting dalam suatu perusahaan, maka di bidang ketenagakerjaan, Perseroan terus melakukan pelatihan dan pengembangan secara rutin untuk mendapatkan karyawan berkualitas dan berpengalaman yang dapat mengikuti perkembangan industri terutama sektor properti. Personalia dan manajemen harus bekerja sama guna memberikan program pelatihan, komunikasi dan suasana kerja kondusif agar tim kerja dapat memberikan efek positif bagi Perseroan.

Human resources are an important asset in a company, therefore with regard to employment, the Company continues to conduct training and development to get highly qualified and experienced employees who can follow the development of industry, especially the property sector. The personnel division and the management must work together to provide training programs, communication and conducive working atmosphere so that work teams can give positive effects on the Company.

Dewan Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Terima kasih dan penghargaan juga saya ucapkan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga Suryamas masih dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2017. Kami juga menyampaikan penghargaan untuk pemegang saham atas segenap dukungan yang diberikan sehingga perusahaan dapat terus melakukan pengembangan selama tahun 2017.

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners who has provided guidance and direction to us in managing the Company. Gratitude and appreciation are also expressed to all employees for their hard work and dedication to the Company so that Suryamas managed to achieve performance that was good in 2017. We also express our appreciation to all shareholders for the support so that the Company managed to continue development during 2017.

Diatas segalanya, puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan berkat sehingga Perseroan dapat terus berkembang seperti sekarang ini.

Above all, praise and thanks to the God Almighty, who has given grace and blessing so that the Company can continue to grow as today.

KENNETH LIAN

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR





VISI DAN MISI
Vision And Mission

VISI *Vision*

Menjadi perusahaan pengembang properti terbaik dengan menciptakan produk dan layanan yang kreatif, berkualitas dan terdepan, di lokasi yang strategis dan nyaman guna memberikan manfaat bagi para stakeholders

To be the best property developer by creating creative, high quality and leading products and services, in strategic and convenient locations to provide benefits for the stakeholders.

MISI *Mission*

Mengembangkan produk-produk residential, commercial dan fasilitas yang menjadi trendsetters dengan tatanan bernuansa alami yang asri, untuk menjadi pilihan destinasi utama

To develop residential, commercial products and facilities that become trendsetters with natural and beautiful arrangements, to be the main choice of destination.

JEJAK LANGKAH
Milestone

2017
- Rancamaya Kingsville Launched
- Harvest City New siteplan
- Harvest City & Royal Tajur New cluster launched

2016
- RANCAMAYA - HARVEST CITY - ROYAL TAJUR Land Aquisition

2015
- ROYAL BALARAJA Aquisition

2014
- R HOTEL Soft Launched
- HIGHSCOPE RANCAMAYA Launched
- ROYAL TAJUR 2nd Launched

2013
- R HOTEL Topping off Ceremony

2012
- ROYAL TAJUR Launched
- R HOTEL Groundbreaking Ceremony

2008
- HIGHSCOPE RANCAMAYA was Launched
- HARVEST CITY Launched

2004
- MAHOGANY RESIDENCE was Launched

1995
- RANCAMAYA GOLF & COUNTRY CLUB was Launched

1993
- RANCAMAYA was Launched

1989
- SMDM was establish



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History Of The Company

Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Pasal 3 adalah menjalankan usaha dibidang Jasa Akomodasi (Cottage), Jasa Rekreasi (Lapangan Golf), serta Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan.

Nama Perumahan Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate merupakan Green Living dilengkapi dengan lapangan golf 18 hole khusus private member yang terbaik saat ini, country club, Sekolah Highscope Rancamaya, ATM, area komersil, fasilitas sosial dan rekreasi lainnya. Dan pengelolaan lingkungan, keamanan, landscape dan utilitas kepada para penghuninya berada dibawah divisi Estat Manajemen.

Perusahaan tetap berfokus kepada tujuan utamanya dalam mengembangkan proyek-proyek perumahan dan perhotelan pada tempat-tempat yang strategis melalui Entitas Anak yaitu Proyek Mahogany Residence di Cibubur, Proyek Harvest City di Cileungsi, Proyek Royal Tajur di Bogor, Hotel di Rancamaya – Bogor, Proyek Royal Balaraja di Balaraja Tangerang; agar memberikan kontribusi yang terbaik untuk stakeholders.

Perusahaan melakukan IPO pada tahun 1995, dimana sampai saat ini saham yang telah dikeluarkan sebanyak 4.772.138.237 saham.

Seluruh saham Peusahaan sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham sebagai berikut:

1. Jumlah saham pendiri Perusahaan sebelum penawaran umum saham kepada masyarakat berjumlah 523.216.592 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

2. Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1190/PM/1995

Business activities of the Company in accordance with Articles 3 of the Articles of Association is running a business in Accommodation Services (Cottage), Recreation Services (Golf Course), and Housing Estate Development and Management.

The name of the company's housing estate is Rancamaya Golf Estate, using Green Living concepts, is equipped with the current best 18-hole members only golf course, country clubs, Highscope School Rancamaya, Automated Teller Machine, commercial areas, social and other recreational facilities. Also environmental management, security, landscaping and utilities to its residents under Estate Management division.

The company remains focused on its main goal in developing housing projects and hospitality at strategic places through the Project Subsidiaries such as Mahogany Residence in Cibubur, Harvest City Project in Cileungsi, Royal Tajur Project in Bogor, Hotel in Rancamaya - Bogor, Royal Balaraja Project in Balaraja Tangerang, in order to best contribute to stakeholders.

Company conducted an IPO in 1995, which until now total shares issued 4,772,138,237.

All of the Company's shares amounting to 4,772,138,237 shares, had been recorded at the Indonesian Stock Exchange, with the chronology of share recording and share amount changes as follows:

1. Total of Company founders' shares before public offering amounted to 523,216,592 shares with a nominal value of Rp500 per share.

2. On September 18, 1995, the Company had obtained Effective Notification of Share Emission Registration Statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Number S-1190/PM/1995 to

untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.

3. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah yang terealisasi sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.

4. Sebagai tindak lanjut dari restrukturisasi hutang-hutang Perusahaan pada tahun 2005 yang diakibatkan terjadinya krisis ekonomi dunia yang berkepanjangan, dimulai tahun 1997, khususnya di Asia, Perusahaan telah melakukan konversi Hutang menjadi modal sebanyak 3.716.996.645 saham.

5. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya bergabung ke Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia yang mulai menjalankan fungsi Bursa Efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Desember 2007.

6. Pada tanggal 28 Desember 2011, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Oktober 2011 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 atas pelaksanaan kuasi reorganisasi Perusahaan dan entitas anak dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp318 per saham.

7. Pada tanggal 12 September 2013, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Juni 2013 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 dimana merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal dasar dari 4.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham.

8. Pada tanggal 14 Oktober 2014, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited ("TGL") di Singapura pada tanggal 14 Oktober 2014 yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam

conduct public offering in an amount of 80,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp850 per share. The Company had recorded all of its shares at the Indonesian Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on October, 12, 1995.

3. On November 29, 1996, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through a letter Number S-1947/PM/1996 which allowed the Company to conduct Limited Public Offering with Rights Issue. Realized amount was as much as 451,925,000 shares with offering price equal to the nominal value of Rp500 per share. The shares were recorded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December, 19, 1996.

4. As a follow up of the Company's debt restructuring in 2005 which caused by the prolonged world economic crisis, started in 1997, especially in Asia, Company has convert their debt into capital as much as 3,716,996,645 shares

5. On November, 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange joined the Jakarta Stock Exchange and later the name of Jakarta Stock Exchange was changed to the Indonesian Stock Exchange, which began running its Stock Exchange function on December, 1, 2007. Due to this, the Company’s shares began to be recorded at the Indonesian Stock Exchange since December, 1, 2007.

6. On December 28, 2011, Deed of the General Meeting of Stockholders of the Company Extraordinary dated October 27, 2011 was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 on the implementation of quasi-reorganization of the Company and subsidiaries, with decrease in par value of the Company’s stock from Rp500 per share to Rp318 per share.

7. On September 12, 2013, deed of General Meeting Extraordinary Shareholders of the Company on June 28, 2013 has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 which amend Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association of the Company which is to increase the authorized capital of 4,700,000,000 shares with a par value of Rp318 per share to 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp318 per share.

8. On October 14, 2014, an Extraordinary General Meeting was held by Shareholders Top Global Limited ("TGL") in Singapore, which approved the acquisition of 71.52% of the shares in the Company owned by Asian Capital

Perusahaan milik Asia Capital Holding Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, dan Alera Financial Corp. oleh TGL. Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perusahaan , karena pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.

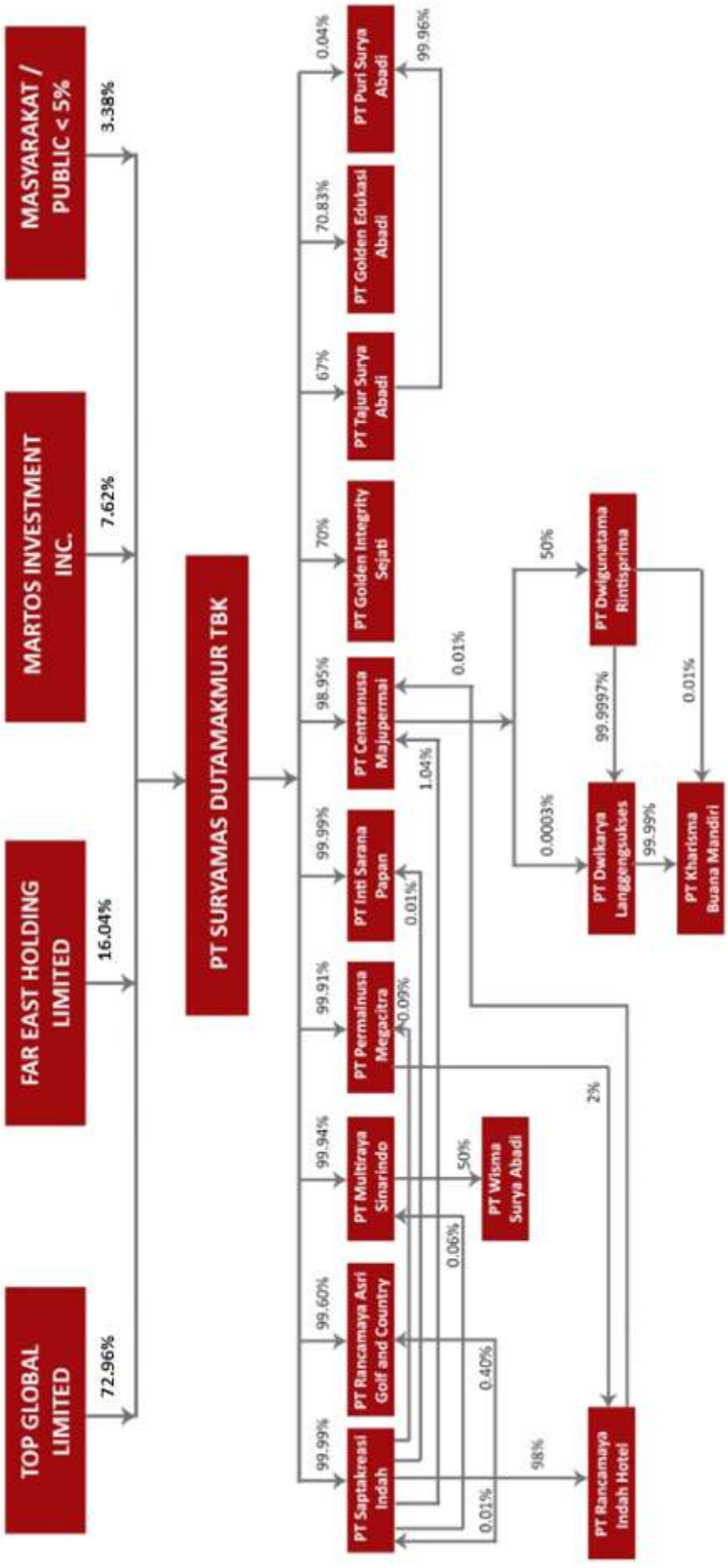
9. Pada tanggal 23 Maret 2017, TGL melakukan perjanjian dengan dua pemegang saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk untuk melakukan transaksi pengambilalihan saham 1,44% yang selesai sepenuhnya pada 16 Mei 2017. Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perusahaan , karena pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.

Holdings Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, and Alera Financial Corp. by TGL. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Bapepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.

9. On 23 March 2017, the Company entered into an agreement with two shareholders of PT Suryamas Dutamakmur Tbk to make a transaction of 1.44% share takeover which was fully completed in 16 May 2017. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Bapepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.



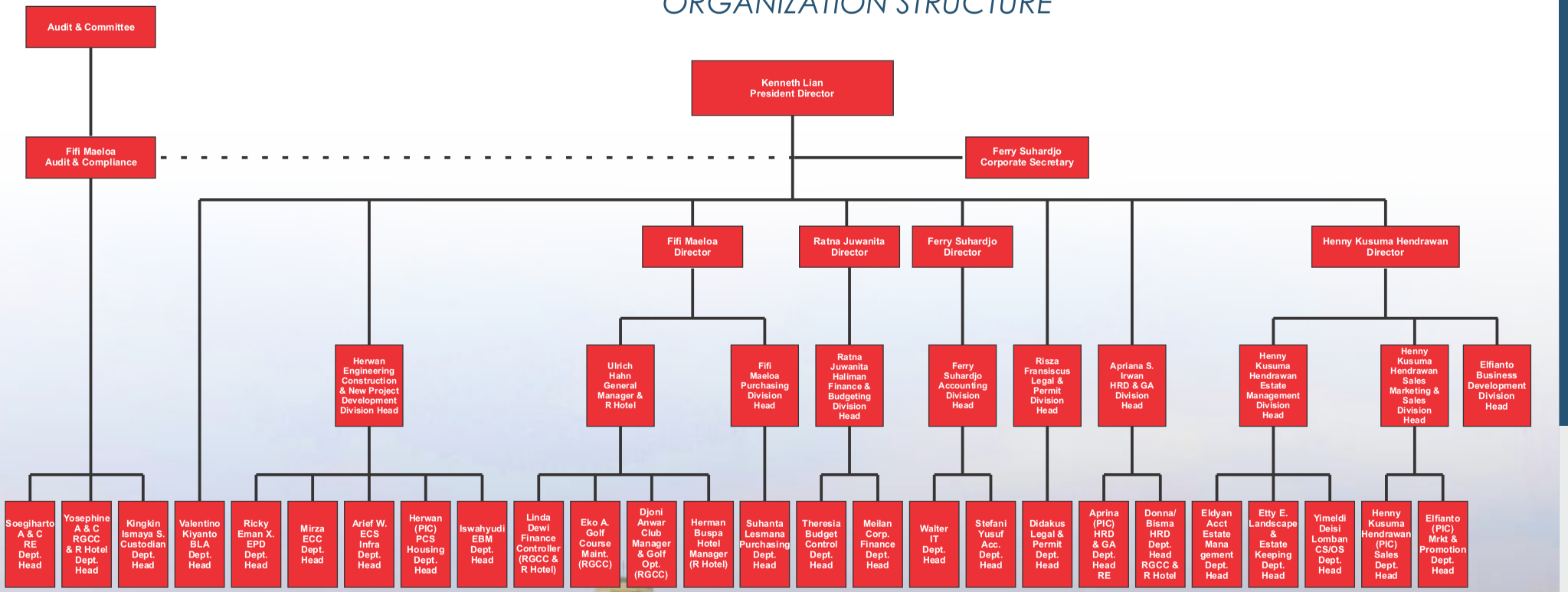
STRUKTUR PERUSAHAAN
Corporate Structure



MRS SUKMAWATI WIDJAJA is an ultimate owner of **TOP GLOBAL LIMITED**

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners



DARI KIRI KE KANAN *From Left To Right*

WING INDRASMORO - WISMOYO ARISMUNANDAR - DR. RAMELAN, SH., MH.



WISMOYO ARISMUNANDAR
Presiden Komisaris
President Commissioner

Wismoyo Arismunandar menjabat Presiden Komisaris sejak 2005 dan Komisaris sejak 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Kehormatan Southeast Asian Games Federation sejak 1997 dan Presiden Komisaris PT Dipasena Citra Darmaja sejak 2002 hingga 2005. Selama karir militernya, beliau memegang berbagai posisi seperti Komandan Jenderal Kopassandha, Komandan Daerah Militer Trikora, Panglima Daerah Militer Diponegoro, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat dan Kepala Angkatan Darat. Beliau telah menerima pengakuan, medali dan penghargaan dari pemerintah Indonesia, Singapura, Malaysia, Kamboja, Korea, Jepang, dan Spanyol. Setelah pensiun dari karir militernya, beliau menjadi ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia dari 1995 sampai 2003, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk (juga dikenal sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk). Beliau lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1963.

Wismoyo Arismunandar has been appointed the President Commissioner since 2005 and was the Commissioner since 2003. He is currently also the Honorary President of the Southeast Asian Games Federation since 1997 and is the President Commissioner of PT Dipasena Citra Darmaja since 2002 to 2005. During his military career, he held various positions such as the Commandant General of Kopasandha, the Commander of the Trikora Military Region, the Commander of the Diponegoro Military Region, the Commander of Army Strategic Command and the Chief of the Army. He has received recognitions, medals and service awards from the governments of Indonesia, Singapore, Malaysia, Cambodia, Korea, Japan and Spain. After retiring from his military career, he chaired Indonesia's National Sport Committee from 1995 to 2003, and served as the President Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk and the Independent Commissioner at PT XL Axiata Tbk (also known as PT Excelcomindo Pratama Tbk). He graduated from the National Military Academy in 1963.



WING INDRASMORO
Komisaris
Commissioner

Wing Indrasmoro menjabat sebagai Komisaris dari Suryamas sejak Juni 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Suryamas dari tahun 2003 hingga Juni 2014. Saat ini beliau juga sebagai CEO dalam bisnis Pengelolaan Migas pada PT Surya Energi Pertiwi dan PT Surya Migas Energi. Sebelum bergabung dengan Suryamas, beliau pernah bekerja di PT Telkom Indonesia. Pada kurun waktu tahun 1995 sampai dengan tahun 2003, beliau pernah menjabat CEO dari PT Insani Bina Perkasa, yang bergerak dibidang Pengelolaan Migas, Pertambangan batu bara, Perdagangan dan Konstruksi, serta menjabat Komisaris di PT Insani Mitrasani Gelam. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti dan menerima gelar Master di bidang Manajemen dari SBM Institut Teknologi Bandung.

Wing Indrasmoro has been appointed a commissioner of Suryamas since June 2014. Previously, he served as Director of Suryamas since 2003 until June 2014. He is currently also the CEO in Oil and Gas business of PT Surya Energi Pertiwi and PT Surya Migas Energi. Prior to joining Suryamas, he was worked in PT Telkom Indonesia. In the period of 1995 until 2003, he was appointed as CEO of PT Insani Bina Perkasa, which is engaged in Oil and Gas, Coal Mining, Trade, and Construction, also served as Commissioner in PT Insani Mitrasani Gelam. He graduated with a degree in Electrical Engineering from the Trisakti University and received a Master's Degree in Management from SBM of Bandung Institute of Technology.



DR. RAMELAN, SH. MH
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commisioner

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak tahun 2008. Beliau juga mengajar mata kuliah Hukum di Fakultas Hukum Universitas Trisakti sejak tahun 2005 sampai sekarang. Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain :

- Kepala Kejaksaan Negeri di Curup (Bengkulu) dari tahun 1988 sampai tahun 1990
- Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari tahun 1990 sampai tahun 1991
- Asisten Tindak Pidana Khusus di Kejaksaan Tinggi Irian Jaya dari tahun 1991 sampai tahun 1993
- Kepala Kejaksaan Negeri Bogor dari tahun 1993 sampai tahun 1994
- Asisten Intelejen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tahun 1994
- Staf Khusus Jaksa Agung dari tahun 1994 sampai tahun 1996
- Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia dari tahun 1996 sampai 1997
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau antara tahun 1997 sampai tahun 1998
- Direktur Tindak Pidana Korupsi pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung Republik Indonesia tahun 1998
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum dari tahun 1998 sampai tahun 1999
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus dari tahun 1999 sampai tahun 2000
- Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2005
- Tenaga Ahli pada Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dari tahun 2005 sampai tahun 2009
- Tim Pakar Hukum Kementrian Pertahanan RI pada tahun 2014
- Komisaris PT. A.S.D.P Ferry (Persero) dari tahun 2012 sampai tahun 2015
- Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia dari tahun 2016 sampai sekarang

Beliau lulus Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, lulus Magister ilmu Hukum Universitas Padjajaran pada tahun 2002 dan pada tahun 2009 lulus program Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing law in the Trisakti University since 2005 until now. He has held various positions during his career such as:

- *Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990*
- *Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991*
- *Assistant of the Deputy Attorney General Special Crime Irian Jaya from 1991 to 1993*
- *Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994*
- *Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994*
- *Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996*
- *Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997*
- *Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998*
- *Director of Corruption Crime in the Deputy Attorney General Special Crime of Republic of Indonesia in 1998*
- *Junior Attorney General Crime Department from 1998 to 1999*
- *Junior Attorney General Special Crime Department from 1999 to 2000*
- *Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005*
- *Expert on Financial Transaction Analysis and Reporting Center (PPATK) from 2005 until 2009*
- *Legal Team in Ministry of Defence of the Republic of Indonesia on 2014*
- *Commisioner PT. A.S.D.P Ferry ("Persero") from 2012 tp 2015*
- *Presiden Commisioner PT Rajawali Nusantara Indonesia from 2016 until now*

He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, received his Master of Law from Padjajaran University in 2002 and received his Doctor of Law from Padjadjaran University in 2009

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board Of Directors Profiles



DARI KIRI KE KANAN *From Left To Right*

FERRY SUHARDJO
RATNA JUWANITA HALIMAN
KENNETH LIAN
HENNY KUSUMA HENDRAWAN
FIFI JULIA MAELOA

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board Of Directors Profiles



KENNETH LIAN
President Director

Kenneth Lian adalah pendiri Suryamas Group dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak beliau mendirikan Suryamas Group di tahun 1990. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama dan seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Presiden Komisaris). Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen properti dan pengembangan, dan berperan dalam perkembangan Suryamas seperti Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club, Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur dan R Hotel di Rancamaya. Sebelum mendirikan Suryamas, beliau menjalankan bisnis trading. Beliau lulus dari Institute Technology of Taiwan pada tahun 1980.

Kenneth Lian is the founder of the Suryamas Group and has been appointed the President Director since he founded the Suryamas Group in 1990. He is currently also the President Director at PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama and all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the President Commissioner). He has extensive experience in property management and development and is instrumental in Suryamas' flagship developments such as the Rancamaya Golf Estate, the Rancamaya Golf & Country Club, the Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur and the R Hotel at Rancamaya. Prior to the founding of the Suryamas Group, he was running his own trading business in the region. He graduated from the Institute Technology of Taiwan in 1980.



FIFI JULIA MAELOA
Director

Fifi Julia Maeloa menjabat sebagai Direktur Perseroan mulai dari Juni 2014, bertanggung jawab atas divisi audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club dan R Hotel. Secara bersamaan, beliau saat ini berada dalam jajaran Dewan Komisaris di beberapa entitas anak Suryamas, proyek usaha Harvest City, Royal Tajur dan Mahogany Residence. Jabatan lain yang dipegang saat ini juga adalah Presiden Komisaris di PT Sukma Mas sejak 2001, Presiden Komisaris di PT Niaganusa Indomakmur sejak 2001 dan Komisaris di PT Surya Pembangunan Utama sejak 2003. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Suryamas Dutamakmur Tbk dari 2000 hingga Juni 2014, Direktur Operasional dari Rancamaya Golf and Country Club dari 1997 sampai 2000, dan Manajer Operasional dari 1995 sampai 1997. Sebelum bergabung dengan Suryamas, beliau juga pernah bekerja sebagai Konsultan Investasi untuk Badan Pengelolaan Dana Dunia dari 1991 sampai 1993. Beliau telah memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di berbagai bidang industri. Beliau memperoleh gelar BA dalam bidang Entrepreneurship dari University of Southern California, USA pada 1992 dan gelar Master bidang Keuangan Internasional dari University of Loyola Marymount, USA pada tahun 1994.

Fifi Julia Maeloa has been appointed as Company's Director starting from June 2014, in charge of audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club and the newly opened R Hotel. Simultaneously, she is in the Board of Commissioners for several subsidiaries of Suryamas, undertaking project of project of Harvest City, Royal Tajur and Mahogany Residence. Her other current positions includes, President Commisioner of PT Sukma Mas since 2001, President Commisioner of PT Niaganusa Indomakmur since 2001 and Commisioner of PT Surya Pembangunan Utama since 2003. Previously, she served as a Commissioner of PT Suryamas Dutamakmur Tbk from 2000 until June 2014, Operations Director of Rancamaya Golf & Country Club from 1997 to 2000, and Operational Manager from 1995 to 1997. Prior to joining Suryamas, she acted as an Investment Consultant to the World Fund Management from 1991 to 1993. She had gained more than 20 years of experience in various industries. She graduated with a Bachelor's degree in Entrepreneurship from the University of Southern California in 1992 and received her Master of Business Administration majoring in International Finance from the Loyola Marymount University in 1994.



HENNY KUSUMA HENDRAWAN
Director

Henny Kusuma Hendrawan menjabat Direktur Suryamas sejak tahun 2003. Beliau adalah Direktur yang bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan, dan beliau juga mengawasi bidang pengembangan bisnis dan manajemen estate untuk Suryamas. Sebelum bergabung dengan Suryamas tahun 2003, beliau bekerja dengan Astra Credit Companies dan PT. Bapindo Loka Sentra Leasing di Jakarta, Indonesia, dari 1984 sampai 1986. Antara 1987 dan 1993, beliau juga bekerja di Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation dan The May Company di Los Angeles, Amerika Serikat, dan berbagai jabatan manajerial di JV Kaestindo dan Lippoland Groups (Bukit Sentul, Tanjung Bunga Projects). Beliau lulus dengan gelar di bidang Administrasi dan Manajemen Sekretaris dari Akademi Sekretaris Tarakanita pada tahun 1984, dan mempelajari Pemasaran dan Bisnis di West Los Angeles College dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1990.

Henny Kusuma Hendrawan has been appointed as Company's Director since 2003. She is the director in charge of marketing and sales, and she also oversees the areas of business development and estate management for Suryamas. Prior to joining Suryamas in 2003, she worked with Astra Credit Companies and PT Bapindo Loka Sentra Leasing in Jakarta, Indonesia from 1984 to 1986. Between 1987 and 1993, she also worked at Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation and The May Company in Los Angeles, United States of America, and various managerial positions in JV Kaestindo & Lippo Group projects (Bukit Sentul, Tanjung Bunga). *She graduated with a degree in Administration and Secretarial Management from the Tarakanita Secretarial Academy in 1984, and studied Marketing and Business at the West Los Angeles College from 1988 to 1990.*



RATNA JUWANITA HALIMAN
Director

Ratna Juwanita Haliman bergabung di Suryamas sejak tahun 1993 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak Mei 2017. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1980 untuk bidang Managemen dan tahun 1983 untuk bidang Akuntansi. Selama kariernya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- Asisten Senior di Kantor Akuntan Publik SGV - Utomo (Arthur Anderson) dari tahun 1980 sampai 1983
- Kabag Akuntansi di PT Kurnia Harapan Baru (Mirabella Cosmetic) dari tahun 1983 sampai 1987
- Kabag Akuntansi & Perpajakan di Sinarmas Group dari tahun 1987 sampai 1989
- Manajer Akuntansi & Keuangan Divisi Real Estate di Jan Darmadi Group dari tahun 1989 sampai 1992

Ratna Juwanita Haliman has joined Suryamas since 1993 and served as Corporate Finance Division Head. She appointed as Suryamas Director on May 2017. She is Bachelor of Economics from Atmajaya University in 1980 for Management and in 1983 for Accounting.Throughout her career, she served in various positions, including:

- *Senior Assistant in SGV - Utomo (Arthur Anderson) Public Accounting Firm from 1980 to 1983*
- *Chief Accounting in PT Kurnia Harapan Baru (Mirabella Cosmetic) from 1983 to 1987*
- *Chief Accounting & Tax in Sinarmas Group from 1987 to 1989*
- *Finance & Accounting Manager Real Estate Division Jan Darmadi Group from 1989 to 1992*



FERRY SUHARDJO
Director

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP menjabat sebagai direktur Perseroan yang membawahi Divisi Akuntansi, Pajak & IT sejak Mei 2017. Beliau juga aktif mengajar mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi, Etika Profesi Akuntan dan Perpajakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004. Selama kariernya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2000 sampai tahun 2002.
- Manager Akuntansi & Keuangan di PT Bina Mentari Tunggal dari tahun 2002 sampai tahun 2003.
- Manager Keuangan & Budgeting di PT Hasana Damai Putra (Perumahan Harapan Indah) dari tahun 2003 sampai tahun 2005.
- Manager Akuntansi & Keuangan, Penasihat Eksekutif & Pengawas Keuangan di Mayapada Grup (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) dari tahun 2005 sampai tahun 2010.
- General Manager Keuangan; Direktur & Owner Representative di PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) dan PT Indobali Propertindo (Hotel di Bali) dari tahun 2010 sampai tahun 2012.
- Pengawas Keuangan di PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) dari tahun 2012 sampai tahun 2014.
- General Manager Akuntansi, Keuangan dan Pajak di Agung Sedayu Grup dari tahun 2014 sampai tahun 2015.
- Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Beliau lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000, lulus Magister Managemen konsentrasi Keuangan dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005 dan pada tahun lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak pada tahun 2013.

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP has served as Director in charge for Accounting, Tax, and IT division since May 2017. He is also active in teaching courses of Accounting Audit, Professional Ethics for Accountants and Taxation at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti since 2004. Throughout his career, he served in various positions, including:

- *External Auditor at Public Accounting Firm Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2000 to 2002.*
- *Accounting & Finance Manager at PT Bina Mentari Tunggal from 2002 to 2003.*
- *Finance & Budgeting Manager at PT Hasana Damai Putra (Perumahan Harapan Indah) from 2003 to 2005.*
- *Accounting & Finance Manager, Executive Advisor & Comptroller at Mayapada Group (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources and PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) from 2005 to 2010.*
- *Finance General Manager; Director & Owner Representative at PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) and PT Indobali Propertindo (Hotels in Bali) from 2010 to 2012.*
- *Finance Controller at PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) from 2012 to 2014.*
- *Accounting, Finance and Tax General Manager at Agung Sedayu Group from 2014 to 2015.*
- *Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti from 2004 to present.*

He is a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 2000, a Master's degree in Management with a focus on Finance from Tarumanagara University in 2005 and passed the Tax Consultant Certification Exam in 2013.

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile



DARI KIRI KE KANAN *From Left To Right*

DRS. PANDE PUTU RAKA, MA - DR. RAMELAN, SH., MM. - AMIN ANWAR



DR. RAMELAN, SH., MH
Ketua Komite Audit
Chairman Of Audit Committee

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak tahun 2008. Beliau juga mengajar mata kuliah Hukum di Fakultas Hukum Universitas Trisakti sejak tahun 2005 sampai sekarang. Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain :

- Kepala Kejaksaan Negeri di Curup (Bengkulu) dari tahun 1988 sampai tahun 1990
- Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari tahun 1990 sampai tahun 1991
- Asisten Tindak Pidana Khusus di Kejaksaan Tinggi Irian Jaya dari tahun 1991 sampai tahun 1993
- Kepala Kejaksaan Negeri Bogor dari tahun 1993 sampai tahun 1994
- Asisten Intelejen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tahun 1994
- Staf Khusus Jaksa Agung dari tahun 1994 sampai tahun 1996
- Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia dari tahun 1996 sampai tahun 1997
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau antara tahun 1997 sampai tahun 1998
- Direktur Tindak Pidana Korupsi pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung Republik Indonesia tahun 1998
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum dari tahun 1998 sampai tahun 1999
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus dari tahun 1999 sampai tahun 2000
- Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2005
- Tenaga Ahli pada Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dari tahun 2005 sampai tahun 2009
- Tim Pakar Hukum Kementrian Pertahanan RI pada tahun 2014
- Komisaris PT. A.S.D.P Ferry (Persero) dari tahun 2012 sampai tahun 2015
- Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia dari tahun 2016 sampai sekarang

  Beliau lulus Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, lulus Magister ilmu Hukum Universitas Padjajaran pada tahun 2002 dan pada tahun 2009 lulus program Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing law in the Trisakti University since 2005 until now. He has held various positions during his career such as:- Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990

- *Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991*
- *Assistant of the Deputy Attorney General Special Crime Irian Jaya from 1991 to 1993*
- *Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994*
- *Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994*
- *Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996*
- *Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997*
- *Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998*
- *Director of Corruption Crime in the Deputy Attorney General Special Crime of Republic of Indonesia in 1998*
- *Junior Attorney General Crime Department from 1998 to 1999*
- *Junior Attorney General Special Crime Department from 1999 to 2000*
- *Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005*
- *Expert on Financial Transaction Analysis and Reporting Center (PPATK) from 2005 until 2009*
- *Legal Team in Ministry of Defence of the Republic of Indonesia on 2014*
- *Commisioner PT. A.S.D.P Ferry ("Persero") from 2012 tp 2015*
- *Presiden Commisioner PT Rajawali Nusantara Indonesia from 2016 until now*

He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, received his Master of Law from Padjajaran University in 2002 and received his Doctor of Law from Padjadjaran University in 2009



DRS. PANDE PUTU RAKA, MA
Anggota Komite Audit
Chairman Of Audit Committee

Drs. Pande Putu Raka, MA menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai dari tahun 2017.Beliau merupakan Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga lulus di tahun 1972 dan memperoleh Master of Arts Vanderbilt University USA pada tahun 1977, serta mengikuti pendidikan di Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas KRA 28) pada tahun 1995.Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain :

- Kasubbag Perencanaan Diklat di Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan dari tahun 1977 sampai tahun 1979
- Kasubdit Evaluasi Ekspor di Ditjen Moneter Luar Negeri dari tahun 1979 sampai tahun 1988
- Kepala Bidang Analisa Ekspor di Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan, dan Neraca Pembayaran dari tahun 1988 sampai tahun 1992
- Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah di Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan, dan Neraca Pembayaran tahun 1992
- Sekretaris di Badan Analisa Keuangan dan Moneter dari tahun 1992 sampai tahun 1998
- Sekretaris di Badan Pengawas Pasar Modal dari tahun 1998 sampai tahun 2004
- Komisaris di PT Garam dari tahun 1984 sampai tahun 1992
- Komisaris di PT Dok dan Perkapalan Surabaya dari tahun 1993 sampai tahun 2007
- Komisaris di PT Bursa Efek Surabaya dari tahun 2004 sampai tahun 2007
- Komisaris di PT Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai tahun 2008
- Komisaris Independen di PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2004 sampai tahun 2007
- Komisaris Independen di PT Sinar Mas Multiartha Tbk dari tahun 2005 sampai tahun 2008
- Komisaris Independen di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dari tahun 2006 sampai Agustus tahun 2015
- Komisaris Independen di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dari tahun 2007 sampai sekarang.

  Beliau juga pernah menjadi Dosen di Institut Ilmu Keuangan dari tahun 1977 sampai tahun 1980 dan Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dari tahun 1980 sampai tahun 1990.

Drs. Pande Putu Raka, MA has become a member of the Company's audit committee since 2017. He graduated as a Sarjana Ekonomi from Universitas Airlangga in 1972 and achieved the Master of Arts from Vanderbilt University in USA in 1977, as well as took an education in the National Security Agency (Lembaga Ketahanan Nasional/Lemhanas KRA 28) in 1995. Throughout his career, he held various positions including as follows:

- *Subdivision head of Education and Training Planning at the Financial Education and Training Agency from 1977 until 1979*
- *Subdirectorate head of Export Evaluation at the Directorate-General of Foreign Monetary Policy from 1979 until 1988*
- *Head of Export Analysis at the Financial State, Credit, and Balance of Payment Analysis Agency from 1988 until 1992*
- *Head of Local Tax Analysis at the Financial State, Credit, and Balance of Payment Analysis Agency in 1992*
- *Secretary at the Financial and Monetary Analysis Agency from 1992 until 1998*
- *Secretary at the Capital Market Supervisory Agency from 1998 until 2004*
- *Commissioner at PT Garam from 1984 until 1992*
- *Commissioner at PT Dok dan Perkapalan Surabaya from 1993 until 2007*
- *Commissioner at PT Bursa Efek Surabaya from 2004 until 2007*
- *Commissioner at PT Bursa Efek Indonesia from 2007 until 2008*
- *Independent Commissioner for PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2004 until 2007*
- *Independent Commissioner for PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 2005 until 2008*
- *Independent Commissioner for PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry from 2006 until August 2015*
- *Independent Commissioner for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk from 2007 until present.*

  He was also a lecturer at the Financial Science Institute (Institut Ilmu Keuangan) from 1977 until 1980 and at the State Accounting College (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara/STAN) from 1980 until 1990.



AMIN ANWAR

Anggota Komite Audit
Chairman Of Audit Committee

Amin Anwar adalah Warga Negara Indonesia, Sarjana Sastra dan Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarief Hidayatullah tahun 1989, Magister Manajemen STIE Widya Jayakarta tahun 2000. Sebelumnya aktif mengikuti beberapa organisasi. Karir beliau dimulai sebagai dosen, jurnalis dan beberapa perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur PT Gema Laksanajaya sejak tahun 2005. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai tahun 2006.

Amin Anwar is an Indonesian citizen, graduated as Bachelor of Literature and Linguistic from the Syarief Hidayatullah State Institute for Islamic Studies in 1989, and as Master of Management from Widya Jayakarta College of Economics in 2000. He was active in several organizations. He started his career as a lecturer, journalist and also worked in a number of companies. He has been serving as a Director at PT Gema Laksanajaya since 2005. He now has been a member of the Company's Audit Committee since 2006.



FERRY SUHARDJO
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP menjabat sebagai Sekretaris Peusahaan sejak September 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai direktur Perseroan yang membawahi Divisi Akuntansi, Pajak & IT. Beliau juga aktif mengajar mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi, Etika Profesi Akuntan dan Perpajakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004. Selama kariernya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2000 sampai tahun 2002.
- Manager Akuntansi & Keuangan di PT Bina Mentari Tunggal dari tahun 2002 sampai tahun 2003.
- Manager Keuangan & Budgeting di PT Hasana Damai Putra (Perumahan Harapan Indah) dari tahun 2003 sampai tahun 2005.
- Manager Akuntansi & Keuangan, Penasihat Eksekutif & Pengawas Keuangan di Mayapada Grup (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) dari tahun 2005 sampai tahun 2010.
- General Manager Keuangan; Direktur & Owner Representative di PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) dan PT Indobali Propertindo (Hotel di Bali) dari tahun 2010 sampai tahun 2012.
- Pengawas Keuangan di PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) dari tahun 2012 sampai tahun 2014.
- General Manager Akuntansi, Keuangan dan Pajak di Agung Sedayu Grup dari tahun 2014 sampai tahun 2015.
- Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Beliau lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000, lulus Magister Managemen konsentrasi Keuangan dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005 dan pada tahun lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak pada tahun 2013.

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP has served as Corporate Secretary since September 2016. Currently, he also serves as Director in charge for Accounting, Tax, and IT division. He is also active in teaching courses of Accounting Audit, Professional Ethics for Accountants and Taxation at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti since 2004. Throughout his career, he served in various positions, including:

- *External Auditor at Public Accounting Firm Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2000 to 2002.*
- *Accounting & Finance Manager at PT Bina Mentari Tunggal from 2002 to 2003.*
- *Finance & Budgeting Manager at PT Hasana Damai Putra (Perumahan Harapan Indah) from 2003 to 2005.*
- *Accounting & Finance Manager, Executive Advisor & Comptroller at Mayapada Group (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources and PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) from 2005 to 2010.*
- *Finance General Manager; Director & Owner Representative at PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) and PT Indobali Propertindo (Hotels in Bali) from 2010 to 2012.*
- *Finance Controller at PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) from 2012 to 2014.*
- *Accounting, Finance and Tax General Manager at Agung Sedayu Group from 2014 to 2015.*
- *Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti from 2004 to present.*

He is a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 2000, a Master's degree in Management with a focus on Finance from Tarumanagara University in 2005 and passed the Tax Consultant Certification Exam in 2013.

LEMBAGA PROFESIONAL DAN KONTAK

PROFESSIONAL FIRMS AND CONTACT INFORMATION

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Member of Crowe Horwath International
Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Telp : 021 - 25535699

KONSULTAN PAJAK / TAX CONSULTANT

PENTATRUST Tax Advisory
Trillium Office 1st Floor
Jl. Pemuda No. 108-116
Surabaya 60271
Telp : 031 - 5477225
Faksimile : 031 - 5477420

AKTUARIA / ACTUARY

PT Gemma Mulia Inditama
Gedung ALIA Lt 6
JL. M.I. Ridwan Rais Kav 10-18
Jakarta 10110
Telp : 021 - 3867646
Faksimile : 021 - 3867657

BIRO ADMINISTRASI EFEK / BUREAU STOCK ADMINISTRATION

PT. SINARTAMA GUNITA
Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp : 021-3922332
Faksimile : 021-3923003

NOTARIS / NOTARY

Sawitri Hadiprayitno
Jl. Pandu Raya No. 11 C,
Tegalgundil - Bogor
Telp : 0251 - 8312945
Faksimile : 0251 - 8376987

Maria Diana Linggawidjaja
Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor
Telp : 0251 - 8323697 / 0251 - 8324333
Faksimile : 0251 - 8357942

Nanan Cahya
Jl Mayjen Ishak Djuarsa no 112, Bogor
Telp : 0251 - 8356038

H. Samsuri S.H, M.Kn
Komp. Ruko Jl Letjend Ibrahim Adji no 198 B, Bogor
Telp : 0251 - 8318047
Faksimile : 0251 - 8319419

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

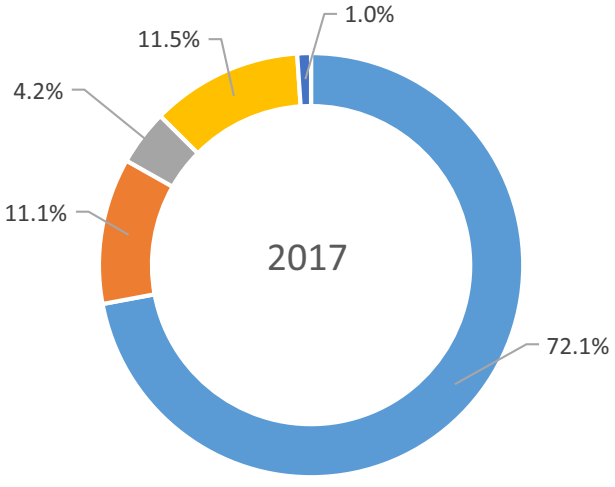
Laporan Laba / Rugi *Profit / Loss Statement* Dalam Jutaan Rp *In Million Rp*	2017	2016	Varians / Variance Rp	 %
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA ***NET SALES AND OPERATING REVENUES***	468,480	494,723	-26,243	-5.3%
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA ***COST OF SALES AND DIRECT COSTS***	-243,313	-257,026	13,713	-5.3%
LABA KOTOR ***GROSS PROFIT***	225,167	237,697	-12,530	-5.3%
Beban penjualan *Selling expenses*	-45,655	-48,084	2,429	-5.1%
Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*	-138,084	-134,142	-3,942	2.9%
Beban keuangan *Finance charges*	-25,124	-30,089	4,965	-16.5%
Beban pajak final *Final Tax Expenses*	-12,761	-17,404	4,643	-26.7%
Lain-lain - bersih *Others- net*	16,868	12,316	4,552	37.0%
LABA SEBELUM MANFAAT PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK ***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***	20,411	20,294	117	0.6%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN ***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***				
Kini *Current*	-1,976	-870	-1,106	127.1%
Tangguhan *Deferred*	1,302	1,006	296	29.4%
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN ***NET INCOME FOR THE YEAR***	19,737	20,430	-693	-3.4%
Pendapatan komprehensif lain: ***Other comprehensive income:***				
Keuntungan (kerugian) aktuarial *Actuarial gain (loss)*	-2,236	465	-2,701	-580.9%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***	17,501	20,895	-3,394	-16.2%

1. Pendapatan

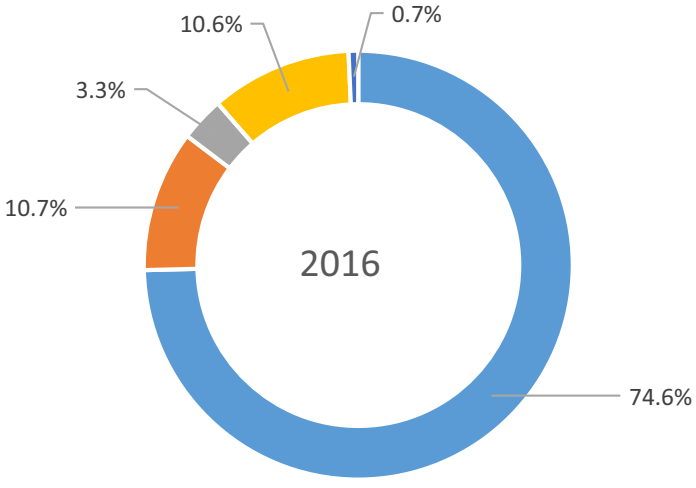
Pendapatan menurun sebesar 5,3% menjadi Rp468,5 milyar di tahun 2017 dibandingkan dengan Rp494,7 milyar pada tahun 2016. Penurunan pendapatan beriringan dengan penurunan daya beli konsumen di tahun 2017 dengan penjabaran lebih lanjut di bawah.

1. Revenue

The revenue was decreased by 5.3% to become Rp468.5 billion in 2017 compared to Rp494.7 billion in 2016. The decrease of income corresponded with the decrease of consumer's purchasing power in 2017 as further detailed below.



- Pengembangan Properti / Property development
- Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf / Golf membership and golf course operations
- Manajemen Hunian / Estate management
- Hotel / Hotel
- Investasi dan lain-lain/Investment and others



- Pengembangan Properti / Property development
- Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf / Golf membership and golf course operations
- Manajemen Hunian / Estate management
- Hotel / Hotel
- Investasi dan lain-lain/Investment and others

Pengembangan Properti

Penjualan rumah dan tanah memberikan 72,1% dari total penjualan bersih Suryamas di tahun 2017, dibandingkan dengan 74,6% pada tahun 2016. Penurunan penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan serah terima unit di Harvest City pada tahun 2017 sebanyak 329 unit rumah sedangkan tahun 2016 sebanyak 362 unit rumah dan pada proyek Rancamaya pada tahun 2017 sebanyak 91 unit rumah sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 112 unit rumah.

Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf

Pendapatan dari keanggotaan golf dan operasi lapangan golf menghasilkan 11,1% dari total penjualan bersih di tahun 2017 dibandingkan 10,7% di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh :

a) Peningkatan jumlah keanggotaan golf pada 2017 dibandingkan dengan 2016; jumlah member per Desember 2017 adalah 1.645 member dan di Desember 2016 adalah 1.600 member.

b) Angkatan kerja yang lebih stabil dan kegiatan pemasaran pada tahun 2017 yang lebih aktif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Property Development

The sale of houses and plots of land contributed 72.1% of the total net sales of Suryamas in 2017, compared to 74.6% in 2016. The decrease in sale was mainly due to the decrease of units' handover in Harvest City in the amount of 329 unit of houses in 2017 whilst in 2016, it was in the amount of 362 unit of houses and the Rancamaya project in the amount of 91 unit of houses in 2017 whilst in 2017, it was in the amount of 112 unit of houses in 2016.

Golf membership and golf operation

Revenues from the golf memberships and golf course operations generated 11.1% of the total net sales in 2017 compared to 10.7% in 2016. The increase was mainly due to:

a The increase of golf memberships in 2017 compared to 2016; number of members per December 2017 that was 1,645 members and 1,600 members in December 2016.

b) A more stable work force and a more active marketing activities in 2017 compared to the previous years.

Manajemen hunian

Pendapatan yang dihasilkan dari manajemen hunian menyumbang 4,2% dari total pendapatan bersih di tahun 2017 dibandingkan dengan 3,3% di tahun 2016. Pendapatan yang dihasilkan meningkat dari Rp16,5 milyar di tahun 2016 menjadi Rp19,7 milyar di tahun 2017 karena alasan berikut :

a) Peningkatan tarif untuk layanan pengelolaan perumahan dan manajemen lingkungan.
b) Peningkatan pendapatan dari denda keterlambatan konsumen.

Hotel

Pendapatan dari hotel menghasilkan 11,5% dari total penjualan bersih di tahun 2017. Sampai dengan tahun 2017, R Hotel memiliki tingkat hunian yang cukup tinggi yaitu 70% dibandingkan tahun 2016 sebesar 68%.

Investasi dan lain-lain

Pendapatan investasi dan lain-lain menyumbang 1% dari pendapatan bersih di tahun 2017. Pendapatan lain-lain mayoritas diperoleh dari kegiatan operasi Sekolah Highscope Rancamaya.

2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2017 menurun sebesar Rp13,7 milyar atau 5,3% dari Rp257 milyar di tahun 2016 menjadi Rp243,3 milyar di tahun 2017, karena sebagai berikut :

a) Penurunan beban pokok penjualan tanah dan rumah sebesar Rp11,9 milyar atau 6,7% dari Rp176,1 milyar di tahun 2016 menjadi Rp164,3 milyar di tahun 2017 dikarenakan penjualan rumah yang lebih rendah pada tahun 2017.

b) Penurunan beban pokok penjualan keanggotaan golf dan operasi lapangan golf dari Rp31,14 milyar di tahun 2016 menjadi Rp30,2 milyar di tahun 2017.

3. Jenis beban

Beban penjualan

Beban penjualan menurun sebesar Rp2,4 milyar atau sebesar 5,1% dari Rp48 milyar di tahun 2016 menjadi Rp45,6 milyar di tahun 2017, terutama karena penurunan insentif promosi yang diberikan kepada pembeli proyek Harvest City selama tahun 2017.

Estate Management

Revenues generated from the estate management contributed 4.2% of the total net revenue in 2017 compared to 3.3% in 2016. The revenue generated was increased from Rp16.5 billion in 2016 to become Rp19.7 billion in 2017, which was due to the following reasons:

a) Increase of tariffs in the housing management service and environmental management.
b) Increase of revenue from the consumers' late penalties.

Hotel

Revenues from hotel generated 11.5% of the total net sales in 2017. Up to 2017, R Hotel has a fairly high occupancy rate that is 70% compared to 68% in 2016.

Investment and others

Revenues from investments and others contributed 1% of the net revenue in 2017. Other revenues were majority obtained from the operational activities of Rancamaya's Highscope School.

2. Cost of Sales

Main cost of sales in 2017 was decreased by Rp13.7 billion or 5.3% from Rp257 billion in 2016 to become Rp243.3 billion in 2017, due to the following reasons:

a) A decrease in the main costs of land and house sales amounted to Rp11.9 billion or 6.7% from Rp176.1 billion in 2016 to become Rp164.3 billion in 2017, which was due to a lower sale of houses in 2017.

b) A decrease in the costs of golf membership and golf course operation from Rp31.14 billion in 2016 to become Rp30.2 billion in 2017.

3. Item of expenses

Marketing expenses

The decrease of cost of sales by Rp2.4 billion or 5.1% from Rp48 billion in 2016 to become Rp45.6 billion in 2017 was mainly due to the decrease of promotional incentives given to the buyers of the Harvest City project during 2017.

Beban umum dan administrasi

Beban ini meningkat sebesar Rp3,9 milyar atau sebesar 2,9% dari Rp134,1 milyar di tahun 2016 menjadi Rp138 milyar di tahun 2017, terutama karena:

a) Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp2,6 milyar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan gaji karyawan dan peraturan atas kenaikan upah minimum regional di tahun 2017.

b) Peningkatan beban sewa sebesar Rp0,6 milyar secara umum dikarenakan adanya kenaikan tarif beban sewa.

Kenaikan diatas diimbangi dengan penurunan biaya umum dan administrasi lainnya seperti penurunan biaya jamuan, sumbangan, konsumsi, administrasi bank, dan biaya konsultan.

Beban keuangan

Beban keuangan menurun sebesar Rp4,9 milyar atau sebesar 16,5% dikarenakan penurunan beban bunga pinjaman Bank sebesar Rp4,8 milyar.

General Administrative expenses

This cost was increased by Rp3.9 billion or 2.9% from Rp134.1 billion in 2016 to become Rp138 billion in 2017, which was mainly due to:

a) The increase of salary and benefit costs amounted to Rp2.6 billion. Such increase was due to the increase of employees' salary and regulation on the increase of regional minimum wage in 2017.

b) The increase of rental expense amounted to Rp0.6 billion which in general, was due to the increase in rental fee.

The above increases were balanced with the following decrease in other administrative expenses like entertain, donation, consumption, bank administration and consultant fees.

Finance expenses

Financial costs were decreased by Rp4.9 billion or 16.5% due to the decrease in the loan interests' charges amounted to Rp4.8 billion.

4. Beban Pajak Final

Beban pajak final menurun sebesar Rp4,6 milyar atau sebesar 26,7% dari Rp17,4 milyar di tahun 2016 menjadi Rp12,8 milyar di tahun 2017 seiring dengan penurunan penjualan.

5. Lain-lain bersih

Lain-lain bersih meningkat sebesar Rp4,5 milyar atau sebesar 37% dari Rp12,3 milyar di tahun 2016 menjadi Rp16,8 milyar di tahun 2017 dikarenakan adanya kenaikan pendapatan pinalti dari pelanggan sebesar Rp3,9 milyar dan penurunan rugi selisih kurs sebesar Rp 0,6 milyar.

6. Laba sebelum manfaat penghasilan (beban) pajak

Suryamas membukukan kenaikan laba sebelum manfaat penghasilan (beban) pajak sebesar Rp0,1 milyar atau sebesar 0,6% dari Rp20,3 milyar di tahun 2016 menjadi Rp20,4 milyar di tahun 2017.

7. Total Laba Komprehensif

Suryamas membukukan total laba komprehensif sebesar Rp17,5 milyar di tahun 2017 dibandingkan dengan Rp20,9 milyar di tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh alasan-alasan yang diuraikan sebelumnya.

4. Final Tax Expenses

Costs of final tax was decreased by Rp4.6 billion or 26.7% from Rp17.4 billion in 2016 to become Rp12.8 billion in 2017, parallel with the decline of sales.

5. Others - net

Others - net was increased by Rp4.5 billion or 37% from Rp12.3 billion in 2016 to become Rp16.8 billion in 2017 due to increase in penalty from customer amounted Rp3.9 billion and decrease in loss on foreign exchange amounted Rp0.6 billion.

6. Income before income tax benefit (expenses)

Suryamas booked an increase in income before income tax benefit (expense) amounted to Rp0.1 billion or 0.6% from Rp20.3 billion in 2016 to become Rp20.4 billion in 2017.

7. Total Comprehensive Income

Suryamas booked a total comprehensive income of Rp17.5 billion in 2017 compared to Rp20.9 billion in 2016. This decrease was mainly due to the reasons set forth before.

Neraca *Balance Sheet* Dalam Jutaan Rp *In Million Rp*	2017	2016	Varians / Variance Rp	 %
Aset Lancar *Current Assets*	876,584	820,460	56,124	6.8%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	2,265,096	2,278,529	13,433	-0.6%
JUMLAH ASET ***TOTAL ASSETS***	3,141,680	3,098,989	42,691	1.4%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	532,575	518,656	13,920	2.7%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	111,232	104,466	6,766	6.5%
JUMLAH LIABILITAS ***TOTAL LIABILITIES***	643,807	623,122	20,685	3.3%
Modal Saham (lembar) *Share Capital (shares)*	4,772	4,772	-	0.0%
JUMLAH EKUITAS ***TOTAL EQUITY***	2,497,873	2,475,867	22,006	0.9%

8. Aset Lancar

Aset lancar Suryamas terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, dan properti pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Suryamas memiliki aset lancar sekitar Rp876,6 milyar yang menyumbang 27,9% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2016, memiliki aset lancar sekitar Rp820,5 milyar yang menyumbang 26,5% dari total aset.

Terjadi kenaikan sebesar 6,8% aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

a) Kenaikan properti pembangunan (tanah dan bangunan siap dijual, tanah dalam pengembangan, dan bangunan dalam konstruksi) sebesar Rp70,3 milyar atau sebesar 10,2% dari Rp687,6 milyar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp757,9 milyar pada 31 Desember 2017. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan proses pembangunan rumah yang akan diserah terimakan ke pelanggan di periode berjalan.Kenaikan diatas diseimbangkan dengan penurunan :

b) Penurunan kas dan setara kas sebesar Rp8,7 milyar atau 10%, dari Rp83,3 milyar pada tanggal 31

8. Current Assets

Suryamas current assets mainly consisted of cash and cash equivalents, trade accounts receivables and other receivables, inventories and construction properties. On 31 December 2017, Suryamas held current assets amounted to approximately Rp876.6 billion which contributed 27.9% of the total assets. On 31 December 2016, Suryamas held current assets amounted to approximately Rp820.5 billion which contributed 26.5% of the total assets.

There was an 6.8% increase in the current assets on 31 December 2017 compared to the ones on 31 December 2016 that was mainly due to the following matters:

a) Increase in development properties (beiang land and buildings for sale, land under development and buildings under construction) amounted Rp70.3 billions or about 10.2% from Rp687.6 billion on 31 December 2016 to Rp757.9 billion on 31 December 2017. This increment was due to increase in construction progress that will be handed over to customer on current period.The above increases were balanced with the following decreases:

b) A decrease in cash and cash equivalents amounted to Rp8.7 billion or 10%, from Rp83.3 billion on 31

Desember 2016 menjadi Rp74,6 milyar pada tanggal 31 Desember 2017 dikarenakan adanya penarikan deposito dari bank.

December 2016 to Rp74.6 billion on 31 December 2017 which was due to the withdrawal of deposits from the bank.

c) Penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp3,38 milyar dari Rp14,2 milyar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp10,9 milyar pada 31 Desember 2017 terutama disebabkan oleh penurunan pajak final dibayar di muka atas tanah dan rumah sebesar Rp2,69 milyar.

c) A decrease in prepaid taxes by Rp3.38 billion from Rp14.2 billion on 31 December 2016 to Rp10.9 billion on 31 December 2017 mainly due to the decrease in the prepaid final tax of land and houses amounted Rp2.69 billion.

d) Penurunan piutang usaha sebesar Rp2,1 milyar dari Rp21 milyar pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp18,9 milyar pada tanggal 31 Desember 2017 terutama disebabkan oleh pembayaran piutang usaha dari pihak ketiga.

d) A decrease in trade receivables by Rp2.1 billion from Rp21 billion on 31 December 2016 to Rp18.9 billion on 31 December 2017 mainly due to the payment from third parties customer.

9. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terutama terdiri dari properti pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) dan aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2017, Suryamas memiliki aset tidak lancar sekitar Rp2.265 milyar yang menyumbang 72,1% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2016, memiliki aset tidak lancar sekitar Rp2.278,5 milyar, yang menyumbang 73,5% dari total aset.

Adanya penurunan jumlah aset tidak lancar sebesar 1,4% pada 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh penurunan properti pembangunan (tanah mentah untuk pengembangan) sebesar Rp17,5 milyar disertai kenaikan properti investasi sebesar Rp1,3 milyar terkait dengan penambahan properti investasi di proyek Harvest City.

9. Non Current Assets

Non-current assets are mainly consisted of construction properties (being raw lands for development) and fixed assets. On 31 December 2017, Suryamas held non-current assets amounted to approximately Rp2,265 billion which contributed 72.1% of the total assets. On 31 December 2016, Suryamas held non-current assets amounted to approximately Rp2,278.5 billion, which contributed 73.5% of the total assets.

There was a decrease to the non-current assets amounted to 1.4% on 31 December 2017 compared to the ones on 31 December 2016, mainly due to the decrease in development properties (land for development) amounted Rp17.5 billion and also there are increase in investment properties amounted Rp1.3 billion related to additional investment properties in Harvest City project.

10. Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar terutama terdiri dari pinjaman dan hutang usaha dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 Suryamas memiliki liabilitas lancar sekitar Rp532,6 milyar, yang menyumbang 82,7% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2016, memiliki liabilitas lancar sekitar Rp518,7 milyar, yang menyumbang 83,2% dari total liabilitas.

Terjadi peningkatan liabilitas lancar sebesar 2,7% atau sekitar Rp13,9 milyar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh :

a) Penambahan uang muka pelanggan sebesar Rp25,7 milyar disebabkan oleh penurunan penerimaan dari bank terkait dengan tanah dan rumah yang dijual melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

10. Current Liabilities

Current liabilities were mainly consisted of loans and trade account payables and others. On 31 December 2017 Suryamas held current liabilities amounted to approximately Rp532.6 billion, which contributed 82.7% of the total liabilities. On 31 December 2016, Suryamas held current liabilities amounted to approximately Rp518.7 billion, which contributed 83.2% of the total liabilities.

There was an increase to the current liabilities amounted to 2.7% or approximately Rp13.9 billion on 31 December 2017 compared to the ones on 31 Desember 2016 which was mainly due to:

a) An increase of advance received amounted Rp25.7 billion due to decrease in payment received from bank related to house and land sold by installment.

b) Kenaikan hutang usaha sebesar Rp3,5 milyar ke pihak ketiga.

c) Kenaikan diatas diimbangi dengan penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp15,3 milyar.

11.Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar terutama terdiri dari pinjaman, penyisihan penggantian peralatan hotel, dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2017 Suryamas memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp111,2 milyar yang menyumbang 17,3% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2016, memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp104,5 milyar yang menyumbang 16,8% dari total liabilitas.

Terjadi peningkatan liabilitas tidak lancar sebesar 6,5% atau sekitar Rp6,8 milyar pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh kenaikan imbalan kerja karyawan sebesar Rp8,26 milyar disebabkan dari peningkatan jumlah karyawan tahun 2017 dan peningkatan gaji yang disebabkan dari naiknya tingkat UMR di tahun 2017.

12.Ekuitas

Suryamas mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp2.497,9 milyar pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp2.475,9 milyar pada tanggal 31 Desember 2016, di mana ada kenaikan sebesar 1% dari 31 Desember 2016 hingga 31 Desember 2017 adalah terutama disebabkan oleh kenaikan total kepentingan non pengendali dan adanya tambahan modal disetor terkait dengan pelaksanaan pengampunan pajak.

13. Likuiditas dan Sumber Modal

Sumber utama likuiditas Suryamas berasal dari kas, kas internal dari operasi, fasilitas keuangan usaha dan fasilitas pinjaman berjangka. Permintaan modal Suryamas berhubungan dengan pendanaan modal kerja, pembelanjaan modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2017 Suryamas memiliki kas dan setara kas Rp74,6 milyar, dan hutang dan pinjaman sebesar Rp194,7 milyar. Likuiditas dan kebutuhan modal dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendalinya, kebutuhan dana yang dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan.

Jika Suryamas membutuhkan dana tambahan untuk mendukung modal kerja atau kebutuhan modal, penambahan dana tersebut bisa melalui pembiayaan publik atau investor atau sumber lain.Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi meliputi penerimaan kas dari pelanggan dan kas yang dihasilkan dari operasi. Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi meliputi akuisisi lahan, infrastruktur, pembayaran untuk pemeliharaan estat dan pembayaran kepada pemasok, konsultan,

b) An increase in trade payable amounted Rp3.5 billion to third parties.

c) An increase above is netted of with the decrease of short-term bank loan amounted Rp15.3 billion.

11.Non Current Liabilities

Non-current liabilities were mainly consisted of loans, allowance for replacement of hotel equipment, and estimated liabilities for employment benefits. On 31 December 2017 Suryamas held non-current liabilities amounted to approximately Rp111.2 billion which contributed 17.3% of the total liabilities. On 31 December 2016, Suryamas held non-current liabilities amounted to approximately Rp104.5 billion which contributed 16.8% of the total liabilities.

There was an increase on non-current liabilities amounted to 6.5% or approximately Rp6.8 billion on 31 December 2017 compared to 31 December 2016 which was mainly due to an increase in employee benefit payable amounted Rp8.26 billion due to increases of total employees in FY2017 and increases in salaries which due to the increases of 2017 UMR.

12. Equity

Suryamas recorded a total equity of Rp2,497.9 billion on 31 December 2017 and Rp2,475.9 billion on 31 December 2016, in which there was an increase by 1% from 31 December 2016 until 31 December 2017 which was mainly due to the increase of non-controlling interests and additional paid-up capital related to the implementation of tax amnesty.

13.Liquidity and Capital Resources

The main source of Suryamas' liquidity came from cash on hand, internally generated cash from operations, business finance facilities and term loan facilities. Suryamas capital request was related to the funding of working capital, capital expenditures and debt repayment. On 31 December 2017, Suryamas had cash and cash equivalents amounted to Rp74.6 billion, and debts and loans amounted to Rp194.7 billion. Liquidity and capital needs were influenced by many factors, some of which were beyond its control, funding needs that may change depend on necessity.

If Suryamas requires additional funding to support working capital or capital needs, the addition of these funds could be through public financing or investors or other sources.Cash generated from operating activities included cash receipts from customers and cash generated from operations. Cash used in operating activities included cash used for the acquisition of plots of land, infrastructures, payments for estate's maintenance and payments to suppliers, consultants,

karyawan, bunga dan pajak. Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meliputi akuisisi aset tetap dan properti investasi. Kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi meliputi hasil penjualan aset tetap.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan piutang pihak berelasi dan penerimaan modal disetor dari pemegang saham minoritas anak perusahaan Suryamas. Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meliputi pembayaran piutang pinjaman ke bank dan pembayaran hutang lembaga keuangan.

Dalam tahun 2017, Suryamas mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp15,8 milyar, merupakan penerimaan kas dari pembeli tanah dan rumah, keanggotaan golf, jasa manajemen dan operasi fasilitas lainnya (misalnya waterpark, lembaga pendidikan, dan lain-lain) sebesar Rp496 milyar dan penerimaan bunga sebesar Rp4,1 milyar, diimbangi oleh:

a) Pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan dan pajak sebesar Rp449,7 milyar dan pembayaran untuk pajak sebesar Rp11,3 milyar.

b) Pembayaran beban keuangan sebesar Rp24,1 milyar.

Suryamas mencatat defisit kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp9,8 milyar yang merupakan perolehan aset tetap.

Suryamas mencatat defisit kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp14,7 milyar, merupakan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp18,2 milyar dan pembayaran utang lembaga keuangan sebesar Rp0,9 milyar, diimbangi dengan penambahan modal saham entitas anak sebesar Rp4,5 milyar.

employees, interest and taxes. Cash used for investment activities included cash used for the acquisitions of fixed assets and investment properties.

Cash generated from investment activities included proceeds from sale of fixed assets. Cash generated from financing activities included cash from the receipt of receivables from related parties and receipt of paid-up capital from minority shareholders of Suryamas' subsidiaries. The cash used in financing activities included cash used for payment of loan receivables to banks and payment of debts to financial institutions.

In 2017, Suryamas recorded a net cash that was provided by operational activities amounted to Rp15.8 billion, which was receipts from buyers of plots of land and houses, golf memberships, other services of management and operational facilities (such as waterpark, educational institutions, and others), amounted to Rp496 billion and revenue from interests amounted to Rp4.1 billion, which was balanced by:

a) Payments to suppliers, consultants, employees and for taxes in the amount of Rp449.7 billion and payment for taxes in the amount of Rp11.3 billion.

b) Payment of financial costs in the amount of Rp24.1 billion.

Suryamas recorded a deficit of net cash used for investment activities amounted to Rp9.8 billion, which resulted from the acquisition of fixed assets.

Suryamas recorded a deficit of net cash used in financing activities amounted to Rp14.7 billion, which was for repayment of bank loans amounted to Rp18.2 billion and repayment of debts to financial institutions amounted to Rp0.9 billion, balanced by the addition of subsidiary entities' share capital amounted to Rp4.5 billion.

			Varians / Variance
Rasio Keuangan ***Financial Ratios***	**2017**	**2016**	**%**
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Aset *Debt to Asset*	20.5%	20.1%	0.4%
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Ekuitas *Debt to Equity*	25.8%	25.2%	0.6%
Rasio Lancar *Current Ratio*	164.6%	158.2%	6.4%
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih *Gross Profit Margin*	48.1%	48.0%	0.1%
Laba Bersih Terhadap Aktiva *Return to Assets*	0.6%	0.7%	- 0.1%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas *Return to Equity*	0.8%	0.8%	0.0%

Rasio Pinjaman Terhadap Aset
Rasio ini naik dari 20,1% menjadi 20,5% di tahun 2017 terutama dikarenakan oleh penurunan jumlah pinjaman bank sebesar Rp18,2 milyar sementara jumlah aset pada tahun 2017 naik sebesar 1,4%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya aset perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

Debt to Asset
This ratio increase from 20.1% to 20.5% in 2017 mainly due to the decrease in the number of bank loans amounted to Rp18,2 billion, while the total assets in 2017 increased by 1.4%. The level of this ratio is in a relatively moderate range, and reflects that the company's assets were able to meet its liabilities.

Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas
Rasio ini naik dari 25,2% menjadi 25,8% di tahun 2017 terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman bank, sementara jumlah ekuitas bertambah sebesar 1%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya ekuitas perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

Debt to Equity
This ratio increase from 25.2% to 25.8% in 2017 mainly due to the decrease in the number of bank loans whilst the total equity was increased by 1%. The level of this ratio is in a relatively moderate range, and reflects that the equity of the company was able to meet its liabilities.

Rasio Lancar
Rasio ini naik dari 158,2% menjadi 164,6% di tahun 2017 disebabkan kenaikan aset lancar sebesar 6,8% sementara liabilitas lancar naik sebesar 2,7%. Rasio ini menunjukan bahwa setiap Rp1 hutang lancar yang dimiliki oleh Perseroan dapat dijamin dengan Rp1,64 aset lancar.

Current Ratio
This ratio was increased from 158.2% to 164.6% in 2017 due to an increase by 6.8% in the current assets while current liabilities was increased by 2.7%. The ratio shows that every Rp1 Company's current liabilities is guaranteed by Rp1.64 Company's current asset.

Marjin Laba Kotor
Meningkat sebesar 0,1% dari 48% di tahun 2016 menjadi 48,1% di tahun 2017 terutama karena pada tahun 2017 ini jumlah pendapatan turun sebesar 5,30% sedangkan jumlah beban pokok penjualan turun sebesar 5,34%.

Gross Profit Margin
An increase by 0.1% from 48% in 2016 to 48.1% in 2017 was mainly due to a decrease in the total revenue of 2017 by 5.30% whilst the total main cost of sales dropped by 5.34%.

Rasio Laba Bersih Terhadap Aktiva
Rasio ini menurun sebesar 0,1% dari 0,7% pada tahun 2016 menjadi 0,6% pada tahun 2017 disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan sebesar 3,4%. Hal ini menunjukan kemampuan aset perusahaan dapat memberikan 0,6% laba.

Return to Assets
This ratio was decreased by 0.1% from 0.7% in 2016 to 0.6% in 2017 due to the decrease of the company’s net profit by 3.4%. This shows the ability of the company's assets to provide a 0.6% return.

Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas
Rasio ini menunjukan kemampuan setiap modal yang dimiliki perusahaan mampu memberikan 0,8% laba.

Return to Equity
This ratio shows that any of the company’s capital was able to give a 0.8% return.


Feb
Mar
Apr
May
Jun
Jul
Aug
Sep
Oct
Nov
Dec

TINJAUAN BISNIS

Business Review

Tahun 2018 adalah tahun politik. Pemilihan kepala daerah (pilkada) yang akan diadakan di semester II tahun 2018, gaungnya sudah dirasakan sejak akhir 2017. Banyak analis menyebutkan bahwa bisnis di tahun 2018 akan sangat terpengaruh oleh gelaran pilkada ini. Pemangku kegiatan bisnis masih akan menunggu (*wait and see*) apakah pesta demokrasi akan berjalan dengan baik atau tidak. Sayangnya, hajatan politik 2018 akan berlanjut sampai dengan 2019, sehingga pelaku bisnis di sektor real benar-benar akan merasakan dampak dari kegiatan nasional tersebut.

The year 2018 is a political year. The atmosphere of local head elections to be held in the second half of 2018 has been felt since late 2017. Many analysts say business in 2018 will be highly affected by the local elections. Business players will still wait and see whether or not the party of democracy will go well. Unfortunately, the 2018 political celebration will continue until 2019, highly affecting business players in the real sector.

Meskipun demikian, sektor properti diprediksi tetap akan tumbuh di tahun 2018, terutama di kelas properti menengah. Proyek-proyek dalam naungan Suryamas Group memiliki diversifikasi produk yang merata mulai dari proyek residensial untuk kelas bawah sampai kelas premium dan juga sub sektor jasa hospitality yang diharapkan memberikan sumbangsih positif terhadap perseroan di tahun yang penuh tantangan ini. Tahun 2018 ini, Suryamas Group cukup diuntungkan dengan gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintah. Rancamaya Golf Estate dan Royal Tajur akan menikmati akses baru dari tol Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) yang akan membuka pintu tolnya di dekat proyek pada kuartal II tahun 2018. Harvest City sebagai proyek andalan perseroan tak lama lagipun akan segera dilintasi tol Cimanggis Cibitung yang jaraknya tidak lebih dari 2 km dari lokasi proyek.

However, the property sector is seen to continue to grow in 2018, especially in the middleclass property. Projects under Suryamas Group is evenly diversified in products from residential projects for lower to premium class communities. The hospitality subsector is also expected to give positive contributions to the Company in this challenging year. This year, Suryamas Group also benefits from the incessant infrastructure development by the government. Rancamaya Golf Estate and Royal Tajur will enjoy a new access from the Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) toll road which will open the toll gate near the project on second quarter of 2018. Harvest City as the Company's flagship project will also soon be crossed by the Cimanggis-Cibitung toll road the distance of which is less than 2 km from the project site.

Sejak tahun 1994, Suryamas telah mengembangkan proyek-proyek berkualitas yang memberikan identitas kuat kepada perseroan sebagai pengembang yang memiliki komitmen kuat terhadap kualitas dan kepuasan konsumen, yaitu:

Since 1994, Suryamas has developed quality projects, giving a strong identity to the Company as a developer who has a strong commitment to quality and customer satisfaction, including as follows:

Perumahan

1. Rancamaya Golf Estate

Rancamaya Golf Estate bukan sekedar sebuah hunian, melainkan sebuah gaya hidup. Tidak hanya jajaran rumah yang disusun, melainkan lingkungan yang ditata berdampingan dengan alam. Aspek-aspek alamiah menjadi komponen yang tetap dipertahankan dan dirawat dengan baik sehingga Rancamaya Golf Estate menjadi baromoter kualitas perumahan golf premium di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penghargaan yang diterima oleh Rancamaya Golf Estate. Salah satunya adalah penghargaan dari rumah123.com yang bekerjasama dengan majalah SWA, MARS, dan Kompas pada tahun 2017 yang menganugerahkan Rancamaya Golf Estate sebagai "The Most Preferred Landed in Bogor". Untuk memperkuat

1. Rancamaya Golf Estate

Rancamaya Golf Estate is not merely a residence but a lifestyle. Not only rows of houses are built but also the environment is so arranged to be side by side with nature. The natural aspects continue to be well preserved and maintained making Rancamaya Golf Estate the barometer of premium golf residence quality in Indonesia. It is evident from the numerous awards received by Rancamaya Golf Estate. Among the awards is that from rumah123.com in cooperation with SWA, MARS, and Kompas magazines in 2017 entitling Rancamaya Golf Estate "The Most Preferred Landed in Bogor". To strengthen the position, in late 2017, Rancamaya Golf Estate opened a new cluster in the northern part of Rancamaya Golf Estate which has a direct

posisi tersebut, pada akhir tahun 2017 Rancamaya Golf Estate membuka cluster baru yang berada di bagian utara Rancamaya Golf Estate dan memiliki akses langsung ke akses Bogor Inner Ring Road (BIRR), yaitu cluster Salvador, seluas 3,5 hektar yang berlokasi di distrik baru Kingsville yang memiliki luas total 28 hektar. Cluster pertama di distrik Kingsville ini akan menyasar pasar menengah dan generasi muda yang baru akan memiliki hunian pertama. Tahun 2018 direncanakan fase pertama dari cluster Salvador akan habis terjual. Bersamaan dengan itu, kegiatan pembangunan di Kingsville sudah berjalan dan direncanakan akan mulai diserahterimakan kepada konsumen pada pertengahan tahun 2019. Selain cluster Salvador di distrik baru Kingsville, Rancamaya Golf Estate juga menjual produk premium di Richmond Peak yang memiliki keunggulan dikelilingi oleh Golf Course dan pemandangan menakjubkan ke Gunung Salak dan Kota Bogor.

access to the Bogor Inner Ring Road (BIRR), namely Salvador cluster, on a land area of 3.5 hectares located in the new district Kingsville with a total land area of 28 hectares. The first cluster in the Kingsville district will target middleclass market and young people who will have their first residence. In 2018, the first phase of Salvador cluster is planned to sell out. Along with it, the construction activities in Kingsville are ongoing and planned to be handed over to the customers by mid-2019. Besides Salvador cluster in the new district Kingsville, Rancamaya Golf Estate also sells premium products in Richmond Peak which has the advantage of being surrounded by Golf Course and amazing views to Mount Salak and Bogor City.





2. Royal Tajur

Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2014, Royal Tajur menjadi hunian pilihan masyarakat Bogor. Lokasi strategis yang berada tepat di Jalan Raya Tajur menjadikan Royal Tajur sebagai perumahan yang sangat prospektif di masa depan. Hal ini dikuatkan oleh penghargaan yang diterima Royal Tajur dari Properti Indonesia Award 2017 yang diadakan oleh majalah Properti Indonesia sebagai The Prospective Housing in Bogor. Saat ini Royal Tajur sedang mengembangkan kawasan di fase II dengan cluster yang sedang dipasarkan adalah Avebury. Cluster Avebury menjadi cluster pertama di Royal Tajur yang memiliki konsep pengembangan rumah split level. Di tahun 2018, Royal Tajur akan mulai memasarkan low rise apartment yang diberi nama Royal Heights. Apartemen ini sangat terbatas unitnya, yaitu hanya 159 dan diharapkan dapat diselesaikan penjualannya pada kuartal pertama tahun 2019. Selain kedua produk tersebut, Royal Tajur masih memiliki unit eksklusif yang jumlahnya juga sangat terbatas, yaitu unit-unit di cluster Prominence yang khusus

2. Royal Tajur

Since its launch in 2014, Royal Tajur has become a residence preferred by the people in Bogor. The strategic location right on Jalan Raya Tajur makes Royal Tajur a very prospective residence in the future. It is supported by the award received by Royal Tajur from Properti Indonesia Award 2017 held by Properti Indonesia magazine as The Prospective Housing in Bogor. Royal Tajur is currently developing an area at phase II with Avebury as the cluster being marketed. The Avebury cluster became the first cluster in Royal Tajur which applied the concept of split level housing development. In 2018, Royal Tajur will start to market a low-rise apartment called Royal Heights. This apartment only has 159 units and the sales are expected to be completed by the first quarter of 2019. In addition to both products, Royal Tajur still has exclusive units in a very limited number, namely the units in the Prominence cluster which specifically targets the premium class. Royal Club House plans to hold a ground-breaking event in the second half of 2018, completing the facilities in Royal Tajur after in

menyasar kelas premium. Royal Club House direncanakan akan mulai dilakukan ground breaking pada paruh kedua tahun 2018 dan menjadi pelengkap fasilitas di Royal Tajur setelah pada tahun 2017 Royal Tajur menambah fasilitas children playground, balai warga, dan mushola di fase I.

2017 Royal Tajur added facilities such as children playground, community hall, and mushola in phase I.





Skala Perkotaan
3. Harvest City

Harvest City yang memiliki izin pengembangan skala kota baru pada tahun 2017 sampai dengan 1.350 hektar, adalah proyek yang memiliki landbank terbesar dan memberikan kontribusi terbesar bagi perseroan. Sebagai kawasan pengembangan skala kota, Harvest City sedang gencar mempercepat pengadaan fasilitas bagi warga Harvest City yang saat ini berjumlah lebih dari 5.000 kepala keluarga. Sampai dengan akhir tahun 2017, fasilitas-fasilitas yang sudah hadir di Harvest City adalah Festival Oriental, Fitness Center, Harvest Box, Harvest Futsal, Harvest Walk, Hobbit Hill, Pasar Tradisional Harvest City, Sekolah Ibnu Sina dan Santo Yoseph, Waterjoy, Gegaz Gokart, dan lain-lain. Seiring dengan gencarnya pengembangan fasilitas, di awal tahun 2018 Harvest City langsung menggebrak dengan meluncurkan 3 klaster sekaligus, yaitu Sakura Daisuki, Sweet Alba, dan Sakura Emiko. Selain itu, Harvest City juga meluncurkan kawasan komersial CBD Orchid dengan harga mulai 700 jutaan. Dengan pangsa pasar kelas menengah, Harvest City memiliki peluang tumbuh dengan pesat di tahun 2018. Faktor pengembangan infrastruktur jalan tol yang akan melintas di dekat Harvest City dan juga semakin berkembangkanya kawasan industri di sekitar Cikarang, akan menjadi faktor pendorong tumbuhnya kawasan Harvest City.

Township
3. Harvest City

Harvest City which has a permit to develop a new city scale of 1,350 hectares in 2017 is a project with the largest landbank and gives the biggest contribution to the Company. As a city scale development area, Harvest City is aggressively accelerating the provision of facilities for the residents of Harvest City currently amounting to more than 5,000 households. Until the end of 2017, the existing facilities in Harvest City included Festival Oriental, Fitness Center, Harvest Box, Harvest Futsal, Harvest Walk, Hobbit Hill, Harvest City Traditional Market, Ibnu Sina and Santo Yoseph schools, Waterjoy, Gegaz Gokart, etcetera. Along with the aggressive development of facilities, early in 2018 Harvest City kicked off by directly launching 3 clusters at once, namely Sakura Daisuki, Sweet Alba, and Sakura Emiko. Besides, Harvest City also rolled out the CBD Orchid commercial area starting around Rp700 million. With a middleclass target market, Harvest City has opportunities to grow rapidly in 2018. The development of a toll road which will cross near Harvest City and the increasingly developed industrial areas around Cikarang will become driving factors of the growth of Harvest City area.





Jasa Pelayanan
4. R Hotel Rancamaya

Salah satu ikon baru di Rancamaya Golf Estate adalah R Hotel Rancamaya yang beroperasi penuh sejak Januari 2015. Sejak awal kehadirannya, R Hotel telah berkali-kali mendapatkan penghargaan sebagai hotel terbaik. Pada tahun 2017, setidaknya ada 5 penghargaan baik regional maupun internasional, yaitu Indonesia Best Golf Hotel by World Golf Awards, 2017 Certificate of Excellence by Tripadvisor, Best Guest Experience In Service Premium by Traveloka, Outstanding Wedding Destination in Indonesia by Asian Lifestyle Tourism Awards, dan Luxury Hotel of The Year 2017 by Luxury Travel Guide. Dengan banyaknya penghargaan yang diterima oleh R Hotel, menunjukkan bahwa masyarakat mengapresiasi kehadiran dan servis dari R Hotel. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya okupansi hotel, baik untuk kegiatan Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition (MICE) maupun sebagai hotel resort. Untuk meningkatkan pelayanan, R Hotel telah menambah fasilitas baru untuk para tamu, yaitu Segway & Mini Scooter, Go-Kart, Upside Down House, dan Outdoor Playground. Pada awal tahun 2018, R Hotel akan mengoperasionalkan Courtyard Restaurant, yang merupakan ekstensi dari restauran yang sudah ada. Dengan total 140 kamar, R Hotel memiliki 9 ruangan rapat berbagai ukuran, ruang terbuka hijau, taman tematik yang bisa digunakan untuk pesta taman, serta Deer Garden yang memiliki luas 2 hektar, R Hotel diharapkan tetap menjadi kebanggaan dan benefit bagi lini bisnis yang sudah ada terlebih dahulu, yaitu Rancamaya Golf & Country Club dan Rancamaya Golf Estate. Sinergi ketiga entitas tersebut yang sampai saat ini mampu memberikan kontribusi positif bagi perseroan.

4. R Hotel Rancamaya

One of the new icons in Rancamaya Golf Estate is R Hotel Rancamaya which has started full operation since January 2015. Since its emergence, R Hotel has often received awards as the best hotel. In 2017, It received at least 5 regional and international awards, namely Indonesia Best Golf Hotel by World Golf Awards, 2017 Certificate of Excellence by Tripadvisor, Best Guest Experience in Service Premium by Traveloka, Outstanding Wedding Destination in Indonesia by Asian Lifestyle Tourism Awards, and Luxury Hotel of The Year 2017 by Luxury Travel Guide. The numerous awards received by R Hotel show that the community appreciates the presence and services of R Hotel. It is apparent from the high hotel occupancy rate, whether for Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition (MICE) events or as a resort hotel. To improve the services, R Hotel has added new facilities for its visitors, namely Segway & Mini Scooter, Go-Kart, Upside Down House, and Outdoor Playground. Early in 2018, R Hotel will start the operation of Courtyard Restaurant, which is the extension of the existing restaurants. With a total of 140 rooms, R Hotel has 9 meeting rooms in various sizes, a green open space, a thematic park which can be used for a garden party, and Deer Garden with a land area of 2 hectares, R Hotel is expected to continue to be the pride of and benefit the previously existing business lines, namely Rancamaya Golf & Country Club and Rancamaya Golf Estate. The synergy of the three entities manages to give positive contributions to the Company.





5. Manajamen Hunian

Estate Management telah menjadi salah satu divisi penting dalam setiap proyek residensial. Dengan fungsinya sebagai pengelola pelayanan perumahan di bidang pengaturan dan perawatan lingkungan secara menyeluruh, termasuk lansekap, kebersihan, pengangkutan sampah, layanan

5. Estate Management

Estate Management has become one of the important division in any residential project. With its function as the management of housing services in the environmental management and maintenance as a whole, including landscaping, cleaning, waste transportation, after-sales service, security, leasing, and public relations, the Estate

purna jual, keamanan, penyewaan, dan humas, Divisi Estate Management sangat penting dan membawa gambaran besar untuk reputasi pengembang, sehingga harus dipersiapkan dan dikelola dengan baik. Estate Management di Rancamaya Golf Estate, sepanjang tahun 2017 banyak melakukan perbaikan baik dari sisi sumber daya manusia maupun Estate Building Maintenance (perbaikan-perbaikan asset perusahaan, seperti gedung-gedung kantor, utilitas, WTP, infrastuktur, lansekap, dan lain-lain). Tahun 2017 juga dimulainya pelayanan pengamanan security outsourcing menggantikan pengamanan security yang dilakukan sejak awal oleh internal Suryamas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengamanan dan pelayanan bagi warga Rancamaya Golf Estate.

Management division is vital and creates the main image of the developer's reputation, thus therefore it must be well prepared and managed. Throughout 2017, the Estate Management in Rancamaya Golf Estate has made numerous improvements both in terms of human resources and Estate Building Maintenance (improvements in the company's assets, such as office buildings, utilities, WTP, infrastructures, landscapes, etc). The year 2017 was also marked as the start of outsourced security safeguard services replacing the security safeguards self-provided by Suryamas since the beginning. It was conducted to improve the quality of safety and services for residents of Rancamaya Golf Estate.





6. Lapangan Golf

Pendapatan dari operasional lapangan golf (Rancamaya Golf & Country Club/RGCC) pada tahun 2017 adalah sebesar Rp52 milyar atau sebesar 10,7% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan ini terutama ditunjang oleh pendapatan berulang dari keanggotaan golf sebesar Rp18,8milyar. Keberadaan R Hotel ikut memberikan andil kenaikan Perseroan. Country Club saat ini menjadi satu kesatuan fasilitas dengan fasilitas yang ada di R Hotel. Fasilitas Country Club bisa dimanfaatkan juga oleh pengunjung R Hotel, seperti kolam renang, ruang rapat, gym, restoran, dan lain-lain.

6. Golf Course

Revenues from golf course operations (Rancamaya Golf & Country Club / RGCC) in 2017 was in the amount of Rp52 billion or 10.7% of the Company's total revenues. This revenue was mainly supported by recurring revenues from golf memberships amounted to Rp18,8billion. The existence of R Hotels participated in the contribution of the Company's growth. The Country Club is currently an integrated facility to the existing facilities at R Hotel. The Country Club's facilities can be used as well by R Hotel's guests, such as the swimming pool, meeting room, gym, restaurant and others.





Pendidikan
7. Sekolah Highscope Indonesia-Rancamaya

Sekolah HighScope Rancamaya saat ini sudah sampai tingkat sekolah dasar. Sekolah HighScope yang menjadi fasilitas unggulan Rancamaya Golf Estate, direncanakan akan sampai pada tingkat sekolah menengah pertama pada tahun 2020, sehingga keberadaan gedung saat ini tidak mencukupi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan berencana menggandeng investor untuk membangun gedung baru di lokasi lain di Rancamaya Golf Estate di tahun 2019.

Education
7. Highscope Indonesia School - Rancamaya

The Rancamaya HighScope School is currently until the elementary school level. The HighScope School, as a prominent facility of the Rancamaya Golf Estate, is planned to be until the junior high school level by 2020, that therefore, the current state of the school's building is insufficient. To anticipate such matter, the Company plans to engage investors to build new building in other location of the Rancamaya Golf Estate in 2019.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Suryamas berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance ("GCG") dalam setiap kegiatan usahanya. Praktik GCG di Perseroan tidak hanya sekedar untuk memenuhi aturan perundang-undangan saja, tetapi juga menjadi salah satu cara untuk menjaga integritas dan reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, yaitu: pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitrausaha dan masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip GCG, selain akan menjamin hak-hak para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara akurat, tepat waktu dan transparan, juga bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, keunggulan bersaing, serta kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perkembangan usaha di masa yang mendatang.

Dasar penerapan GCG di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Pedoman Nasional Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance serta Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan pedoman tata kelola sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu, Perseroan akan mematuhi peraturan OJK, peraturan BEI serta menerapkan praktik-praktik terbaik dalam dunia usaha.

As a public company, Suryamas is committed to continuously implement Good Corporate Governance (GCG) in all business activities. GCG implementation in the Company is not merely a regulatory compliance, but also a way to uphold the Company's integrity and reputation as well as to increase the confidence of stakeholders, namely: shareholders, employees, customers, business partners and the community. GCG principles not only assure the rights of stakeholders to obtain information regarding the Company in an accurate, timely and transparent manner, but also aim to encourage improved performance, competitive advantage, and preparedness to overcome global and domestic challenges as well as future business development.

In GCG implementation, the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), The National Code of Good Corporate Governance issued by The National Committee on Governance and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Corporate Governance for Public Companies as set out in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies. In addition, the Company will with OJK regulations, IDX regulations, as well as implementing the best practices in the business world.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis demi mewujudkan kelangsungan usaha. Berikut penjelasannya:

- Transparansi
  Kondisi yang transparan dalam proses pengambilan keputusan, dan dalam penyampaian materi dan penyebaran informasi

- Akuntabilitas
  Pelaksanaan prosedur, fungsi dan tanggung jawab yang jelas dalam organisasi sehingga manajemen Perseroan berjalan secara efisien dan efektif

- Tanggung jawab
  Mengedepankan keselarasan manajemen Perseroan dengan hukum yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat

- Independensi
  Berfokus pada profesionalisme dengan menghindarkan diri dari terjadinya konflik kepentingan, pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku

- Kesetaraan
  Menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam rangka memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan serta staf dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Suryamas berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perseroan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perseroan. Audit internal melakukan komunikasi dengan Komite Audit untuk mendiskusikan dan melakukan analisa temuan. Komite Audit sesuai fungsinya bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, mempertahankan struktur dan proses kontrol internal yang memadai dan meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek-proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha. Suryamas juga telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk membangun komunikasi yang baik antara Perseroan

Impelementation of Corporate Governance
The Company implements the basic principles of GCG namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Such principles have become a pivotal foundation that supports the Company's growth. The details are as follows:

• Transparency
The condition of being transparent in the decisionmaking process and in conveying material and disseminating information

• Accountability
The implementation of procedures, functions and responsibilities throughout the organization that ensures the effectiveness of the Company's managerial system

• Responsibility
Putting forward the compatibility of the Company's management with applicable laws and principles of sound corporate management

• Independency
Focusing on professionalism without conflict of interest, influence and pressure from any party that contradicts with applicable laws and regulations

• Fairness
Fair and equal treatment in order to fulfil the rights of shareholders and stakeholders, as well as the Company's staff and management, in accordance to the applicable laws and regulations

The GCG implementation in Suryamas is monitored by the Company's Board of Commisioners who helped by Internal Audit, whose function is to audit, evaluate, and analyze the Company's business operations, and to identify any potential risk of each activity. Internal audit will liaise with the Audit Committee to discuss and analyze findings. The Audit Committee is to help the Board of Commissioners ensure sound corporate governance practice, maintain an adequate internal control structure and process, as well as improving the Company's disclosure quality of financial reporting.

The risk management function embedded in the business development division helps the Board of Directors analyze and identify risks related to the proposals of new projects. The division also provides the Board with strategic advisory to mitigate such risks. To maintain the Company's effective communications with its stakeholders, Suryamas delegates the Corporate Secretary to take charge of ensuring that the Company's information is accessible to the shareholders. This is due to the principle that effective communication

dengan para pemangku kepentingan. Komunikasi yang berjalan efektif merupakan salah satu kunci utama demi terciptanya iklim bisnis positif Perseroan dalam menumbuhkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

1. KEPATUHAN TERHADAP ANGGARAN DASAR SERTA PERATURAN DAN KETENTUAN PASAR MODAL

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), membutuhkan sistem checklist dan balances untuk memastikan Perseroan bertindak dengan wajar, accountable, bertanggung jawab dan transparan. Perseroan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif untuk mengevaluasi apakah prinsip-prinsipnya sudah diterapkan secara memadai, memantau pelaksanaannya dan mengkaji rencana tindak lanjut (action plan). Tindakan korektif (corrective action) juga akan dilakukan jika diperlukan, dan Perseroan tetap patuh terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas Indonesia dan berbagai peraturan, serta ketentuan pasar modal dan bursa yang relevan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Perseroan akan memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

plays a crucial role in building a strategic business environment and boosting the trust level of the Company's shareholders.

1. COMPLIANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION AS WELL AS REGULATIONS AND PROVISIONS OF CAPITAL MARKET

In the effort to improve and increase the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, a checklist and balance system is required to ensure that the Company acts in reasonable, accountable, responsible and transparent manner. The Company periodically conducts a comprehensive self-assessment to evaluate whether or not its principles have been sufficiently applied, monitor the implementation and study the action plan. When necessary, corrective action will also be carried out, and the Company remains to comply with the Indonesian Law of Limited Company and other relevant regulations, as well as provisions of capital market and stock exchange.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMoS) is the Company's organ with authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors, in limits set by laws or articles of association. The Company provides the GMoS with all information concerning the Company, as long as such information is not contrary to the Company's interest and laws and regulations.



Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Otoritas Jasa keuangan/OJK No. IX.I.1, dengan melakukan pengumuman kepada para pemegang saham mengenai rencana diadakannya RUPS, panggilan untuk menghadiri RUPS dan hasil RUPS dalam surat kabar nasional berbahasa Indonesia.

Penyelenggaraan RUPS diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 75% saham Perusahaan.

Penyerahan Laporan Berkala
Untuk memastikan bahwa Perseroan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perseroan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik selambat-lambatnya dua hari kerja setelah adanya informasi material, sesuai dengan peraturan Bapepam, OJK dan BEI yang berlaku.

Pengungkapan informasi material dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan penyebarluasan informasi material melalui pemasangan di dua surat kabar berbahasa Indonesia. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat publikasi informasi yang bersifat material.

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material
Perseroan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material, sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan hukum di Indonesia, Perseroan patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah Undang-Undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

Dewan Komisaris
Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Perundangan-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk memantau efektifitas pelaksanaan GCG yang diterapkan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

In order to protect the interest of shareholders, the Company ensures that the implementation of GMoS is in accordance with the provision of Article 21 of Articles of association and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.I.1, by delivering announcement to the shareholders regarding the plan to conduct GMoS, invitation to attend the GMoS and results of the GMoS in Indonesian national newspapers.

The Annual GMoS was held on May 24, 2017 was attended by shareholders or their authorized which represented more than 75% of the Company's shares.

Submission of Periodic Report
In order to ensure that the Company provides balanced information to the shareholders and investors, the Company always publishes material information to public in two days at the latest after any material information occurs, as determined by the applicable regulations of Bapepam , OJK and ISX.

Disclosure of material information is conducted by the Company with a purpose to increase distribution of material information, in which this disclosure is carried out by placing it in two Indonesian newspapers. During the reported year, there was no publication of material information.

Conflict of Interest and Material Transaction
The Company conducted evaluation of a possibility of conflict of interests or material transaction, according to the prevailing regulations of OJK. During the reporting year, there was no transaction containing either conflict of interest or material transaction.

2. COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

As a corporate body in Indonesia, the Company complies with the Law of Corporate. Under this Law, a company's organs consist of GMoS, Commissioners and Directors. GMoS serves as the highest organ in the Company, which holds all authorities other than those delegated to the Commissioners and Directors.

Board of Commissioners
The Board of Commissioners conducts supervision on management policies, the implementation of management in general, both concerning the Company and its business, and provides advices for the Directors. The Board of Commissioners also carries out other tasks, responsibilities and authorities according to the Company's Articles of association, the prevailing laws and regulations and/or decisions of GMoS, including monitoring the effectiveness of GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMoS.

Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Members of Board of Commissioners are appointed by the GMoS for a term of 5 years, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of Commissioners is considered unable to carry out his/her duties according to the Articles of association and/or decision of GMoS.

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang anggota termasuk Komisaris Utama, dan 1 diantara 3 anggota Komisaris tersebut merangkap sebagai Komisaris Independen yaitu :

The Company's Board of Commissioners comprises of 3 members, including the President Commissioner, and 1 of the 3 members serve concurrently as Independent Commissioners, as shown below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Anggota sejak *Member since*	Berakhir *Term Expires*
Wismoyo Arismunandar	Presiden Komisaris/ President Commissioner	2003	2020
Wing Indrasmoro	Komisaris/ Commissioner	2014	2020
DR. Ramelan, SH. MH	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2008	2020

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi. Panggilan untuk rapat Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau dalam hal Presiden Komisaris berhalangan oleh 2 (dua) anggota Komisaris lainnya. Rapat Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh Komisaris lain yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya. Notulen rapat Komisaris dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya yang hadir.

According to the Company's articles of association, Board of Commissioners meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Commissioners or on a written request from the Board of Directors meeting. Invitation for a Board of Commissioners meeting is given by the President Commissioner, or in a case where the President Commissioner is unavoidably absent, it is given by the other two members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is presided by the President Commissioner or other Commissioner elected by the members of the Board of Commissioners attending the meeting. A meeting of the Board of Commissioners is only valid and entitled to make a binding decision if attended by more than 50% of the Board of Commissioners members. In every meeting, each Commissioner is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Commissioner that he/she represents. Minutes of Board of Commissioner meeting is made and signed by the leader of the Board of Commissioners meeting and all attending members of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2017 telah diselenggarakan empat kali rapat Komisaris, dengan data kehadiran sebagai berikut :

During 2017, Board of Commissioners meeting was held four times, with data of attendance as follows :

Nama *Name*	Rapat BOC *BOC Meeting*
Wismoyo Arismunandar	75%
Wing Indrasmoro	100%
DR. Ramelan, SH. MH	100%

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' remuneration is determined by the President Commissioner, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the President Commissioner to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Commissioners.

Dewan Direksi

Dewan Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Direksi juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, temasuk penerapan praktek GCG dalam pengelolaan Perseroan.

Seperti halnya anggota Komisaris, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi Perseroan terdiri dari 6 orang anggota termasuk Presiden Direktur adalah sebagai berikut :

Board of Directors

The Board of Directors carries out the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also carry out other duties, responsibilities and authorities according to the provisions in the Company's articles of association, prevailing laws and regulations and/or based on decisions of General Meeting of Shareholders, including the application of GCG in Company's management.

Like members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed for a 5-years term, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Directors at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of the Directors is unable to carry out his/her duties according to the Articles of Association and/or decisions of GMoS.

The Company's Board of Directors consists of 6 members, including the President Director, which is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Anggota sejak *Member since*	Berakhir *Term Expires*
Kenneth Lian	Presiden Direktur/ Presiden Director	1990	2020
Fifi Julia Maeloa	Direktur/ Director	2014	2020
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur/ Director	2010	2020
Ferry Suhardjo	Direktur/ Director	2017	2020
Ratna Juwanita Haliman	Direktur/ Director	2017	2020
Andy Lie	Direktur Independen/ Independent Director	2015	2020

Selama tahun 2017 telah diselenggarakan 4 kali rapat Direksi, dengan data kehadiran sebagai berikut :

During 2017, Board of Directors meeting had been conducted four times, with data of attendance as follows:

Nama *Name*	Rapat BOD *BOD Meeting*
Kenneth Lian	100 %
Fifi Julia Maeloa	100 %
Henny Kusuma Hendrawan	100 %
Ferry Suhardjo	100 %
Ratna Juwanita Haliman	100 %

Remunerasi Dewan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Direksi.

The Board of Directors' remuneration is determined by the Board of Commissioners, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Directors.

Afiliasi

- Transaksi Afiliasi
  Selama periode laporan keuangan, Suryamas melakukan pembayaran sehubungan dengan asuransi properti yang menjamin semua resiko kepada PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas dimiliki secara tidak langsung oleh anggota keluarga dekat dari Direksi Suryamas dan Komisaris Suryamas

Affiliation

- Conflict of Interest Transation
  During the respective financial period, Suryamas made payments in respect of property all risk insurance premiums to PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas is owned indirectly by the close family members of the Suryamas Directors and Commissioners of Suryamas

- **Hubungan Afiliasi**
  Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

- **Affiliated Relation**
  Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners with the Directors and Shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioner	Dewan Direksi Board of Director	Pemegang Saham Shareholder
Wismoyo Arismunandar	Presiden Komisaris	-	-	-
Wing Indrasmoro	Komisaris	-	-	-
DR. Ramelan, SH. MH	Komisaris Independen	-	-	-
Kenneth Lian	Presiden Direktur	-	√	√
Fifi Julia Maeloa	Direktur	-	√	√
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur	-	-	-
Ferry Suhardjo	Direktur	-	-	-
Ratna Juwanita Haliman	Direktur	-	-	-
Andy Lie	Direktur Independen	-	-	-

Keterangan :
Kenneth Lian merupakan suami dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja
Fifi Julia Maeloa merupakan anak dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja

Komite Audit

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan merujuk peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 untuk membantu Dewan Komisaris menilai integritas laporan operasional dan keuangan yang disiapkan oleh Direksi, serta mengidentifikasikan ketidak-sesuaian aspek operasional Perseroan dan entitas anak terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh pada informasi dari karyawan, termasuk Direktur dan sumber eksternal, serta dapat meminta opini pihak ketiga yang independen apabila diperlukan. Komite Audit berkoordinasi dengan grup audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Audit Committees

In carrying its responsibilities, the Board of Commissioners had established an Audit Committee in related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.5, to help the Board of Commissioners evaluate operational and financial reports prepared by the Directors, as well as to identify nonconformity between the operational aspect of the Company and the subsidiaries and the provisions of prevailing laws and regulations.

In conducting its duties, the Audit Committee has full access on employee information, including information of the Directors and external sources, and when necessary, it may also request an opinion of an independent third party.

The following is the composition of the members of Company's Audit Committee :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Anggota sejak *Member since*	Berakhir *Term Expires*
DR. Ramelan, SH. MH	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	2008	2018
Amin Anwar	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2006	2018
Drs. Pande Putu Raka, MA	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2017	2018

Rapat komite audit tersebut, evaluasi dilakukan dengan manajemen pada penyusunan laporan keuangan dan pengawasan internal, dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya. Selama tahun 2017, Komite Audit Perusahaan telah melakukan 5 kali rapat, dengan data kehadiran sebagai berikut :

In an Audit Committee meeting, evaluation is done together with the management regarding the compiling of financial statement and internal control. Persons in charge of financial division and other relevant divisions are also summoned to the meeting. During 2017 the Company's Audit Committee meeting was held five times, with data of attendance as follows:

Nama *Name*	Rapat Komite Audit *Committee Audit Meeting*
DR. Ramelan, SH. MH	100 %
Amin Anwar	75 %
Drs. Pande Putu Raka, MA	100 %

Komite Audit, selanjutnya berpendapat sebagai berikut :

a. Informasi Laporan Keuangan Yang Akan Dikeluarkan
Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas anak dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh Perseroan sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan dan entitas anak sebagai badan usaha yang tunggal.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya.

b. Independensi Dan Obyektifitas Akuntan Publik Yang Melaksanakan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017' Telah Diteliti

Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, Akuntan Publik telah berkorespondensi dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapinya sesuai dengan kebutuhan.

Akuntan Publik juga telah mengadakan pembahasan dengan Komite Audit, dan Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

c. Efektifitas Kendali Internal Perusahaan
Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal untuk tahun 2017 yang dilakukan oleh departemen internal audit dan compliance, dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan Perseroan.

d. Temuan Audit Yang Dihasilkan Oleh Auditor Internal Perusahaan
Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup audit kegiatan operasional, keuangan dan ISO 9001 tahun 2015 baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur.

e. Kepatuhan Perseroan Terhadap Berbagai Peraturan Pasar Modal Di Indonesia Dan Peraturan Lain Yang Terkait Dengan Bisnis Perusahaan Di Tahun 2017

Furthermore, the Audit Committee held the following opinions:

a. Information of Financial Statement to be IssuedA consolidated financial statement includes financial statement of the Company and subsidiaries in which the Company has direct or indirect share ownership of more than 50%, balances and transactions between companies, including transactions between eliminated companies to reflect financial position, and operational results of the Company and subsidiaries as a single enterprise.

All information in the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2017 had been fully audited and disclosed.

b. The Independency and Objectivity of the Public Accountant Conducting Audit on The Company's Consolidated Financial Statement Ended on December 31, 2017 Had Been Studied

In conducting audit on the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2017, the Public Accountant had been in correspondence with the Management in order to request clarification regarding s number of problems related to reported posts, and the Management had responded according to requirement.

The Public Accountant had also held a discussion with the Audit Committee and the Audit Committee considers that the Public Accountant had conducted comprehensive, independent and careful audit on the Company's consolidated financial statement.

c. Effectiveness of Company's Internal Control
The Audit Committee had studied the implementation of internal plans and programs of 2017 conducted by the internal audit and compliance department. The Audit Committee considers that the overall implementation had been satisfactory and reflected improvements in effective internal control function in the Company's environment.

d. Audit Findings by Company's Internal Auditor

Internal audit activities conducted included audit of operational activities, finance and ISO 9001 2015, both regular audit and audit adjusted to management risks. All findings resulted from audit activities have been delivered to the Management and the Audit Committee, and followed up according to procedure.

e. Company's Compliance with Capital Market Regulations in Indonesia and Other Regulations Relevant to Company's Business in 2017The Company's management has complied with the regulations and

Manajemen telah mengikuti peraturan dan ketentuan dari OJK dan BEI, serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

f. Kemungkinan Adanya Kesalahan Dalam Menerapkan Atau Mengindentifikasi Keputusan Direksi

Komite Audit telah mengkaji seluruh keputusan Direksi Perusahaan pada tahun 2017, dan berpendapat bahwa sejauh yang diketahui, tidak terdapat implementasi yang tidak semestinya atas keputusan-keputusan tersebut oleh Manajemen Perusahaan.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak ada indikasi:

1) Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang disusun oleh Direksi Perusahaan, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

2) Bahwa Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Horwath International) tidak bersikap indenpenden dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

3) Bahwa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif.

4) Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan Pemerintah Indonesia.

5) Bahwa seluruh Keputusan Direksi tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperlancar hubungan antar Organ Perseroan serta hubungan antara Perseroan dengan stakeholders.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan terutama terkait menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.I.4, anggota Sekretaris Perusahaan adalah Ferry Suhardjo, Warga Negara Indonesia dan saat ini beliau juga sebagai Direktur sejak tahun 2017.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan GCG.

provisions set by Bapepam & LK and ISX, as well as other regulations and provisions of the Indonesian Government.

f. Possibility of a Mistake in Applying or Identifying Decision of the Board of Directors

Audit Committee has studied all decisions made by the Company's Board of Directors in 2017, and considers that, as far as known, the Company's Management did not carry out any improper implementation of those decisions.

As a conclusion of the above studies, the Audit Committee is of the opinion that there are no indications that:

1) The Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2017 which had been compiled by the Company's Directors, was not in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.

2) The Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Office (Member of Crowe Horwath Internasional) had not been acting independently and objectively in conducting audit on the Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2017.

3) Internal control function had not been effectively carried out.

4) The practice of good Corporate Governance by the Directors had not been in accordance with the regulations of Capital Market and the Indonesian Government.

5) All Decisions of Directors were not carried out as they should have been.

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a very important part in promoting smooth relation between Company Organs as well as the relation between the Company and the stakeholders.

The Corporate Secretary's roles are principally to maintain a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company.

In related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.4, the member of the Corporate Secretary is Ferry Suhardjo, an Indonesian Citizen and he also serves as a Director of the Company since 2017.

The duties of the Company's Corporate Secretary include secretarial duties, public and investor relations, legal matters and compliance to regulations issued by industry and capital market authorities as well as to GCG related regulations.

1. Mewakili Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.

2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eskternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan.

3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas.

4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan.

5. Bertanggung jawab atas aspek keterbukaan informasi sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal.

6. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Direksi.

7. Menangani administrasi kesekretariatan atau korespondensi Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Menangani kegiatan Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

9. Menangani kegiatan Hubungan Masyarakat.

Sepanjang tahun 2017, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.

2. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi.

3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi di website perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

1. To represent the Company in any relationship with all stakeholders in communicating the Company's activities, primarily those related to information disclosure.

2. To control the management of external and internal communications strategies with all stakeholders to ensure an open and accountable dissemination of Company information while maintaining the Company's positive image.

3. To be responsible for ensuring full compliance to prevailing stock exchange and capital market regulations, including the Limited Liability Company Law.

4. To monitor any developments and changes in capital market regulations, and to submit recommendations and inputs to the Board of Directors on the impact of these changes to the Company as well as the implementation of these changes within the Company.

5. To be responsible for information disclosure as part of the compliance with all applicable stock exchange and capital market regulations.

6. To be responsible for organizing Annual and Extraordinary GMS, Board of Directors' meetings with Board of Commissioners and Board of Directors' meetings.

7. To manage the secretarial administration or the Company's correspondence with related parties in the capital market including Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") and Indonesia Stock Exchange (IDX).

8. To manage Investor Relations activities to maintain and improve communications between the Company and domestic as well as international investors.

9. To manage the Company's public relation activities.

Throughout 2017, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

1. Correspondence with OJK and IDX as capital market regulators.

2. Submission of updates on recent development in the investment community to the Board of Directors.

3. Provided update of the Company's development to the public through Corporate website and Indonesia Stock Exchange.

4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali laporan keuangan berkala dan kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan serta mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan pada surat kabar berperedaran nasional.

5. Menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan.

6. Mengadakan paparan publik yang diadakan pada tanggal 14 September 2017 di Makasar, Sulawesi Selatan.

Unit Audit Internal

Perusahaan telah membentuk dan mengangkat Soegi Harto sebagai Kepala Unit Audit Internal sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Soegiharto adalah Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 1991. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta, kemudian berkarir pada berbagai posisi di PT Indocement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Chiyoda Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan mulai Desember 2009.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan audit manajemen dimana pemeriksaan kepatuhan rutin, baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan Divisi atau Direktur lain, termasuk menyusun anggaran Divisinya beserta sumber daya yang diperlukan serta memastikan terlaksananya audit internal tahunan, audit manajemen dan pemeriksaan kepatuhan tersebut sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.

- Melaksanakan permintaan pelaksanaan audit manajemen dan kepatuhan yang diminta oleh Divisi atau Direktur lain (tidak rutin) atau melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

4. Submission of 4 periodic financial reports and 1 annual report to OJK and IDX, as well as publishing of these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.

5. Conducted one Annual GMS.

6. Organized Public Expose that held on September 14, 2017 in Makasar, South Sulawesi.

Internal Audit Unit

The Company had established an Internal Audit Unit and appointed Soegi Harto as its Head. This was done in relation to the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines on the Compiling of Internal Audit Charter.

Soegiharto is an Indonesian Citizen, graduated from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1991. He started his career at Siddharta & Siddharta Public Accountant Office, and then held various positions at PT Indocement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, and PT Asuransi Chiyoda Indonesia. He serves as the Company's Head of Internal Audit Unit since December 2009.

The tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Compiling and conducting annual Internal Audit plans and management audit, in which the routine compliance inspection, whether based on the Unit's own initiative or based on a request from other Divisions or Directors, includes compiling the Division's budget along with the required resources, and also ensuring that these annual internal audit, management audit and compliance inspection are carried out as planned.

- Conducting management audit and compliance inspection requested by other Divisions or Directors (non-routine) or conducting special inspection when necessary.

- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policies.

- Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology fields and in other activities.

- Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities inspected at all levels of management.

- Mendiskusikan draft temuan pemeriksaan audit, baik rutin maupun non rutin atas manajemen dan kepatuhan dengan Divisi yang bersangkutan untuk kemudian membuat laporan hasil audit final dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan serta mengusulkan dan meminta Direktur Utama untuk mengambil langkah-langkah koreksi bila terjadi penyimpangan baik dalam sistem manajemen maupun kepatuhan.

- Bekerjasama dengan Komite Audit.

- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

- Memelihara catatan-catatan audit, baik draft laporan, laporan final maupun langkah-langkah post audit agar dapat dipakai untuk keperluan monitoring dan penyusunan sistem manajemen yang lebih baik.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.

b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

d) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Disamping itu, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan internal berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK.

Sistem Pengendalian Internal

Semenjak berdirinya Unit Audit Internal, Direksi memutuskan bahwa pengendalian internal Perseroan juga selalu diulas kembali mengenai efektifitasnya serta pengendalian terhadap keuangan dan opersional oleh Unit Audit Internal. Unit ini menganalisis secara mendetil kelayakan suatu proyek dari berbagai sudut pandang baik keuangan, pemasaran dan aspek teknis proyek termasuk

- Discussing draft of audit inspection findings, both routine and non-routine, on management and compliance with the relevant Division which then is followed by compiling final audit result report and delivering the report to the President Director and the Board of Commissioners.

- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended improvement follow-ups as well as suggesting and requesting President Director to take correctional measures if any deviance occurs, whether in the management system or in compliance.

- Cooperating with the Audit Committee.

- Compiling program to evaluate the quality of internal audit activities that it conducts.

- Maintaining audit records, including report drafts, final reports and post audit actions, to enable the records to be used for monitoring and compiling a better management system.

The authorities of the Internal Audit Unit are:

a) Accessing all relevant information concerning the Company's duties and functions.

b) Conducting direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

c) Holding periodical and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

d) Coordinating its activities with activities of external auditor.

Aside from that, the Company also applies an internal control and supervision system based on the Manual of Accounting, which is compiled with reference to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Institute; and Guidelines on Presentation and Disclosure of Emitent's or Public Company's Financial Statement issued by OJK.

Internal Control System

Since the first establishment of Internal Audit Unit, the Board of Directors decided that the Company's internal control also be reviewed again about the effectiveness and control of financial and operational by the Internal Audit Unit. This division analyzes in detail the feasibility of a project from different angles, in the financial, marketing and technical aspects, including analyzing the risk and

menganalisis risiko dan memberikan pandangan yang obyektif kepada Direksi agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Proses yang dilakukan oleh divisi ini bersifat berkesinambungan agar setiap fase perkembangan proyek dapat dipantau secara berkala. Ulasan kembali oleh Unit ini cukup efektif untuk mengimbangi kecepatan Perseroan dalam melakukan eksekusi proyek-proyek barunya. Untuk pengendalian internal di bidang keuangan, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan terpusat di mana seluruh pemasukan dan pengeluaran dikontrol secara terpadu di Departemen Keuangan pusat Perusahaan. Staf proyek hanya bertugas untuk administrasi keuangan sementara Divisi Keuangan pusat memiliki staf khusus yang ditugaskan untuk memantau keuangan proyek. Manajemen keuangan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan keuangan yang berlaku sesuai PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan).

providing an objective view to the Board of Directors in order to make the right decision. The sustainable process by this division is taken so that every phase of the development can be regularly monitored.The reviews by the Unit are effective enough to keep the Company's pace to execute new projects. For the internal control in the financial sector, the Company has implemented a centralized management system where all the income and expenses are integratedly controlled by the Company's corporate finance division. Project staff is only in charge of financial administration while the coporate finance division employs special staff to monitor the project's finance. Financial management refers to the prevailing provision of accounting and finance in accordance to Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK).

Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam seluruh aspek operasional dengan menganut prinsip kehati-hatian (prudent philosophy). Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung jawab pengendalian risiko-risiko yang dimiliki oleh pemilik risiko (risk owner) di seluruh satuan/unit kerja korporasi, penerapannya melalui proses-proses yang terdiri atas :

- Penetapan konteks risiko yang diwujudkan melalui pemetaan risiko secara korporasi,
- Mengidentifikasi risiko-risiko untuk masing-masing konteks risiko sesuai dengan pemetaan risiko,
- Menganalisa risiko untuk menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko,
- Mengevaluasi risiko, serta
- Membuat rencana penanganan risiko yang telah diidentifikasi.

Keseluruhan proses tersebut dilakukan dalam suatu proses berkelanjutan dengan adanya komunikasi serta monitoring dan review.

Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan semakin diperkuat dengan adanya Risk Based Audit yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Pengawas Intern, sehingga penangganan risiko secara proaktif dapat berjalan dengan optimal. Melalui sinergi antara dua fungsi tersebut diharapkan akan mempercepat tumbuhnya budaya sadar akan risiko.

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan sebagai berikut :

Risk Management

Risk management has been conducted by the Company in all operational aspects by following prudent philosophy. Implementation of the function as the responsible party for controlling risks borne by risk owner in all corporate work units is done through a process consisting of:

- Determining risk context, which is materialized through corporate risk mapping,
- Identifying the risks for each risk context according to risk mapping,
- Analyzing risks to determine the impacts and the possibility of risk occurrence,
- Evaluating risks, and
- Compiling management plan of identified risks.

The overall process is done in a continuous process with communication, monitoring and review.

Implementation of risk management activity that is integrated with corporate business process is strengthened with the existence of Risk-based Audit carried out by Internal Control Unit function, which enables proactive risk handling to be optimum. The synergy between the two functions is expected to accelerate the growth of risk aware culture.

Like any other business, the Company's business is also not free from challenges and risks, both macro and micro. The following are risks that are estimated to be capable of affecting the Company's business:

1. Risiko Persaingan Usaha
   Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pengembangan kawasan perumahan, Perseroan dan entitas anak menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan lain yang menjalankan usaha yang sama, terutama kompetitor-kompetitor yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak. Beragamnya konsep yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor berpotensi mengurangi permintaan atas produk-produkPerseroan dan entitas anak. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan dan entitas anak berusaha untuk selalu mengeluarkan produk yang inovatif.

2. Risiko Perubahan Kondisi Sosial Politik
   Kondisi sosial dan politik menjadi salah satu pertimbangan investasi. Kondisi sosial politik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam investasi aset seperti properti. Oleh karenanya Perseroan menyadari kemungkinan terjadinya dampak negatif yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional Perseroan jika terjadi kondisi sosial dan politik yang tidak stabil. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kinerja Perseroan dan entitas anak khususnya dalam hal penjualan antara lain dapat ditimbulkan dari kondisi sosial politik terutama dari segi keamanan yang akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor baik lokal maupun asing. Namun demikian, kondisi politik Indonesia yang semakin membaik dan proses demokratisasi yang terus berjalan dengan baik, merupakan suatu harapan positif untuk berkembangnya investasi dunia usaha.

3. Risiko Gugatan Hukum
   Perseroan dan entitas anak membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah. Dalam usaha pembebasan tanah di Indonesia tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak menyadari akan adanya risiko timbulnya gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang dilakukan walaupun pembebasan tanah dilakukan dengan hati-hati.

4. Risiko Berkurangnya Lahan
   Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang pembebasan, pematangan dan penyediaan tanah siap bangun yang kemudian dijual dengan atau tanpa bangunan di atasnya. Dengan demikian lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan banyaknya penjualan. Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko berkurangnya lahan yang dapat ditawarkan dan dijual tersebut yang mana akan mempengaruhi kesinambungan usaha Perseroan dan entitas anak.

1. Risk of Business Competition
   As a company with business in housing development sector, the Company and subsidiaries face competition with other companies in the same line of business, especially competitors around the Company's and subsidiaries' business activity locations. The various concepts offered by a number of competitors may potentially reduce requests for the Company's and subsidiaries' products. In order to anticipate this, the Company and subsidiaries attempt to always launch innovative products.

2. Risk of Changes in Social Political Condition
   Social and political condition serves as one of the considerations in investment. Social and political condition is a factor which highly influences investment decision, including investment of assets, such as property. Therefore, the Company is aware of the possibility of negative impacts which may affect the Company's operational income and activities if an unstable social and political condition occurs. One of the most influencing factors on the Company's and subsidiaries' performance, particularly in sales, may be caused by social and political condition, especially the security aspect, which will influence the confidence level of investors, both local and foreign. However, the improving Indonesian political condition and the democratization process that continues to run well, serve as a positive hope for business investment to grow.

3. Risk of Lawsuit
   The Company and subsidiaries acquire land from the local residents or from other parties based on Location and Right Release/Land Purchase Permit. In attempting to acquire land in Indonesia, there is a possibility of lawsuit from a third party. Therefore, the Company and subsidiaries are aware of the risk of lawsuit occurrence in the activity of land acquisition even though the land acquisition is done carefully.

4. Risk of Land Reduction
   The Company and subsidiaries are active in the field of acquisition, improvement and provision of ready-to-build lands which are then sold with or without construction above them. Therefore, the lands that can be offered and sold will reduce proportionally to the amount of sales. The Company and subsidiaries face a risk of reduction of the lands that can be offered and sold in which will affect the business continuity of the Company and subsidiaries.

5. Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah
   Risiko yang dihadapi Perseroan berkaitan dengan Kebijakan/Peraturan Pemerintah adalah kemungkinan perubahan Kebijakan/Peraturan yang berhubungan dengan masalah pertanahan seperti perubahan rencana tata kota dan tata ruang. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya nilai ekonomis suatu proyek yang akan atau sedang dibangun oleh Perseroan dan entitas anak.

6. Risiko Dampak Lingkungan
   Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, Perseroan dan entitas anak dihadapkan pada masalah limbah baik cair maupun yang dihasilkan perumahan-perumahan dalam kawasan tersebut. Perseroan dan entitas anak menyadari jika limbah rumah tangga tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan perumahan sehingga dapat menpengaruhi minat masyarakat terhadap produk perumahan Perseroan dan entitas anak yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya pendapatan Perseroan dan entitas anak.

7. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam
   Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, salah satu risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya kebakaran dan bencana alam yang dapat mengakibatkan kerugian moril dan materiil, baik bagi pemilik bangunan maupun bagi Perseroan dan entitas anak.

8. Risiko Sebagai Induk Perusahaan
   Sebagai induk perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari entitas anak, Perseroan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan entitas anak. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan dari usaha entitas anak menurun, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan.

9. Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing
   Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh naik turunnya nilai tukar US Dollar dan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan kemampuan calon pembeli untuk membeli rumah yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan Perseroan dan entitas anak secara negatif, dan sebaliknya apabila penurunan suku bunga akan memicu kenaikan permintaan akan kredit kepemilikan rumah, yang hasilnya akan meningkatkan penjualan Perseroan dan entitas anak. Disamping itu, apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami penurunan maka pinjaman Perseroan dalam US Dollar dapat meningkat yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan.

5. Risk of Government Policy/Regulation
   The risk faced by the Company that is related to the Government's Policy/Regulation is the possibility of changes in the Policies/Regulations related to land issue, such as a change in town and spatial planning. Such change can reduce the economical value of a project that will be or is being built by the Company and subsidiaries.

6. Risk of Environmental Impacts
   As a housing management company, the Company and subsidiaries are faced with the issue of waste, both liquid waste and waste produced by housings in the area. The Company and the subsidiaries are aware that if the household waste is not well managed, then it will cause pollution in the housing environment, and this will affect the people's interest in the Company's and the subsidiaries' housing products. This at the end can result in a decline in the Company's and the subsidiaries' income.

7. Risk of Fire and Natural Disaster
   As a housing management company, a risk that may occur is incidence of fire and natural disasters that may inflict moral and material loss, whether for the house owner, the Company and the subsidiaries.

8. Risk as Parent Company
   As a parent company which most of its income originate from subsidiaries, the Company has a risk of high dependency on the subsidiaries' activities and incomes. Therefore, if activities and incomes of subsidiaries' businesses decline, then this will affect the Company's level of income.

9. Risk of Change in Exchange Rate of Rupiah Against Foreign Currencies
   The Company's business activities are influenced by the fluctuation of US Dollar exchange rate and interest rate. Increase of interest will lower the ability of prospective buyers to purchase houses, which in turn will negatively affect the Company's and subsidiaries' sales, and on the opposite, decline of interest rate will trigger an increase in request for home ownership loan, which results will increase the Company's and subsidiaries' sales. Aside from that, if the exchange rate of Rupiah against US Dollar declines, the Company's loan in US Dollar will then increase, which at the end will reduce the Company's profit.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Pengembangan Sistem Manajemen

Untuk mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan berkelas di Indonesia, Perseroan memandang perlu adanya sebuah sistem yang dapat dijadikan acuan dalam bisnis yang sejalan dengan visi dan misi. Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000. Persyaratan ISO 9001:2000 digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM), diantaranya dengan meningkatkan tertib prosedur, tertib dokumentasi, dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan pekerjaan berbasis mutu serta perubahan budaya kerja ke arah yang lebih efisien.

Pelaksanaan SMM saat ini dirasa begitu penting dan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi Perseroan. Hal tersebut terlihat dari mulai disusunnya prosedur-prosedur operasional baru dan terus dilakukannya penyempurnaan untuk prosedur-prosedur yang sudah ada. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan akan selalu sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Development of Management System

In order to realize its desire to become a classy company in Indonesia, the Company considers it necessary to have a system which can be made as reference in conducting business that is in line with the vision and missions. In 2003, the Company has acquired an ISO 9001:2000 certificate. The requirement of ISO 9001:2000 is used as a ground in the implementation of Quality Management System (QMS), which includes increasing orderliness in procedures and documents, awareness of the importance of conducting quality-based work as well as changing the work culture to a more efficient direction.

Today the implementation of QMS is considered as significantly important and it has become a basic requirement for the Company. This can be seen from how new operational procedures have begun to be compiled and completion continues to be done on the present procedures. Therefore, every activity conducted will always be in congruence with the Company's vision and missions.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Suryamas senantiasa berupaya untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik, dengan melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") secara berkelanjutan, selaras dengan keinginan Perseroan untuk menjadi perusahaan yang tumbuh bersama negara dan masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan serta terus meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Suryamas always strives to create a better life for the community, through carrying out corporate social responsibility ("CSR") programs in sustainable manner, as we want to be a company that grows with the country and people of Indonesia. This is in line with our visions as well as to continuously build stakeholder value.

Salah satu visi Perseroan yakni memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Definisi dari kehidupan yang nyaman adalah hidup bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang disayangi dan teman dekat, dalam tempat tinggal yang nyaman dan indah, serta di lingkungan yang bersih dan fasilitas yang memadai.Suryamas memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

One of the Company's visions is to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities. Suryamas firmly believes that the synergy of CSR activities and business performance plays a vital role in achieving sustainable growth.

● **Bulan suci Ramadan**
Pada 6, 9, 12, dan 16 Juni 2017, Suryamas mengadakan buka puasa bersama para tokoh dari empat wilayah kecamatan Bogor Selatan antara lain KH. Holidi (Bojongkerta), Ustad Pardi (Rancamaya, Ustad H Ridwan (Kertamaya) serta Ustad Rofi (Ciomas).

● The holy month of Ramadan
On June 6, June 9, June 12 and June 16, 2017 Suryamas held a collective break-fasting with religious figures from four sub-districts in South Bogor, as among others KH. Holidi (Bojongkerta), Ustadz Pardi (Rancamaya), Ustadz H Ridwan (Kertamaya) and Ustadz Rofi (Ciomas).





Selain buka puasa bersama para tokoh, Suryamas juga mengadakan santunan dan buka puasa bersama anak yatim. Acara buka puasa ini dilaksanakan di Gedung MB Rancamaya Golf pada tanggal 21 Juni 2017 dengan total 150 anak yatim yang hadir pada acara tersebut.

Besides collective break-fasting with the religious figures, Suryamas also distributed aids to and held collective break-fasting with orphans. The break-fasting was held at the MB Building Rancamaya Golf on June 21, 2017 with a total of 150 orphans attending the event.





● Sembako

Suryamas juga rutin memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat sekitar Rancamaya Golf Estate, yaitu Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng, dan Bojongkerta serta Mitra Rancamaya. Sembako yang diberikan dapat berupa beras, mie instan, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lainnya. Pembagian sembako dilakukan pada tanggal 18 Juni 2017 serta 29 Agustus 2017.

● Staple foods

Suryamas also regularly donated staple foods to the local people around Rancamaya Golf Estate, including Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng, and Bojongkerta and also Mitra Rancamaya. The staple foods may be in the form of rice, instant noodles, cooking oil, sugar and other basic foods. Donation was held on June 18, 2017 and August 29, 2017.



● Bantuan lainnya

Menjelang perayaan Idul Adha, Suryamas memberikan sumbangan berupa kambing dan domba untuk kurban sebanyak 33 ekor kambing dan domba yang diberikan kepada 27 lokasi pada tanggal 30 Agustus 2017.

● Others

Ahead of the Eid al-Adha celebration, Suryamas donated 33 goats and sheeps for sacrifice to 27 locations on August 30, 2017.



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan memainkan peran yang penting dalam menjalankan bisnis dan meningkatkan kinerja perusahaan di tengah era kompetisi yang semakin ketat.Untuk memastikan peningkatan efisiensi operasional, peningkatan kinerja dan internalisasi nilai perusahaan, Suryamas telah mengembangkan sistem untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir bagi karyawan, dan mempertahankan karyawan. Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang.Setiap tahunnya, divisi Human Resource dari Perusahaan selalu menyertakan karyawannya dalam pelatihan internal dan ekseternal seperti seminar, on-the-job training, workshop dan lainnya yang mencakup aspek soft skill dan hard skill untuk setiap jenjang. Perseroan juga menyadari pentingnya struktur organisasi yang dapat menunjang visi Perseroan yang ditentukan sesuai dari mekanisme, struktur, dan tanggung jawab. Dimana, setiap jenjang selalu diseleksi secara matang dan mengikuti berbagai asesmen untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap divisi dengan efektif dan efisien.

Qualified and competent human resources play an important role for the Company to run its business and improve its performance in an increasingly competitive environment.In order to ensure operational efficiency, performance management and internalization of company values, Suryamas continues to apply system to effectively recruit and nurture the best talents, expand employees' competencies, career development, and employee retention. High integrity, excellent, and capable Human Resources is one of the critical asset and key to Company's long term business success.Every year, Human Resource Department of the Company will include their employees in both internal and external training, such as seminar, on-the-job training, workshop, and others that will include soft and hard skill aspects for every level. Company also realized the importance of organization structure that will support the Company's vission which determined by the mechanism,. structure, and responsibilities. Whereas every level always selected with high consideration and followed with many assessment to achieve the requirement of every division effectively and efficient.





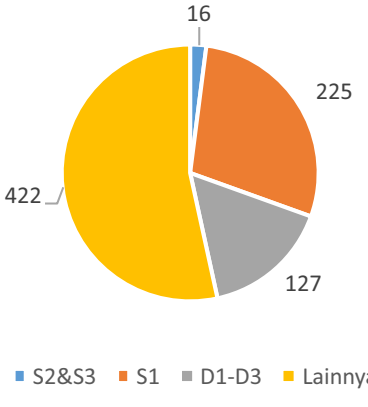
Perseroan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi. Nilai budaya kerja juga terus disosialisasikan dan dikembangkan untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan yang dapat menopang den mendorong pertumbuhan Perseroan. Penilaian kerja karyawan juga terus dievaluasi setiap tahunnya untuk meningkatkan performa dan kualitas kerja karyawan, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk

Company always make comfort and condusive work environment that will support the work facilities of the employees to stimulate the employees work spirit to continue grow and thrive parallel with the Company's vission and mission. The value and culture also continously introduced and developed to increase the sense of togetherness between employees that will support and encourage the Companys's growth. The employees valuation always be evaluated every year to increase their performance and quality, also giving chance to developed themselves for the next career path in future. This

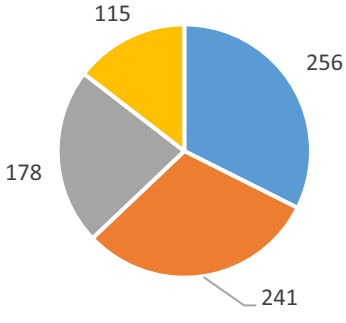
mengembangkan diri untuk jenjang karir kedepannya. Penilaian ini akan menentukan penghargaan yang diberikan kepada karyawan dari Perseroan sebagai imbal balik atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan.Selain kegiatan internal, Perseroan juga melakukan kegiatan eksternal setiap tahunnya untuk memupuk rasa kebersamaan serta keharmonisan, seperti outbond, outing, halal bihalal, wisata bersama, dan lainnya. Tidak lupa, Perseroan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja agar dapat menciptakan lingkungan yang aman serta nyaman, yang didukung dengan perlindungan kecelakaan kerja, pelatihan prosedur keselamatan kerja, dan latihan rutin penanggulangan kebakaran.

evaluation will determine the reward that will be given to the employees from Company for their effort and hard work that has been done.Beside internal activities, Company also have external activities every year to foster the sence of togetherness and harmony, such as outbond, outing, informal meeting, group recreation, dinner, and others. The last but not least, Comapny also priotized the health and safety in work to create a comfort and safe environement, which supported by the protection of occupational accidents, safety procedure trainings, and routine fire prevention practice.

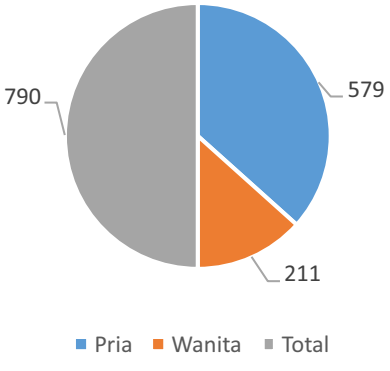
Pendidikan/Education



Usia/Age



Gender/Gender



PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2017

RESPONSIBILITY FOR 2017 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2017 Annual Report of PT Suryamas Dutamakmur Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.This is statement is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2018 / *Jakarta, April 23, 2018*

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Wismoyo Arismunandar
Presiden Komisaris/President Commissioner

Wing Indrasmoro
Komisaris / Commissioner

Dr. Ramelan, SH., MH.
Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Kenneth Lian
Presiden Direktur/President Directors

Fifi Julia Maeloa
Direktur / Director

Henny Kusuma Hendrawan
Direktur / Director

Ferry Suhardjo
Direktur / Director

Ratna Juwanita Haliman
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page itentionally blank

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi

	Halaman/ *Pages*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	*.....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	*.....Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	*.....Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 93	*..Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

CERTIFICATE NO. ID09/1280

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Kenneth Lian
   Alamat kantor/*Office Address* : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Widia Chandra VIII/33 RT. 004 RW.001, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-21) 57936733
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ferry Suhardjo
   Alamat kantor/*Office Address* : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Kelapa Cengkir Barat I FH1/25, RT.002 RW 011, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-21) 57936733
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

Declare that:

1. *We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries;*
   b. The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2018/*Jakarta, February 23, 2018*

Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*
Kenneth Lian	Ferry Suhardjo

Crowe Horwath™

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9200
+62 (21) 2553 9278 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-23.02.2018/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-23.02.2018/02

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number* AP.0929

23 Februari 2018/*February 23, 2018*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas		2c,2d,2o, 4,29,31		*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	74.630.906.266		83.344.894.626	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2e,28	1.461.347	*Related party*
Piutang usaha - jangka pendek setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.894.616.908 pada tahun 2017 dan Rp1.741.190.260 pada tahun 2016	18.872.989.567	2c,5,25,31	21.004.896.152	*Trade receivables - short-term portion net of allowance for impairment loss on receivables of Rp1,894,616,908 in 2017 and Rp1,741,190,260 in 2016*
Piutang lain-lain	3.243.823.427	2c,31	4.209.709.931	*Other receivables*
Persediaan	2.758.112.779	2f,2k	2.931.151.432	*Inventories*
Aset real estat	757.960.474.612	2g,2k, 6,8,13	687.608.829.167	*Real estate assets*
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.188.036.221	2h	5.048.345.928	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	10.856.812.044	11	14.237.631.943	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2.072.622.022	2c,31	2.073.208.514	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	**876.583.776.938**		**820.460.129.040**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha - jangka panjang	3.027.572.569	2c,5,25,31	1.743.684.805	*Trade receivables - long-term portion*
Aset real estat	1.916.906.263.430	2g,2k, 6,8,13	1.934.473.594.547	*Real estate assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp141.985.433.637 pada tahun 2017 dan Rp119.907.919.819 pada tahun 2016	305.916.738.367	2i,2k,7,13 15,23,25	316.661.074.770	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp141,985,433,637 in 2017 and Rp119,907,919,819 in 2016*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.116.335.692 pada tahun 2017 dan Rp444.145.045 pada tahun 2016	35.679.660.938	2j,2k, 6,8,25	23.385.375.774	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp1,116,335,692 in 2017 and Rp444,145,045 in 2016*
Aset pajak tangguhan	3.341.311.161	2p,11	2.039.306.985	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000		226.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.265.096.546.465**		**2.278.529.036.881**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**3.141.680.323.403**		**3.098.989.165.921**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	19.845.675.904	2c,13,31	16.563.434.762	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14.084.393.072	2c,9,31	11.862.591.306	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.265.898.204	2c,10,31	40.258.691.745	*Other payables*
Utang pajak	6.236.983.690	2p,11	6.246.814.141	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3.506.265.025	2c,31	3.357.835.595	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	321.985.945.025	2n,12	296.271.450.882	*Advances received*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	122.100.433.271	2c,13,31	143.353.054.665	*Bank loans*
Utang obligasi	330.000.000	2c,14,31	330.000.000	*Bonds payable*
Utang lembaga keuangan	558.449.039	2c,7,15,31	411.810.000	*Financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**529.914.043.230**		**518.655.683.096**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term loans - net of current maturities:*
Utang bank	52.735.612.090	2c,13,31	53.031.914.882	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	686.274.872	2c,7,15,31	205.905.000	*Financial institution loans*
Jaminan keanggotaan golf	6.589.139.476	16	5.950.013.692	*Golf membership deposits*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	41.884.147.581	2m,17,25	33.622.695.318	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan bunga ditangguhkan	6.032.034.897	2q	6.828.424.089	*Deferred interest income*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	5.966.418.711	2r	4.827.882.833	*Provision for replacement of hotel equipment and supplies*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**113.893.627.627**		**104.466.835.814**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**643.807.670.857**		**623.122.518.910**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of The Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp318 per saham				*Capital stock - par value Rp318 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.772.138.237 saham	1.517.539.959.366	18	1.517.539.959.366	*Issued and fully paid capital - 4,772,138,237 shares*
Tambahan modal disetor	2.842.788.685	2v,19	2.842.788.685	*Additional paid-in capital*
Uang muka pemesanan saham	3.979.097.469	20	3.979.097.469	*Advance for subscription of shares*
Saldo laba	198.089.774.063		186.997.120.290	*Retained earnings*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**1.722.451.619.583**		**1.711.358.965.810**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan Nonpengendali	775.421.032.963	21	764.507.681.201	*Non-controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.497.872.652.546**		**2.475.866.647.011**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.141.680.323.403**		**3.098.989.165.921**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
PENJUALAN	468.479.918.789	2n,22	494.722.625.665	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	243.312.994.895	2n,7,23	257.025.648.520	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	**225.166.923.894**		**237.696.977.145**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(45.654.683.650)	2n,24	(48.083.923.321)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(138.084.362.690)	2n,5,7, 8,17,25	(134.141.930.083)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(25.124.238.979)		(30.089.026.956)	*Finance charges*
Beban pajak final	(12.761.260.266)		(17.404.202.305)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	16.868.937.776		12.315.760.778	*Others - net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**20.411.316.085**		**20.293.655.258**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p,11		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(1.975.938.616)		(869.875.884)	*Current*
Tangguhan	1.302.004.176		1.006.091.330	*Deferred*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**19.737.381.645**		**20.429.870.704**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Imbalan kerja	(2.236.376.110)	2m,17	464.816.843	*Employee benefits*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**17.501.005.535**		**20.894.687.547**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	13.326.454.217		16.323.426.603	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	6.410.927.428	2b	4.106.444.101	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**19.737.381.645**		**20.429.870.704**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	11.092.653.773		16.691.678.361	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	6.408.351.762	2b	4.203.009.186	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**17.501.005.535**		**20.894.687.547**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2,79**	**2t,26**	**3,41**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Uang Muka Pemesanan Saham/ *Advance for Subscription of Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2016	**1.517.539.959.366**	**2.248.288.685**	**3.979.097.469**	**170.305.441.929**	**1.694.072.787.449**	**758.059.672.015**	**2.452.132.459.464**	***Balance as of January 1, 2015***
Pengampunan pajak	-	594.500.000	-	-	594.500.000	-	594.500.000	*Tax amnesty*
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	2.245.000.000	2.245.000.000	*Additional paid-in capital deposit from non-controlling interest in subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	16.691.678.361	16.691.678.361	4.203.009.186	20.894.687.547	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2016	**1.517.539.959.366**	**2.842.788.685**	**3.979.097.469**	**186.997.120.290**	**1.711.358.965.810**	**764.507.681.201**	**2.475.866.647.011**	***Balance as of December 31, 2016***
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	*Additional paid-in capital deposit from non-controlling interest in subsidiary*
Pengembalian tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	(495.000.000)	(495.000.000)	*Refund of additional paid-in capital from non-controlling interest in subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	11.092.653.773	11.092.653.773	6.408.351.762	17.501.005.535	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2017	**1.517.539.959.366**	**2.842.788.685**	**3.979.097.469**	**198.089.774.063**	**1.722.451.619.583**	**775.421.032.963**	**2.497.872.652.546**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	496.921.053.164	443.556.335.931	*Cash receipts from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(449.774.289.442)	(447.650.915.261)	*Cash paid to supplier, employees and others*
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak	(11.328.731.079)	(18.813.100.914)	*Payment of income tax and tax penalty*
Pembayaran beban keuangan	(24.131.449.018)	(29.577.476.282)	*Payment of finance charges*
Penerimaan bunga	4.155.684.513	5.644.285.764	*Interest received*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**15.842.268.138**	**(46.840.870.762)**	***Net Cash Used for (Provided by) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(9.830.405.766)	(8.782.762.047)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	3.406.659	253.438.000	*Sale of fixed assets*
Perolehan properti investasi	-	(520.196.243)	*Acquisitions of investment properties*
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(9.826.999.107)**	**(9.049.520.290)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(18.266.683.044)	(15.548.517.615)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang lembaga keuangan	(969.035.694)	(411.810.000)	*Payment of financial institution loans*
Tambahan modal disetor	4.505.000.000	2.745.000.000	*Additional paid-in capital*
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(14.730.718.738)**	**(13.215.327.615)**	***Net Cash Used for Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(8.715.449.707)**	**(69.105.718.667)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**83.346.355.973**	**152.452.074.640**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**74.630.906.266**	**83.346.355.973**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas Induk saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, country club, hotel dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Entitas Induk berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah Top Global Limited, yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 26, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities as developer is to engage in general trading, construction and real estate, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

The Company is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Company's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

The company's immediate and ultimate Parent Company is Top Global Limited, incorporated in Singapore.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan) / a. Establishment and General Information (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ramelan	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur	Ratna Juwanita Haliman	*Director*
Direktur	Ferry Suhardjo	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	*Independent Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ramelan	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Widiastuti Angka Wijaya	*Director*
Direktur	Rayendra Prasetya	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	*Independent Director*

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Key management are directors and Board of Commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's (Independent) scope of authority includes finance and accounting.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit commitee as of December 31, 2017 are as follows:

Ketua	Ramelan	*Chairman*
Anggota	Amin Anwar	*Member*
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ramelan	
Anggota	Amin Anwar	
Anggota	Alm. Drs. H. Mustofa, Ak.*)	

*) Pada tanggal 25 Desember 2016, Anggota Komite Audit Drs. H. Mustofa, Ak meninggal dunia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Entitas Induk dan entitas anaknya ("Grup") adalah Ferry Suhardjo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Kepala Internal Audit Grup adalah Ramelan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai masing-masing 390 dan 394 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Entitas induk telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Entity listing*) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 November 1996, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's audit commitee as of December 31, 2016 are as follows:

Chairman	*Ramelan*	Ketua
Member	*Amin Anwar*	Anggota
Member	*Alm. Drs. H. Mustofa, Ak.*)*	Anggota

**) As of December 25, 2016, Drs. H. Mustofa, Ak, Audit Commitee Member passed away.*

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's and its subsidiaries ("Group") Secretary is Ferry Suhardjo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's Head of Internal Audit is Ramelan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have 390 and 394 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Securities Issued

On September 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.

On November 29, 1996, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas Induk tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas Induk dan entitas anaknya. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas Induk dari sebesar Rp500 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp318 untuk 1 saham.

- Penurunan modal dasar dari Rp2.350.000.000.000 menjadi Rp1.494.600.000.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp2.003.391.915.500 menjadi Rp1.274.157.258.258 Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp729.234.657.242 telah digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

On May 21, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.

On November 30, 2007 the SSE is effectively merged with JSE and subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Company's shares are listed in IDX since December 1, 2007.

Based on the General Meeting of Stockholders of the Company on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the stockholders of the Company agreed the execution of quasi-reorganization of the Company and its subsidiaries. In connection to the quasi-reorganization, the stockholders of the Company agreed the following amendment of the Company's Articles of Association:

- *Decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.*

- *Decrease in authorized capital from Rp2,350,000,000,000 to Rp1,494,600,000,000. Decrease in the authorized capital did not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because of the decline in par value of shares.*

- *Decrease in issued and fully paid capital stock of Entity from Rp2,003,391,915,500 to Rp1,274,157,258,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital as of Rp729,234,657,242 has been used to eliminate the deficit in relation to the quasi reorganization. This decrease did not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6594, tanggal 19 Februari 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk meningkatkan modal dasar dari Rp1.494.600.000.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp1.908.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 121307, tanggal 27 September 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.274.157.258.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp1.517.539.959.366 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp243.382.701.108. Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp318 per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

The amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 6594, dated February 19, 2013, Supplement No. 15.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, Notary in Jakarta, the Company increased authorized capital from Rp1,494,600,000,000 which consists of 4,700,000,000 shares became Rp1,908,000,000,000 which consists of 6,000,000,000 shares.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 121307, dated September 27, 2013, Supplement No. 78.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, the Company increased its issued and fully paid capital from Rp1,274,157,258,258 which consists of 4,006,783,831 shares became Rp1,517,539,959,366 which consists of 4,772,138,237 shares.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note Tranche B of Far East Holding Ltd amounting to Rp243,382,701,108. The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp318 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. The Group Structure

As of December 31, 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Mulai Beropersi Komersial / *Year of Comercially Operation*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2017	2016	Total aset (sebelum eliminasi) / *Total Assets (before elimination)* 2017	2016
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/ *Direct ownership through the Company*						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	98,95%	98,95%	1.684.392.954.757	1.628.348.824.036
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	2012	67,00%	67,00%	259.202.652.182	247.058.104.109
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	2004	99,94%	99,94%	62.941.517.102	63.288.701.565
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,04%	0,04%	30.800.056.829	30.810.917.751
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,99%	99,99%	18.338.659.350	18.386.720.499
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	1994	99,99%	99,99%	9.340.210.914	9.334.755.707
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	2008	70,00%	70,00%	1.902.361.296	1.945.483.485
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	2014	70,83%	70,83%	2.207.558.332	1.700.780.655
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,96%	99,96%	60.078.037	57.955.443
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,91%	99,91%	9.402.895	16.486.425
Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Induk/ *Indirect ownership through the Company*						
Melalui/*Through SKI*						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	1,05%	1,05%	1.684.392.954.757	1.628.348.824.036
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	2004	0,06%	0,06%	62.941.517.102	63.288.701.565
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,01%	0,01%	18.338.659.350	18.386.720.499
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	98,00%	98,00%	226.920.201	217.446.649
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,40%	0,40%	60.078.037	57.955.443
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,09%	0,09%	9.402.895	16.486.425
Melalui/*Through* RIH						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	0,00%	0,00%	1.684.392.954.757	1.628.348.824.036
Melalui/*Through* CNMP						
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	1994	50,00%	50,00%	1.684.374.803.482	1.627.359.879.566
Melalui/*Through* DRP						
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	2009	50,00%	50,00%	518.241.777.121	516.667.820.132
Melalui/*Through* MS						
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	50,00%	50,00%	60.301.785.766	60.475.335.740
Melalui/*Through* TSA						
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,96%	99,96%	30.800.056.829	30.810.917.751
Melalui/*Through* DLS						
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	2011	50,00%	50,00%	7.969.829.198	9.415.767.448
Melalui/*Through* RAGC						
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	1994	0,01%	0,01%	9.340.210.914	9.334.755.707
Melalui/*Through* PM						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	2,00%	2,00%	226.920.201	217.446.649

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk menempatkan investasi pada CNMP sebesar Rp704.875.000.000 atau 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., No. 214, tanggal 19 Desember 2017, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke CNMP, entitas anak, sebesar Rp4.060.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada CNMP adalah sebesar 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP atau sebesar Rp708.935.000.000.

CNMP adalah entitas induk dari DRP, developer proyek "Harvest City", yang berlokasi di Cibubur.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 7, tanggal 24 Juli 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp43.550.000.000 ke TSA, entitas anak, atau sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 16, tanggal 9 Desember 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke TSA, entitas anak, sebesar Rp10.050.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada TSA adalah sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA atau sebesar Rp53.600.000.000.

TSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, TSA memiliki proyek perumahan "Royal Tajur" yang berlokasi di Tajur, Bogor, dimana di lokasi ini akan berdiri sekitar 400 rumah.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 dated December 31, 2015, the Company invested Rp704,875,000,000 in CNMP or 98.95% of shares issued by the CNMP.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., No. 214 dated December 19, 2017, the Company increased its investment in CNMP, subsidiary, amounting to Rp4,060,000,000 and accordingly, the ownership of the Company in CNMP is 98,95% of shares issued by the CNMP or amounting of Rp708,935,000,000.

CNMP is the parent company of DRP, "Harvest City" project developer located in Cibubur.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 7 dated July 24, 2015, the Company invested Rp43,550,000,000 in TSA, subsidiary, amounting to 67% of shares issued by TSA.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 16 dated December 9, 2016, the Company increased its investment in TSA, subsidiary, amounting to Rp10,050,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in TSA is 67% of shares issued by the TSA or amounting of Rp53,600,000,000.

TSA is a company engaged in the development of houses. Currently, TSA has a housing project "Royal Tajur" located in Tajur, Bogor, wherein 400 houses will be developed in this location.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 5, tanggal 27 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.989.000.000 ke MS, entitas anak, atau sebesar 99,94% dari saham yang dikeluarkan oleh MS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, No. 124, tanggal 22 September 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke MS, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS adalah sebesar 99,97% dari saham yang dikeluarkan oleh MS atau sebesar Rp31.489.000.000.

MS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Cibubur, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2017, MS sudah tidak beroperasi secara komersial. Saat ini, MS sedang dalam proses pencarian tanah yang belum dikembangkan.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 2, tanggal 14 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp11.000.000 ke PSA, entitas anak, atau sebesar 0,04% dari saham yang dikeluarkan oleh PSA.

PSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, PSA sedang dalam tahap pengembangan, dan memiliki tanah untuk pengembangan dengan luas 86.113m^2. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, PSA belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 5 dated August 27, 2015, the Company invested Rp18,989,000,000 in MS, subsidiary, or 99.94% of shared issued by MS.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desi, S.H., No. 124, dated September 22, 2016, the Company increased its investment in MS, subsidiary, amounting to Rp12,500,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in MS is 99.97% of shares issued by the MS or amounting of Rp31,489,000,000.

MS is a company that is engaged in the development of real estate in Cibubur, West Java. As of December 31, 2017, MS has stopped its commercial operations. Currently, MS is in the process of finding land for development.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 2 dated August 14, 2015, the Company invested Rp11,000,000 in PSA, subsidiary, or 0,04% of shares issued by PSA.

PSA is a company that is engaged in the development of houses. PSA is currently in development stage and owns land for development with an area of 86,113 m^2. As of December 31, 2017, PSA has not started its commercial operations yet.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.350.000.000 ke ISP, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh ISP.

ISP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, ISP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp8.356.000.000 ke SKI, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh SKI.

SKI adalah entitas induk dari RIH. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, SKI sedang merencanakan pembangunan hotel.

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28, tanggal 4 Juli 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp1.400.000.000 ke GIS, entitas anak, atau sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GIS.

GIS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah *HighScope*.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 17 September 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp892.500.000 ke GEA, entitas anak, atau sebesar 70,83% dari saham yang dikeluarkan oleh GEA.

GEA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah *HighScope*.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10 dated August 8, 2008, the Company invested Rp18,350,000,000 in ISP, subsidiary, or 99.99% of shared issued by ISP.

ISP is a company that is engaged in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2017, ISP has yet to start its commercial operations.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6 dated August 8, 2008, the Company invested Rp8,356,000,000 in SKI, subsidiary, or 99.99% of shared issued by SKI.

SKI is the parent company of RIH. As of December 31, 2017, SKI is in planning process to develop a hotel.

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Based on Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28 dated July 4, 2008, the Company invested Rp1,400,000,000 in GIS, subsidiary, or 70% of shares issued by GIS.

GIS is a company that is engaged in the field of education, managing HighScope school.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3 dated September 17, 2015, the Company invested Rp892,500,000 in GEA, subsidiary, or 70.83% of shares issued by GEA.

GEA is a company that is engaged in the field of education, managing HighScope school.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19, tanggal 11 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp249.000.000 ke RAGC, entitas anak, atau sebesar 99,60% dari saham yang dikeluarkan oleh RAGC.

RAGC adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang perencana, penyelenggara dan pelaksana pembuatan lapangan golf di Rancamaya, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2017, RAGC belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 47, tanggal 26 Juni 2012, Entitas Induk melakukan divestasi sebesar Rp1.099.000.000 ke PM, entitas anak, atau sebesar 99,91% dari saham yang dikeluarkan oleh PM.

PM adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2017, PM belum memulai operasi komersialnya.

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15, tanggal 8 Agustus 2008, SKI menempatkan investasi sebesar Rp245.000.000 ke RIH, entitas anak, atau sebesar 98% dari saham yang dikeluarkan oleh RIH.

RIH adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2017, RIH belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19 dated August 11, 2008, the Company invested Rp249,000,000 in RAGC, subsidiary, or 99.60% of shared issued by RAGC.

RAGC is a company that is planned to engage in the planning, organizing, and developing a golf course in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2017, RAGC has not started its commercial operations.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 47 dated June 26, 2012, the Company divested Rp1,099,000,000 in PM, subsidiary, or 99.91% of shared issued by PM.

PM is a company that is planned to engage in the development of real estate. As of December 31, 2017, PM has not started its commercial operations.

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15 dated August 8, 2008, SKI invested Rp245,000,000 in RIH, subsidiary, or 98% of shared issued by RIH.

RIH is a company that is planned to engage in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2017, RIH has not started its commercial operations.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 47 tanggal 31 Desember 2015, CNMP menempatkan investasi pada DRP sebesar Rp654.618.000.000 atau 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, No. 353, tanggal 29 Desember 2017, CNMP menambah penempatan investasi ke DRP, entitas anak, sebesar Rp5.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan CNMP pada DRP adalah sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP atau sebesar Rp659.618.000.000.

DRP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DRP memiliki proyek perumahaan "Harvest City", yang terdiri dari 27 Cluster dengan estimasi rumah yang dibangun sebanyak 419.999 unit perumahan. Proyek DRP berlokasi di Bekasi, Jawa Barat.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 44 tanggal 31 Desember 2015, DRP menempatkan investasi pada DLS sebesar Rp499.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255, tanggal 27 Desember 2016, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, entitas anak, sebesar Rp10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp509.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 215, tanggal 19 Desember 2017, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, entitas anak, sebesar Rp5.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp514.999.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 47 dated December 31, 2015, CNMP invested in DRP amounting to Rp654,618,000,000 or 50% of shares issued by the DRP.

Based on Notarial Deed Nurlisa Uke Desi, S.H., MKn, No. 353, dated December 29, 2017, CNMP increased its investment in DRP, subsidiary, amounting to Rp5,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of CNMP in DRP is 50% of shares issued by the DRP or amounting of Rp659,618,000,000.

DRP is a company that is engaged in the construction real estate. Currently, DRP own "Harvest City" housing project, which consist of 27 Clusters with an estimated 419,999 housing units. DRP project is located in Bekasi, West Java.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 44 dated December 31, 2015, DRP invested in DLS amounting to Rp499,000,000 or 99.99% of shares issued by the DLS.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255 dated December 27, 2016, DRP increased its investment in DLS, subsidiary, amounting to Rp10,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is 99.99% of shares issued by the DLS or amounting of Rp509,999,000,000.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 215 dated December 19, 2017, DRP increased its investment in DLS, subsidiary, amounting to Rp5,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is 99.99% of shares issued by the DLS or amounting of Rp514,999,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (lanjutan)

DLS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DLS memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 14 Cluster dengan estimasi rumah yang dibangun sebanyak 232.161 unit perumahan. Proyek DLS berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat.

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 4, tanggal 26 Oktober 2015, MS menempatkan investasi sebesar Rp16.500.000.000 ke WSA, entitas anak, atau sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, tanggal 19 Oktober 2016, MS menambah penempatan investasi ke WSA, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada WSA adalah sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA atau sebesar Rp29.000.000.000.

WSA adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan kawasan pergudangan di Balaraja, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2017, WSA belum memulai operasi komersialnya.

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Berdasarkan Akta Soeleman Odang, S.H., No. 7 tanggal 23 Juli 2010, DLS menempatkan investasi pada KBM sebesar Rp1.249.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 45, tanggal 31 Desember 2015, DLS menambah penempatan investasi ke KBM, entitas anak, sebesar Rp13.750.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DLS pada KBM adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM atau sebesar Rp14.999.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (continued)

DLS is a company that is engaged in the real estate construction. Currently, DLS own "Harvest City" housing project, which consist of 14 Clusters with an estimation of 232,161 housing units. DLS project is located in Cileungsi, West Java.

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 4 dated October 26, 2015, MS invested to Rp16,500,000,000 in WSA, subsidiary, or 50% of shared issued by WSA.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, dated October 19, 2016, MS increased its investment in WSA, subsidiary, amounting to Rp12,500,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in WSA is 50% of shares issued by the WSA or amounting of Rp29,000,000,000.

WSA is a company that is planned to engage in the development of warehouse industry in Balaraja. As of December 31, 2017, WSA has not started its commercial operations.

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 7 dated July 23, 2010, DLS invested in KBM amounting to Rp1,249,000,000 or 99.99% of shares issued by the KBM.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 45 dated December 31, 2015, DLS increased its investment in KBM, subsidiary, amounting to Rp13,750,000.000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DLS in KBM is 99.99% of shares issued by the KBM or amounting of Rp14,999,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM) (lanjutan)

KBM adalah entitas yang bergerak dalam bidang pengoperasian *Water Joy Waterpark* di Harvest City dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 23 Februari 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM) (continued)

KBM is a company that is engaged in the operations of Water Joy Waterpark in Harvest City and have started its commercial operation in 2011.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements which were completed and authorized for issued by the Company's management on February 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Standar Akuntansi Keuangan (financial accounting standards in Indonesia/SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

a. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)*

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidsian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. *Principles of Consolidation (continued)*

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financial institution loans and bonds payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Financial Instruments (continued)*

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Loans and receivables (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) For Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

(i) For Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks, and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

e. *Transactions with Related Parties*

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
   (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Akun ini terutama terdiri dari pakaian golf, tas golf dan sepatu golf.

g. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

e. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

This account mostly consists of golf T-shirt, golf bags and golf shoes.

g. Real Estate Assets

Real estate assets which consists of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the preacquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land and buildings available for sale when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Real Estat

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Akun ini akan dipindahkan menjadi tanah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dikonstruksi.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Lapangan golf	14-20 tahun/*years*	*Golf courses*
Bangunan dan *clubhouse*	15-20 tahun/*years*	*Buildings and clubhouses*
Kendaraan	4 tahun/years	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4-8 tahun/years	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	4-8 tahun/years	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	4 tahun/years	*Hotel furniture and fixtures*

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

g. Real Estate Assets

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method. This account will be transferred into land and buildings ready for sale.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to acquire of the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for a long time.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

j. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Group consist of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

l. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

l. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti dana pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan tanah dan rumah tinggal

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
   b. harga jual akan tertagih;
   c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
   d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land sale*), syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
   b. harga jual akan tertagih;
   c. tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
   d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
   e. hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of land and houses

Revenue from real estate is fully recognized (full accrual method) if all the following conditions are met :

1. *The sale of houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled :*
   a. *the signing process of selling agreement already done;*
   b. *the selling price is collectible;*
   c. *the seller's receivable will not be subordinated to other loans obtained by the buyer in the future; and*
   d. *the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and the seller has no further obligations or does not have a substantial continuing involvement with the property.*
2. *The revenue from the retail land sales shall be recognized using the full accrual method at the time of the sales contract, if all of the following criteria are fulfilled:*
   a. *total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;*
   b. *the sale price is collectible;*
   c. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
   d. *the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as obligation to improve the land, or to construct facilities as agreed or as obliged of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and*
   e. *only a plot of land is sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan tanah dan rumah tinggal (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf *country club* dan estat manajemen

Pendapatan keanggotaan diakui ketika pelanggan menandatangani formulir pendaftaran anggota. Pendapatan operasi diakui ketika pelanggan telah menyelesaikan permainan yang dipesan.

Pendapatan estat manajemen diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Beban yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari operasi hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada properti hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet, dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of land and houses (continued)

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Golf membership fees, golf country club operating income and estate management

Membership revenue is recognized when the customer sign the member registration form. Operating revenue is recognized when the customer has completed the game.

Revenue from Estate management is recognized when the services are delivered to customers.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when:

- *The Group have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retain neither continuing managerial involvement nor the effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Revenue from hotel operations

Revenue from hotel operations is recognized when services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on the hotel property is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet, and other related hotel services are recognized when services are rendered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari setara kas yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31,2016*
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	13.548	13.436

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from school operations

Revenue is recognized when education services are rendered. Unearned income is presented as deferred revenue on the consolidated statement of financial position.

Interest income

Interest income arising from cash equivalents held by the Group are recognized as incurred.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions

The Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Exchange Rates Currencies".

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Other Income (Expenses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Wajib Pajak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Pendapatan Bunga Ditangguhkan

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Based on Goverment Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Changes on tax obligations are recognized when SKP is received or, if Group filed an objection, when the decision of the objection has been decided.

q. Deferred interest income

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

r. Provision for Replacement of Equipment and Hotel Supplies

Provision for replacement equipment and supplies hotel is based on a percentage from services revenue. Purchases and replacement on current year are charged to the allowance.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
  ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- *ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"*
  ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- *PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"*
  The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- *PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"*
  The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) – "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. 2016 Annual Improvements (continued)

- *PSAK 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"*
  The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.

- *PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"*
  The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. *USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 7.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 8.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 7.

Depreciation of Investment Properties

Cost of investment properties are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the investment properties for 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation expense may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2j and 8.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	1.018.932.932	969.088.405	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	11.513.756.238	8.702.126.794	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.609.644.842	4.497.374.685	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.393.985.228	2.213.211.290	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	3.895.815.289	2.642.318.278	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.245.295.197	1.246.205.720	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.575.018.901	735.454.978	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.287.237.188	1.490.407.068	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.255.857.004	343.018.430	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	503.051.959	996.365.544	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	302.417.373	186.483.015	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI Tbk	114.424.178	222.291.635	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.820.566	53.461.812	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dollar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	141.847.831	1.648.818.522	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	33.891.171.794	24.977.537.771	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT CIMB Niaga Tbk	21.474.570.907	18.956.678.362	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.494.459.259	3.448.660.801	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.874.062.309	6.200.907.824	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.307.959.141	5.295.855.573	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.190.504.345	718.479.452	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.582.973.530	3.827.021.020	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	743.457.910	696.822.910	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	714.479.139	628.789.580	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	338.335.000	464.360.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.428.742.743	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dollar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	15.731.950.185	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	39.720.801.540	57.398.268.450	*Subtotal*
Jumlah pihak ketiga	**74.630.906.266**	**83.344.894.626**	***Total third parties***
Bank			***Banks***
Pihak berelasi (Catatan 28)			***Related party (Note 28)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.461.347	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Jumlah pihak berelasi	**-**	**1.461.347**	***Total related party***
Jumlah	**74.630.906.266**	**83.346.355.973**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	5,00%-6,25%	4,75%-9,00%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat (USD)	-	0,75%-1,25%	*United States Dollar (USD)*

5. PIUTANG USAHA / 5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	2017	2016	
Jangka pendek			Short-term
Penjualan tanah dan bangunan	6.117.874.102	5.968.566.615	Sale of land and houses
Pengoperasian lapangan golf dan country club	6.070.279.203	8.945.776.984	Operation of golf course and country club
Estat manajemen	5.365.191.928	4.754.577.103	Estate management
Hotel	3.156.625.790	1.445.750.076	Hotel
Lain-lain	57.635.452	1.631.415.634	Others
Jumlah jangka pendek	20.767.606.475	22.746.086.412	Total short-term
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.894.616.908)	(1.741.190.260)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah jangka pendek - bersih	18.872.989.567	21.004.896.152	Total short-term - net
Jangka panjang			Long-term
Penjualan tanah dan bangunan	3.027.572.569	1.743.684.805	Sale of land and houses
Jumlah	**21.900.562.136**	**22.748.580.957**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	9.895.284.968	8.225.197.071	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	4.090.380.339	4.895.002.410	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.342.094.572	1.947.694.560	31 - 60 days
61 - 90 hari	795.753.516	1.066.708.726	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.671.665.649	8.355.168.450	More than 90 days
Jumlah	23.795.179.044	24.489.771.217	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.894.616.908)	(1.741.190.260)	Allowance for impairment of receivables
Neto	**21.900.562.136**	**22.748.580.957**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	1.741.190.260	1.382.353.654	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	964.616.969	524.682.686	Additions (Note 25)
Penghapusan	(811.190.321)	(165.846.080)	Write-off
Saldo akhir	**1.894.616.908**	**1.741.190.260**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

On December 31, 2017 and 2016, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the condition of the trade receivables at end of 2017 and 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

6. ASET REAL ESTAT / *REAL ESTATE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Aset Lancar			***Current Assets***
Tanah dan bangunan siap dijual			*Land and buildings ready for sale*
Rancamaya fase II	330.879.915.855	324.127.812.090	*Rancamaya phase II*
Rancamaya *Commercial Centre*	53.279.667.688	49.882.231.518	*Rancamaya Commercial Centre*
Harvest City	52.118.248.302	53.511.007.354	*Harvest City*
Rancamaya fase I	49.513.712.265	51.964.565.985	*Rancamaya phase I*
Royal Tajur	39.922.359.101	2.314.532.951	*Royal Tajur*
Juniper Forest	14.441.537.780	13.848.289.311	*Juniper Forest*
Riviella	3.942.800.023	-	*Riviella*
Rumah tinggal dan ruko	2.118.222.667	2.410.344.610	*Houses and shophouses*
Subjumlah	546.216.463.681	498.058.783.819	*Subtotal*
Bangunan yang sedang dikonstruksi			*Building under construction*
Harvest City	26.560.409.473	27.931.758.254	*Harvest City*
Rancamaya fase I,II dan III	17.131.572.835	24.865.360.499	*Rancamaya phase I,II and III*
Royal Tajur	4.540.920.507	14.267.965.248	*Royal Tajur*
Subjumlah	48.232.902.815	67.065.084.001	*Subtotal*
Tanah yang sedang dikembangkan			*Land under development*
Harvest City	122.959.835.572	105.251.236.237	*Harvest City*
Rancamaya fase III	29.609.733.775	10.529.101.689	*Rancamaya phase III*
Royal Tajur	10.941.538.769	6.704.623.421	*Royal Tajur*
Subjumlah	163.511.108.116	122.484.961.347	*Subtotal*
Jumlah	**757.960.474.612**	**687.608.829.167**	***Total***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Tanah yang belum dikembangkan			*Land for development*
Bekasi	1.405.697.143.164	1.387.261.363.261	*Bekasi*
Rancamaya	276.069.393.580	289.395.669.657	*Rancamaya*
Bogor	175.345.659.446	199.019.929.550	*Bogor*
Balaraja	59.794.067.240	58.796.632.079	*Balaraja*
Jumlah	**1.916.906.263.430**	**1.934.473.594.547**	***Total***

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Pada tangal 31 Desember 2017 dan 2016, luas area tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

6. *REAL ESTATE ASSETS (continued)*

As of December 31, 2017 and 2016, the area of land ready for sale and are being developed are as follows:

	2017 (dalam hektar / *in hectare*)	2016 (dalam hektar / *in hectare*)
Tanah siap di jual / *land available for sale*		
Rancamaya fase II / *phase* II	22,26	23,12
Rancamaya *Commercial Centre*	7,05	7,05
Harvest City	6,20	8,00
Rancamaya fase I / *phase* I	3,44	4,08
Tanah yang sedang dikembangkan / *Land under development*		
Harvest City	24,45	18,59
Rancamaya fase III / *phase* III	3,53	0,94
Royal Tajur	2,21	0,69

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan entitas anaknya, dengan luas kotor seluas 781,68 hektar. CNMP dan entitas anaknya mempunyai izin pembebasan tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan entitas anaknya telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 533,46 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its subsidiaries. The gross total land area was 781.68 hectares. CNMP and its subsidiaries have a clearance permit of land for a total of area 1,050 hectares. CNMP and its subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 533.46 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk dan ISP, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 461,28 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 164,28 hektar dan 170,76 hektar.

The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Company and ISP, subsidiary, with a clearance permit for a total area of 461.28 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2017 and 2016, the gross total land area which has been cleared was 164.28 hectares and 170.76 hectares, respectively.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 44,13 hektar dan 43,50 hektar.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, subsidiary, with a clearance permit for a total area of 81.70 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2017 and 2016, the gross total land area which has been cleared was 44.13 hectares and 43.50 hectares, respectively.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Balaraja, merupakan tanah yang dimiliki oleh WSA, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 21,51 hektar dan 21,44 hektar.

The land for development in Balaraja, is owned by WSA, subsidiary. As of December 31, 2017 and 2016, total land area which has been cleared was 21.51 hectares and 21.44 hectares, respectively.

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Pengurangan aset real estat pada tahun 2017 dan 2016 termasuk reklasifikasi ke properti investasi masing-masing sebesar Rp12.966.475.811 dan Rp10.656.654.856 (Catatan 8).

9 unit rumah dan 5.356m^2 tanah milik TSA, entitas anak, di Bogor, dan tanah seluas 54.630m^2 milik Entitas Induk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh TSA dan Entitas Induk dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

118.028m^2, 995.194m^2 dan 1.622.808m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di Harvest City di atas tanah milik DRP dan DLS, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

6. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Deduction of real estate assets in 2017 and 2016 includes reclassification to investment properties amounting to Rp12,966,475,811 and Rp10,656,654,856, respectively (Note 8).

9 unit of houses and 5,356m^2 of land owned by TSA, subsidiary, at Bogor and 54,630m^2 of land with Building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya that is located in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java owned by the Company are used as collateral of bank loan that obtained by TSA and the Company from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).

118,028m^2, 995,194m^2 and 1,622,808m^2 of land and existing building and building to be constructed at the related land at Harvest City owned by DRP and DLS, subsidiaries, and its houses that will be built on it are used as collateral of bank loan that obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed their net realizable value, therefore no impairment was recognized.

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details of Group's fixed assets are as follows:

	2017				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	157.856.772.975	-	1.158.426.866	156.698.346.109	*Land*
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	*Golf courses*
Bangunan	126.627.913.233	3.827.540.091	228.145.594	130.227.307.730	*Buildings*
Club house	25.637.449.090	84.375.000	-	25.721.824.090	*Club houses*
Kendaraan	17.688.316.920	1.798.820.056	8.290.000	19.478.846.976	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	16.688.571.867	2.050.237.117	6.499.063	18.732.309.921	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	26.266.791.115	28.230.030	-	26.295.021.145	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	23.639.455.389	842.387.501	-	24.481.842.890	*Hotel furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	-	4.102.949.143	-	4.102.949.143	*Construction in progress*
Jumlah	436.568.994.589	12.734.538.938	1.401.361.523	447.902.172.004	*Total*

7. ASET TETAP (lanjutan) / 7. *FIXED ASSETS (continued)*

	2017				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan (Reklasifikasi)/** *Additions (Reclassification)*	**Pengurangan (Reklasifikasi)/** *Deductions (Reclassification)*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Lapangan golf	30.138.364.384	3.034.436.538	-	33.172.800.922	*Golf courses*
Bangunan	16.253.193.830	6.316.627.800	-	22.569.821.630	*Buildings*
Club house	15.144.879.133	1.625.400.925	-	16.770.280.058	*Club houses*
Kendaraan	13.726.459.134	2.288.576.986	8.290.000	16.006.746.120	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	13.612.088.956	4.282.896.331	6.058.956	17.888.926.331	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	20.321.602.351	207.604.087	-	20.529.206.438	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	10.711.332.031	4.336.320.107	-	15.047.652.138	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	119.907.919.819	22.091.862.774	14.348.956	141.985.433.637	*Total*
Nilai Buku	**316.661.074.770**			**305.916.738.367**	***Net Book Value***

	2016				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan (Reklasifikasi)/** *Additions (Reclassification)*	**Pengurangan (Reklasifikasi)/** *Deductions (Reclassification)*	**Saldo Akhir/** *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	157.793.772.975	63.000.000	-	157.856.772.975	*Land*
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	*Golf courses*
Bangunan	123.171.432.938	5.292.105.690	1.835.625.395	126.627.913.233	*Buildings*
Club house	24.737.367.271	900.081.819	-	25.637.449.090	*Club houses*
Kendaraan	21.383.825.901	207.199.137	3.902.708.118	17.688.316.920	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	22.126.458.628	1.855.933.042	7.293.819.803	16.688.571.867	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	25.192.632.360	1.074.158.755	-	26.266.791.115	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	23.192.157.551	540.864.920	93.567.082	23.639.455.389	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	439.761.371.624	9.933.343.363	13.125.720.398	436.568.994.589	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Lapangan golf	27.103.927.846	3.034.436.538	-	30.138.364.384	*Golf courses*
Bangunan	11.843.291.785	6.245.527.440	1.835.625.395	16.253.193.830	*Buildings*
Club house	13.556.857.516	1.588.021.617	-	15.144.879.133	*Club houses*
Kendaraan	14.926.046.550	2.617.803.202	3.817.390.618	13.726.459.134	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	17.655.732.800	3.192.147.118	7.235.790.962	13.612.088.956	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	18.485.686.002	1.835.916.349	-	20.321.602.351	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	6.526.057.270	4.233.295.863	48.021.102	10.711.332.031	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	110.097.599.769	22.747.148.127	12.936.828.077	119.907.919.819	*Total*
Nilai Buku	**329.663.771.855**			**316.661.074.770**	***Net Book Value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 was charged and allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	11.674.714.139	11.765.633.804	*Cost of sales (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	10.417.148.635	10.981.514.323	*General and administrative expenses (Note 25)*
Total	**22.091.862.774**	**22.747.148.127**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Hasil penjualan	3.406.659	253.438.000	*Selling price*
Nilai buku	-	200.465.259	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**3.406.659**	**52.972.741**	***Gain on sale of fixed assets***

Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Rights to Build (Hak Guna Bangunan) for a period of 20 to 30 years which will be due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan bangunan pada tahun 2017 termasuk reklasifikasi dari aset real estate sebesar Rp880.800.000 dan tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp1.055.031.313 (Catatan 6 dan 8).

Additions on building in 2017 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 880,800,000 and 2016 included reclassifications from investment properties amounting to Rp1,055,031,313, respectively (Notes 6 and 8).

Bangunan, club house, dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam sebagai berikut:

Buildings, club houses, and transportation equipments were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:

	Mata Uang/*Currency*	Jumlah pertanggungan/*Sum insured* 2017	2016
PT Asuransi Sinarmas	Rp	173.810.702.249	34.693.151.866
	USD	808.800	-
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	57.790.477.699	101.588.977.699
	USD	202.200	505.500
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.840.007.947	-
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	-	77.997.500.000
	USD	-	505.500
Jumlah asuransi/*Total insurance*	**Rp**	**237.441.187.895**	**214.279.629.565**
	USD	**1.011.000**	**1.011.000**

7. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Bangunan R Hotel milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

R Hotel building owned by the Company is pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Grup (Catatan 15).

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles were used as collateral for consumer financing payables obtained by the Group (Note 15).

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on review of the fixed assets, the Group believes there is no situation or circumtances that indicate impairment of fixed assets.

8. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

Detail of the Group's investment properties are as follow:

	2017					
	Saldo awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	11.634.702.724	-	-	12.751.595.811	24.386.298.535	*Land*
Bangunan	12.194.818.095	-	-	214.880.000	12.409.698.095	*Buildings*
Jumlah	**23.829.520.819**	**-**	**-**	**12.966.475.811**	**36.795.996.630**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	444.145.045	672.190.647	-	-	1.116.335.692	*Buildings*
Nilai Buku	**23.385.375.774**				**35.679.660.938**	***Net Book Value***

	2016					
	Saldo awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	978.047.868	-	-	10.656.654.856	11.634.702.724	*Land*
Bangunan	3.051.677.800	520.196.243	-	8.622.944.052	12.194.818.095	*Buildings*
Subjumlah	4.029.725.668	520.196.243		19.279.598.908	23.829.520.819	*Subtotal*
Aset dalam tahap penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	9.677.975.365	-	1.055.031.313	(8.622.944.052)	-	*Buildings*
Jumlah	**13.707.701.033**	**520.196.243**	**1.055.031.313**	**10.656.654.856**	**23.829.520.819**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	158.466.382	285.678.663	-	-	444.145.045	*Buildings*
Nilai Buku	**13.549.234.651**				**23.385.375.774**	***Net Book Value***

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp672.190.647 dan Rp285.678.663 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 25).

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2017 dan 2016 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp12.966.475.811 dan Rp10.656.654.856 (Catatan 6).

Pengurangan properti investasi bangunan pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi ke bangunan, aset tetap sebesar Rp1.055.031.313 (Catatan 7).

Properti investasi berupa tanah terdiri dari Saung Apung berlokasi di Harvest City milik DLS.

Properti investasi berupa bangunan untuk rumah dan rumah toko yang berlokasi di Rancamaya milik Entitas Induk, bangunan untuk pasar tradisional berlokasi di proyek Harvest City milik DRP dan bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box berlokasi di proyek Harvest City milik DLS,

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp672,190,647 and Rp285,678,663, respectively, in 2017 and 2016 (Note 25).

Additions on investment properties of land right and building in 2017 and 2016 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp12,966,475,811 and Rp10,656,654,856 respectively (Note 6).

Deduction on investment properties of building in 2016 is reclassifications to building, fixed assets amounting to Rp1,055,031,313 (Note 7).

The investment properties of land consist of Saung Apung which are located at Harvest City owned by DLS.

The investment properties consist of building for houses and shophouses which are located at Rancamaya owned by the Company, building for traditional market which are located at Harvest City project owned by DRP and buildings for Festival Oriental and Harvest Box which are located at Harvest City project owned by DLS.

Based on the review, the Group believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties.

9. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan liabilitas Grup atas pekerjaan konstruksi perumahan dan pembelian bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

9. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents the Group's payables for the residence constructions and purchases of raw material.

On December 31, 2017 and 2016, the Group's payables represent payables from third parties and are in Indonesian Rupiah.

10. UTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2017	2016	
Perolehan aset real estat	13.193.159.066	13.165.015.500	*Acquisitions of real estate assets*
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) - sementara	12.132.022.945	5.388.944.429	*Advance from Sales of Housing Loan (KPR) - temporary*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	4.373.293.263	4.906.796.116	*Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)*
Akta jual-beli (AJB)	1.806.115.492	2.337.314.271	*Deed of sale (AJB)*
Lain-lain	9.761.307.438	14.460.621.429	*Others*
Jumlah	**41.265.898.204**	**40.258.691.745**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2017	2016	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak Penghasilan Final	2.971.524.846	5.655.225.969	*Final Income Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Final	7.161.631.728	8.183.625.417	*Final Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	723.655.470	398.780.557	*Value Added Tax*
Jumlah	**10.856.812.044**	**14.237.631.943**	***Total***

Utang pajak / *Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	1.507.388.951	1.401.808.225	*Article 21*
Pasal 23	24.502.533	25.783.493	*Article 23*
Pasal 25	117.709.900	-	*Article 25*
Pasal 29	641.521.414	2.458.066	*Article 29*
Final	130.484.018	109.945.359	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	1.698.789.411	1.151.343.081	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan I	825.589.394	816.292.883	*Development Tax I*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	67.526.527	30.976.075	*Article 21*
Pasal 23	36.707.399	43.464.204	*Article 23*
Pasal 29	467.129.866	380.577.634	*Article 29*
Final	183.090.467	165.588.050	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	536.543.810	2.118.577.071	*Value Added Tax*
Jumlah	**6.236.983.690**	**6.246.814.141**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / 11. TAXATION (continued)

Pajak Kini / **Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax benefit (expenses), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.411.316.085	20.293.655.258	*Income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(18.948.393.835)	(8.387.842.432)	*Income before income tax expenses of Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	1.462.922.250	11.905.812.826	*Income before income tax expenses of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyusutan aset tetap	4.128.160.697	1.920.081.283	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	964.616.969	524.682.696	*Allowance for impairment loss on receivables*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	811.836.680	1.579.601.340	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pajak penghasilan pasal 21	4.832.538.417	4.249.733.288	*Income tax expenses article 21*
Beban pajak final	4.724.173.452	7.749.058.274	*Final income tax*
Jamuan dan sumbangan	477.251.759	411.293.988	*Entertainment and donation*
Beban pajak	3.735.284	455.359.603	*Tax expenses*
Pendapatan bunga	(1.890.054.783)	(2.282.702.360)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(756.826.140)	(425.942.665)	*Rent income*
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK 55	(157.263.408)	(217.704.276)	*Interest income related to adoption of PSAK 55*
Lain-lain	(821.704.446)	1.869.257.675	*Others*
Laba atas penghasilan kena pajak final	(7.744.151.265)	(25.781.338.252)	*Income subject to final tax of the Company*
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	6.035.235.466	1.957.193.420	*Taxable income - the Company*

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax payable non-final Group are as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini - Entitas Induk	1.508.808.750	489.298.250	*Current tax expenses - the Company*
Beban pajak kini - entitas anak	467.129.866	380.577.634	*Current tax expenses - subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	**1.975.938.616**	**869.875.884**	***Total current tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	867.287.336	486.840.184	*Less prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan	**1.108.651.280**	**383.035.700**	***Income tax payables***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Pajak Kini (lanjutan) / *Current Tax (continued)*

Klasifikasi beban (manfaat) pajak menurut jenis pajaknya adalah :

The classification of the income tax expense (benefit) by type are as follows:

	2017	2016	
Entitas Induk			*The Company*
Nonfinal	1.508.808.750	489.298.250	*Non-final*
Tangguhan	(1.302.004.176)	(1.006.091.330)	*Deferred*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Nonfinal	467.129.866	380.577.634	*Non-final*
Jumlah	**673.934.440**	**(136.215.446)**	***Total***

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

The Company will report the estimated taxable income for the year 2017 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the estimated taxable income for 2016 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to Tax Office (KPP).

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Pada tahun 2017 dan 2016, rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the details of deferred income tax benefit (expense) based on temporary difference factors are as follows:

	2017	2016	
Penyusutan aset tetap	1.032.040.174	480.020.321	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	280.631.362	394.900.335	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(10.667.360)	131.170.674	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**1.302.004.176**	**1.006.091.330**	***Total***

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Penyusutan aset tetap	2.088.489.544	1.056.449.370	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.011.667.374	731.036.012	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyisihan penurunan nilai piutang	241.154.243	251.821.603	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**3.341.311.161**	**2.039.306.985**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak

Selama tahun 2017, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB yang terdiri dari :

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty

During year 2017, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:

No. SKPKB	Tanggal/ *Date*	Jenis Pajak/ *Type of taxes*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Jumlah Denda/ *Amount of penalty*
00865/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	966.956
00949/107/16/404/17	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	500.000
00950/107/16/404/17	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	500.000
00951/107/16/404/17	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	500.000
00952/107/16/404/17	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	500.000
00863/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	129.511
00857/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00858/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00859/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00860/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00861/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00862/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00864/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00980/101/16/404/17	12 September 2017/ *September 12, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00981/101/16/404/17	12 September 2017/ *September 12, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
Jumlah/*Total*				**3.996.467**

Entitas Induk telah membayar dan mencatat SKPKB ini pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2017.

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter in "Income (Expense) Others - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 28 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas dan aset tetap pengampunan pajak sebesar Rp194.500.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp3.890.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Tax Amnesty

In September 28, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash and fixed assets amounted to Rp194,500,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp3,890,000, which was charged to the current year profit or loss.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, TSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. TSA membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, KBM berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). KBM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. KBM membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, DLS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. DLS membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, DRP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DRP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp150.000.000. DRP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

11. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

In September 30, 2016, TSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. TSA paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, KBM participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). KBM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. KBM paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, DLS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DLS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. DLS paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, DRP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DRP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp150,000,000. DRP paid the related redemption money amounting to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2016, GIS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GIS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GIS membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, GEA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GEA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GEA membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, WSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). WSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 28 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. WSA membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, CNMP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). CNMP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 29 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. CNMP membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak sebesar Rp594.500.000, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

11. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

In September 27, 2016, GIS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GIS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GIS paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, GEA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GEA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GEA paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, WSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). WSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 dated September 28, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. WSA paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, CNMP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). CNMP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 dated September 29, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. CNMP paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounting Rp594,500,000, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Notes 19).

12. UANG MUKA PELANGGAN / 12. ADVANCES RECEIVED

Akun ini merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk pendapatan:

This account consists of advances from customers for revenue of:

	2017	2016	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	299.924.610.273	272.062.900.806	*Sale of land and houses*
Keanggotaan golf - iuran bulanan	3.742.992.140	3.887.710.946	*Golf membership - monthly fees*
Lain-lain	18.318.342.612	20.320.839.130	*Others*
Total	**321.985.945.025**	**296.271.450.882**	***Total***

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko, dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances on sale of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores, and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Other advances received represents acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled the revenue recognition criteria.

13. UTANG BANK / 13. BANK LOANS

Jangka pendek / *Short-term*

Rincian utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup terdiri atas :

The details of short-term bank loans obtained by the Group consist of :

	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	17.381.528.725	16.563.434.762	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	2.464.147.179	-	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
Total	**19.845.675.904**	**16.563.434.762**	***Total***

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Berdasarkan perjanjian No. 3754/BOG/EXT/16 tanggal 14 September 2016, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2017. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 September 2018 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Based on deed No. 3754/BOG/EXT/16 dated September 14, 2016, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounted to Rp15,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and is due on September 14, 2017. This loan has been extended until September 14, 2018 and bears interest at 10.5% per annum.

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

Jangka pendek (lanjutan)

Short-term (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (continued)

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari Panin.

The collateral for this loan similar with the long-term bank loan obtained by the Company from Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.963.769.198 dan Rp7.166.499.314.

As of December 31, 2017 dan 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp9,963,769,198 and Rp7.166,499,314, respectively.

Pada tanggal 15 Desember 2015, TSA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2017.

On December 15, 2015, TSA, subsidiary, obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounted to Rp10,000,000,000. This loan bears interest at 10.5% per annum and will mature on December 15, 2017.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 15 Maret 2018.

This loan have been amended, the changes, among others, extended the due date to March 15, 2018.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh TSA dari Panin.

The collateral for this loan similar with the long-term bank loan obtained by TSA from Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.417.759.527 dan Rp9.396.935.448.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp7,417,759,527 and Rp9,396,935,448, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Lokal/ *Local Credit*	Rp2.500.000.000	11,50%	1 tahun/*1 year*

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari BCA.

Collateral regarding this loan is equal to long-term bank loan obtained by the Company from BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.464.147.179.

As of December 31, 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp2,464,147,179.

13. UTANG BANK (lanjutan) / 13. BANK LOANS (continued)

Jangka panjang / Long-term

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of :

	2017	2016	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	99.177.560.927	135.055.182.321	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	40.693.484.434	46.329.787.226	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	34.965.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
Total	**174.836.045.361**	**196.384.969.547**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current portion*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	99.177.560.927	135.055.182.321	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.297.872.344	8.297.872.344	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	14.625.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**122.100.433.271**	**143.353.054.665**	***Total current portion***
Bagian jangka panjang			***Long-term portion***
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	32.395.612.090	38.031.914.882	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	20.340.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
Total bagian jangka panjang	**52.735.612.090**	**53.031.914.882**	***Total long-term portion***

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) / *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)*

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara BTN dan DRP, entitas anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp35.200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Based on the loan agreement between BTN and DRP, subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp35,200,000,000. Maturity date of this agreement is counted 24 months after the date of signing of the loan agreement.

Pada tanggal 24 Juli 2012, BTN menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

On July 24, 2012, BTN agreed to increase the maximum loan amount to Rp60,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017.

This facility was fully paid on September 27, 2017.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp112.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp112,000,000,000. This loan bears interest at 12% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H. pada tanggal 29 Juli 2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 Juli 2017.

Berdasarkan persetujuan No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2018.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan 995.194m^2 dan 1.622.808m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mengubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp99.177.560.927 dan Rp135.055.182.321.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., dated July 29, 2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to July 27, 2017.

Based on agreement No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2018..

Both loans are secured with 995,194m^2 and 1,622,808m^2 land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, subsidiaries, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- *Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.*
- *Act as loan guarantor and or provide property guarantee.*
- *Amend the Article of Association and change members of management.*
- *Declare of bankruptcy.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Settle payables to the shareholders.*
- *Distribute dividend.*
- *Lease DRP to other parties.*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp99,177,560,927 and Rp135,055,182,321, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	65.000.000.000	10,25%	25 Juli 2020/*July 25, 2022*

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan "R Hotel" No.405/Kertamaya, seluas 50.060m^2 atas nama Entitas Induk yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (Catatan 7).

Atas fasilitas tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status perusahaan.
- Mengubah susunan kepemilikan saham.
- Mengikat diri sebagai penjamin.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp38.031.914.882 dan Rp46.329.787.226. Rp8.297.872.344 akan dibayarkan di 2018.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP, entitas anak, memperoleh fasilitas *Installment Loan* dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp82.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dijamin dengan 118.028m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.661.569.552.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

The collateral used by the Company is Building Use Rights Certificate of "R Hotel" No. 405/Kertamaya, area of 50,060m^2 on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (Note 7).

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, the Company may not conduct the following actions:
- *Obtain loan from another party.*
- *Provide loans to other party except for operating activities.*
- *Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation.*
- *Change the status of the institution.*
- *Change the ownership of shares.*
- *Provide corporate guarantee.*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp38,031,914,882 and Rp46,329,787,226, respectively. Rp8,297,872,344 will be payable in 2018.

On 18 August 2017, DRP, subsidiary, obtained a Investment Credit Facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.

As of December 31, 2017, this loan facility has not been used.

On 18 August 2017, DRP, subsidiary, obtained a Installment Loan facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp82,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.

This loan is secured with 118,028m2 land and existing building and building to be constructed at the related land of DRP and DLS, subsidiaries, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

As of December 31, 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp2,661,569,552.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Atas fasilitas tersebut, DRP, entitas anak, tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- Memperoleh penambahan utang bank, *leasing* dari jasa keuangan lainnya lebih besar atau sama dengan Rp10.000.000.000
- Meminjamkan uang kepada perusahaan afiliasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 15 Desember 2015, Panin menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp15.000.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun (bunga mengambang).

Jaminan yang diberikan TSA, entitas anak, adalah 9 unit rumah dan 5.356m^2 tanah milik TSA yang berlokasi di "Royal Tajur", Bogor (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.625.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. 3056/BOG/EXT/17 tanggal 26 September 2017, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan maksimum pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2021.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah tanah seluas 54.630m^2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya, atas nama Entitas Induk yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp20.340.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, DRP, subsidiary, may not conduct the following actions:
- *Earned additional bank loan, leases from other financial services greater than or equal to Rp10,000,000,000.*
- *Provide loans to affiliates.*
- *Act as loan guarantor and or provide property guarantee.*
- *Amend the Article of Association and change members of management.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Make investments that are not related to the Company's operational activities.*

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On December 15, 2015, Panin accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp15,000,000,000 to TSA. This loan have maturity date of 3 years and bear interest at 12% per annum (floating rate).

The collateral used by TSA, subsidiary, is 9 houses and 5,356m^2 of land owned by TSA, located in "Royal Tajur", Bogor (Note 6).

As of December 31, 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp14,625,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

Based on deed No. 3056/BOG/EXT/17 dated September 26, 2017, the Company obtained Direct Capital Fixed Loan Facility with maximum loan amounted to Rp 35,000,000,000. This loan bears interest at 10.5% per annum and is due on September 14, 2021.

The collateral used by Company is Building land area of 54,630m^2 Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya, on behalf of the Company that is located in residential housing in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java (Note 6).

As of December 31, 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp20,340,000,000.

14. UTANG OBLIGASI

Entitas Induk sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan nilai wajar dari akun ini, obligasi sebesar Rp3.979.097.469 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perjanjian tersebut, saldo utang Entitas Induk atas utang obligasi ini adalah masing-masing sebesar Rp330.000.000.

14. BONDS PAYABLE

The Company had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

In 2010, in accordance to adoption of fair value of this account, the bonds amounting to Rp3,979,097,469 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (Note 20).

As of December 31, 2017 and 2016, based on the agreement, the Company's payables for this bonds payable amounted to Rp330,000,000, respectively.

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Grup memperoleh utang pembiayaan dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2018 dan 2019, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 4,48% - 8,71% per tahun.

15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

The Group obtained financing payables from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2018 until 2019, and the Group is charged interest at 4.48% - 8.71% per year.

	2017	2016	
PT Maybank Indonesia Finance	617.827.268	617.715.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	147.470.548	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	479.426.095	-	*PT BCA Finance*
Total	**1.244.723.911**	**617.715.000**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Less current portion***
PT Maybank Indonesia Finance	336.240.286	411.810.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	80.528.349	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	141.680.404	-	*PT BCA Finance*
Total	**558.449.039**	**411.810.000**	***Total***
Bagian jangka panjang			***Long-term portion***
PT Maybank Indonesia Finance	281.586.982	205.905.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	66.942.199	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	337.745.691	-	*PT BCA Finance*
Total	**686.274.872**	**205.905.000**	***Total***

Beberapa kendaraan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Grup (Catatan 7).

Some of vehicles owned by the Group are used as collateral for consumer financing payables acquired by the Group (Note 7).

16. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun. Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

16. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years. The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income which will be amortized using the effective interest rate method.

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2018 dan 17 Februari 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama, in its report dated January 24, 2018 and February 17, 2017, respectively, for employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa depan	5%	5%	*Future salary increases*
Tingkat mortalitas	TMI III-2011	TMI III-2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	5% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	*Disability rate*
Umur pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	33.622.695.318	30.228.093.087	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	6.113.894.335	5.425.948.007	*Expense for the year (Note 25)*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui	2.236.376.110	(464.816.843)	*Recognition of actuarial gain (loss)*
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(88.818.182)	(1.111.547.625)	*Payment of employee benefits in current year*
Penghapusan imbalan pascakerja Entitas Anak	-	(454.981.308)	*Write-off of Subsidiary's employee benefits*
Saldo akhir	**41.884.147.581**	**33.622.695.318**	***Ending balance***

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. *EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	3.257.771.934	2.743.445.007	*Current service cost*
Biaya bunga	2.856.122.401	2.682.503.000	*Interest expense*
Jumlah	**6.113.894.335**	**5.425.948.007**	***Total***

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.884.489.782, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp2.115.865.777.

As of December 31, 2017, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp1,884,489,782, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp2,115,865,777.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Pada tahun 31 Desember 2017, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, details of maturity of employee benefit are as follows:

Jasa Masa Depan Tahunan/ *Future Service Year*	**Karyawan/** *Employees*	**Manfaat Pensiun/** *Retirement Benefit*	**Nilai Kewajiban Sekarang/** *Present Value of Obligations*
<1 tahun / 1 *year*	29	16.562.124.050	16.492.657.344
>1 tahun / 1 *year* < 2 tahun / 2 *year*	6	1.163.793.236	980.729.088
>2 tahun / 2 *year* < 5 tahun / 5 *year*	34	9.822.908.648	5.114.530.662
>5 tahun / 5 *year*	321	179.884.423.315	19.296.230.487
Total	**390**	**207.433.249.249**	**41.884.147.581**

18. MODAL SAHAM / *18. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2017 based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Saham/ *Total Capital Stock*
Top Global Limited, Singapura/*Singapore*	3.481.567.189	72,96%	1.107.138.366.102
Far East Holding Ltd, Singapura/ *Singapore*	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc., Singapura/ *Singapore*	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (below 5% each)*	161.375.149	3,38%	51.317.297.382
Total	**4.772.138.237**	**100,00%**	**1.517.539.959.366**

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2016 based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Saham/ *Total Capital Stock*
Top Global Limited, Singapura/*Singapore*	3.412.821.351	71,52%	1.085.277.189.618
Far East Holding Ltd, Singapura/ *Singapore*	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc., Singapura/ *Singapore*	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (below 5% each)*	230.120.987	4,82%	73.178.473.866
Total	**4.772.138.237**	**100,00%**	**1.517.539.959.366**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Terdiri atas: / *Consists of:*

	2017	2016	
Saldo atas kuasi reorganisasi	2.248.288.685	2.248.288.685	*Quasi reorganization balance*
Pengampunan pajak (Catatan 11)			*Tax amnesty (Note 11)*
Entitas Induk	194.500.000	194.500.000	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
DRP	150.000.000	150.000.000	*DRP*
DLS	100.000.000	100.000.000	*DLS*
TSA	100.000.000	100.000.000	*TSA*
KBM	10.000.000	10.000.000	*KBM*
CNMP	10.000.000	10.000.000	*CNMP*
GIS	10.000.000	10.000.000	*GIS*
GEA	10.000.000	10.000.000	*GEA*
WSA	10.000.000	10.000.000	*WSA*
Jumlah	**2.842.788.685**	**2.842.788.685**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas Induk telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini sebesar Rp28.974.121.631. Entitas Induk telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp26.725.832.946, untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.248.288.685.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

As of April 30, 2011, the Company executed quasi reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp28,974,121,631. The Company used the value of this account amounting to Rp26,725,832,946, to eliminate deficit, therefore, as of December 31, 2011, the balance of this account amounted to Rp2,248,288,685.

20. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan penerapan nilai wajar, maka pengakuan instrumen keuangan atas obligasi seri B sebesar Rp3.979.097.469 (Catatan 14) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

20. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF SHARES

In accordance with adoption of fair value, B series bonds amounting to Rp3,979,097,469 (Note 14) were recognized as advance for subscription of shares that are classified as equity on December 31, 2017 and 2016.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The calculation of non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	764.507.681.201	758.059.672.015	*Beginning balance*
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal:			*Portion of non-controlling interest from paid in share capital:*
PT Dwigunatama Rintisprima	5.000.000.000	-	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Multiraya Sinarindo	-	1.750.000.000	*PT Multiraya Sinarindo*
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	6.408.351.762	4.203.009.186	*Portions of non-controlling interest from current year net income*
Pengembalian tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak:			*Refund of additional paid-in capital from non-controlling interest in subsidiary:*
PT Tajur Surya Abadi	(495.000.000)	495.000.000	*PT Tajur Surya Abadi*
Saldo akhir	**775.421.032.963**	**764.507.681.201**	***Ending balance***

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interest of net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	2017	2016	
PT Dwigunatama Rintisprima	696.476.236.347	690.217.099.271	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Tajur Surya Abadi	47.711.686.432	43.091.848.155	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Multiraya Sinarindo	30.138.392.883	30.219.805.828	*PT Multiraya Sinarindo*
PT Golden Integrity Sejati	547.813.464	546.616.101	*PT Golden Integrity Sejati*
PT Golden Edukasi Abadi	546.903.837	432.311.846	*PT Golden Edukasi Abadi*
Jumlah	**775.421.032.963**	**764.507.681.201**	***Total***

22. PENJUALAN / 22. SALES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	337.535.369.874	367.867.143.615	*Sale of land and houses*
Pendapatan operasi golf, *country club*, dan estat manajemen	58.759.027.213	55.109.915.497	*Golf course, country club, and estate management revenues*
Pendapatan hotel	48.551.127.500	47.535.640.656	*Hotel revenue*
Pendapatan keanggotaan golf	17.976.404.011	18.841.238.270	*Golf membership fees*
Pendapatan sekolah	4.901.164.051	3.609.894.360	*Tuition revenues*
Pendapatan tiket dan sewa ruang	756.826.140	1.758.793.267	*Ticket and space rental revenue*
Jumlah	**468.479.918.789**	**494.722.625.665**	***Total***

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In 2017 and 2016, there are no customer with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / 23. COST OF SALES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	162.345.316.654	173.634.919.994	*Cost of sales of land and houses*
Beban operasi golf, *country club*, dan estat manajemen	43.213.822.159	44.975.947.148	*Direct costs of golf course country, club, and estate management*
Beban operasi hotel	23.853.663.003	24.679.690.917	*Direct cost of hotel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	11.674.714.139	11.765.633.804	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Beban tiket dan sewa ruang	1.139.609.830	1.860.045.819	*Ticket and space rental cost*
Beban sekolah	1.085.869.110	109.410.838	*Tuition fee*
Jumlah	**243.312.994.895**	**257.025.648.520**	***Total***

24. BEBAN PENJUALAN / 24. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Iklan, promosi, event, dan pameran	40.641.784.739	42.933.080.245	*Advertising, promotion, event, and exhibition*
Komisi	4.669.028.057	4.530.548.138	*Commission*
Lain-lain	343.870.854	620.294.938	*Others*
Jumlah	**45.654.683.650**	**48.083.923.321**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan	91.957.686.806	89.334.933.342	*Salaries. wages and benefits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	10.417.148.635	10.981.514.323	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Imbalan kerja (Catatan 17)	6.113.894.335	5.425.948.007	*Employee benefits (Note 17)*
Sewa	5.247.968.931	4.623.586.688	*Rental*
Perjalanan dinas dan transportasi	3.836.442.534	3.321.085.273	*Transportation and travel*
Penghapusan piutang usaha	2.180.764.821	148.596.274	*Write-off trade receivable*
Perjamuan dan sumbangan	2.149.112.810	2.699.542.579	*Entertainment and donation*
Listrik, air dan telepon	2.083.275.310	1.989.463.705	*Electricity, water and telephone*
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	1.954.975.283	1.909.411.110	*Repairs, maintenance and security*
Jasa konsultan	1.674.366.827	1.653.831.244	*Consultant fees*
Perlengkapan kantor	1.341.469.307	1.326.153.340	*Office supplies*
Asuransi	976.547.814	1.102.616.501	*Insurance*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	964.616.969	524.682.686	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	811.836.680	1.579.601.340	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	672.190.647	285.678.663	*Depreciation of investment properties (Note 8)*
Pendidikan, latihan, seragam dan rekruitmen	550.722.471	437.777.532	*Education, training, uniform and recruitment*
Lain-lain	5.151.342.510	6.797.507.476	*Others*
Jumlah	**138.084.362.690**	**134.141.930.083**	***Total***

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2017	2016	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	13.326.454.217	16.323.426.603	*Net income current year attributable to the owner of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.784.651.121	4.784.651.121	*Weighted average number of ordinary share outstanding*
Laba per saham	**2,79**	**3,41**	***Earnings per share***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN USAHA / 27. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: / *The Company has segment information are as follows:*

	2017							
	Real Estat dan Properti/ ***Real Estate and Property***	**Golf dan Country Club/** ***Golf and Country Club***	**Estat Manajemen/** ***Estate Management***	**Hotel/***Hotel*	**Investasi dan Lainnya/** ***Investment and Others***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Konsolidasian/** ***Consolidation***	
Penjualan	337.596.480.989	52.166.695.494	19.741.085.748	54.074.492.507	4.901.164.051	-	468.479.918.789	*Sales*
Beban pokok penjualan	(164.241.746.931)	(30.207.014.835)	(19.083.795.224)	(28.641.798.197)	(1.130.710.293)	(7.929.415)	(243.312.994.895)	*Cost of sales*
Laba (rugi) kotor	173.354.734.058	21.959.680.659	657.290.524	25.432.694.310	3.770.453.758	(7.929.415)	225.166.923.894	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(43.087.650.870)	(798.996.791)	-	(1.733.167.387)	(34.868.602)	-	(45.654.683.650)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(80.845.613.375)	(19.012.070.761)	(9.982.646.856)	(24.835.915.261)	(3.426.559.977)	18.443.540	(138.084.362.690)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(20.527.121.548)	148.862.796	-	(4.742.600.788)	(3.379.439)	-	(25.124.238.979)	*Finance charges*
Beban pajak final	(12.636.566.014)	(22.600.000)	(53.082.613)		(49.011.639)	-	(12.761.260.266)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	13.204.546.891	1.399.541.222	822.204.076	1.398.138.427	44.507.160	-	16.868.937.776	*Others - net*
Bagian laba bersih entitas anak	11.610.320.953	-	-	-	-	(11.610.320.953)	-	*Equity in net income of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	41.072.650.095	3.674.417.125	(8.556.234.869)	(4.480.850.699)	301.141.261	(11.599.806.828)	20.411.316.085	*Income (loss) before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(635.875.846)	(21.242.286)	(3.120.817)	(13.695.491)			(673.934.440)	*Income tax expense*
Kepentingan nonpengendali	(1.184.422.065)	-	-	-	-	(5.223.929.697)	(6.408.351.762)	*Non-controlling interests*
Beban komprehensif lain	(2.236.376.110)	-	-	-	-	-	(2.236.376.110)	*Other comprehensive expenses*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	37.015.976.074	3.653.174.839	(8.559.355.686)	(4.494.546.190)	301.141.261	(16.823.736.525)	11.092.653.773	*Total comprehensive income for the current year*
Aset dan liabilitas								*Assets and liabilities*
Aset segmen	3.054.882.214.653	168.549.972.307	8.723.937.648	124.638.251.278	23.011.409.004	(238.125.461.487)	3.141.680.323.403	*Segment assets*
Investasi pada entitas anak	847.188.233.612	-			8.846.861.820	(856.035.095.432)	-	*Investment in subsidiaries*
Jumlah aset	3.902.070.448.265	168.549.972.307	8.723.937.648	124.638.251.278	31.858.270.824	(1.094.160.556.919)	3.141.680.323.403	*Total assets*
Liabilitas segmen	564.345.357.960	127.857.117.407	50.198.985.807	152.990.827.042	556.427.449	(252.141.044.808)	643.807.670.857	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	(939.201.415)	(406.725.335)	(85.474.545)	(7.861.208.291)	(537.796.180)	-	(9.830.405.766)	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	5.188.865.927	6.390.451.947	288.157.004	10.651.739.159	244.839.384	-	22.764.053.421	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	-	-	811.836.680	-	-	811.836.680	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

27. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / 27. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2016							
	Real Estat dan Properti/ ***Real Estate and Property***	**Golf dan Country Club/** ***Golf and Country Club***	**Estat Manajemen/** ***Estate Management***	**Hotel/***Hotel*	**Investasi dan Lainnya/** ***Investment and Others***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Konsolidasian/** ***Consolidation***	
Penjualan	369.225.457.181	52.705.842.669	16.528.053.400	52.653.378.056	3.609.894.359	-	494.722.625.665	*Sales*
Beban pokok penjualan	(176.166.286.762)	(31.136.482.341)	(20.244.774.031)	(29.286.756.761)	(165.741.146)	(25.607.479)	(257.025.648.520)	*Cost of sales*
Laba (rugi) kotor	193.059.170.419	21.569.360.328	(3.716.720.631)	23.366.621.295	3.444.153.213	(25.607.479)	237.696.977.145	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(45.375.947.651)	(1.010.565.418)	-	(1.245.664.916)	(451.745.336)	-	(48.083.923.321)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(83.343.712.074)	(17.022.215.882)	(6.158.461.019)	(23.997.171.509)	(3.480.762.517)	(139.607.082)	(134.141.930.083)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(23.878.469.100)	-	-	(6.210.557.856)		-	(30.089.026.956)	*Finance charges*
Beban pajak final	(17.325.509.095)	-	(18.594.267)	(24.000.000)	(36.098.943)	-	(17.404.202.305)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	9.691.426.545	1.260.523.831	993.351.689	24.815.726	345.771.240	(128.253)	12.315.760.778	*Others - net*
Bagian laba bersih entitas anak	3.741.246.087	-	-	-	-	(3.741.246.087)	-	*Equity in net income of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	36.568.205.131	4.797.102.859	(8.900.424.228)	(8.085.957.260)	(178.682.343)	(3.906.588.901)	20.293.655.258	*Income (loss) before income tax benefit (expenses)*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	168.783.420	(25.344.545)	(2.788.829)	(4.434.600)	-	-	136.215.446	*Income tax benefit (expense)*
Kepentingan nonpengendali	(4.339.965.122)	-	-	-	-	136.955.936	(4.203.009.186)	*Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain	172.194.878	-	292.621.965	-	-	-	464.816.843	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	32.569.218.307	4.771.758.314	(8.610.591.092)	(8.090.391.860)	(178.682.343)	(3.769.632.965)	16.691.678.361	*Total comprehensive income for the current year*
Aset dan liabilitas								*Assets and liabilities*
Aset segmen	3.007.263.868.656	178.373.948.715	9.344.322.345	127.861.986.947	22.595.320.394	(246.450.281.136)	3.098.989.165.921	*Segment assets*
Investasi pada entitas anak	831.516.175.574	-	-	-	8.846.861.820	(840.363.037.394)	-	*Investment in subsidiaries*
Jumlah aset	3.838.780.044.230	178.373.948.715	9.344.322.345	127.861.986.947	31.442.182.214	(1.086.813.318.530)	3.098.989.165.921	*Total assets*
Liabilitas segmen	545.568.637.433	141.334.268.655	43.508.466.535	151.720.016.521	441.480.101	(259.450.350.335)	623.122.518.910	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	(2.906.495.857)	(2.081.530.724)	(185.472.874)	(3.891.956.855)	(66.983.974)	-	(9.132.440.284)	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	5.259.125.465	6.744.815.421	476.191.431	10.330.937.455	221.757.018	-	23.032.826.790	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	-	-	1.579.601.340	-	-	1.579.601.340	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi.

Sifat hubungan

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/*Type of Transactions*
PT Asuransi Sinarmas	Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/*Owned indirectly by the close family members of the Company's Directors and Commissioners.*	Mengasuransikan bangunan, *clubhouse* dan kendaraan/*Insured buildings, clubhouse and vehicles*
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/*Owned indirectly by the close family members of the Company's Directors and Commissioners.*	Penempatan kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents placement*

Setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo setara kas kepada PT Bank Sinarmas Tbk senilai Rp1.461.347.

Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebesar Rp32.380.291.648 dan Rp25.429.337.173 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 atau setara dengan 35,21% dan 28,47% dari total beban gaji.

28. *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties.

Nature of relationships

Cash equivalents (Catatan 4)

On December 31, 2016, the balances of cash equivalents to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to Rp1,461,347.

Compensation of Commisioner and Directors

Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp32,380,291,648 and Rp25,429,337,173 in 2017 and 2016 or equivalent to 35.21% and 28.47% from total salary expenses, respectively.

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		2017		2016	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah/ *Rupiah*
Aset/*Asset*					
Bank/*Banks*	USD	10.470	141.847.831	1.170.880	15.731.950.185
Aset Moneter /*Monetary asset*		**10.470**	**141.847.831**	**1.170.880**	**15.731.950.185**

Pada tanggal 23 Februari 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.670 terhadap USD1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 23 Februari 2018, maka aset moneter akan naik sebesar Rp1.277.342.

29. *MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY*

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

On February 23, 2018, the prevailing exchange rate amounted to Rp13,670 for USD1.

If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2017 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at February 23, 2018, the monetary assets will increase amounting to Rp1,277,342.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk *appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga,dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrument keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

Credit Risk (continued)

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impairment*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	74.630.906.266	-	-	74.630.906.266	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Jangka pendek	6.867.712.399	6.228.228.427	5.777.048.741	18.872.989.567	*Short-term*
Jangka panjang	3.027.572.569	-	-	3.027.572.569	*Long-term*
Piutang lain-lain	3.243.823.427	-	-	3.243.823.427	*Other receivables*
Total	**87.770.014.661**	**6.228.228.427**	**5.777.048.741**	**99.775.291.829**	***Total***

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impairment*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	83.346.355.973	-	-	83.346.355.973	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Jangka pendek	6.481.512.266	7.909.405.696	6.613.978.190	21.004.896.152	*Short-term*
Jangka panjang	1.743.684.805	-	-	1.743.684.805	*Long-term*
Piutang lain-lain	4.209.709.931	-	-	4.209.709.931	*Other receivables*
Total	**95.781.262.975**	**7.909.405.696**	**6.613.978.190**	**110.304.646.861**	***Total***

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group is financed with bank loans charged with interest. Therefore, certain of the Group's exposure to market risk for changes is mainly in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between accounts payable, long-term loans with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ *Average floating Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Current Maturities*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Mature in The Second Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *Mature in The Third Year*	Jatuh Tempo lebih dari 3 tahun/ *Mature more than 3 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas/ ***Liabilities***						
Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loan*	10,50% - 11,50%	19.845.675.904	-	-	-	19.845.675.904
Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*	10,25% - 12%	122.100.433.271	31.299.441.892	8.297.872.340	13.138.297.858	174.836.045.361
Utang lembaga keuangan/ *Financial institution loans*	4,48% - 8,71%	558.449.039	686.274.872	-	-	1.244.723.911
Utang obligasi/ *Bonds payable*	16%	330.000.000	-	-	-	330.000.000

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika.

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut :

30. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Market Risk (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies are as follows:

		2017		2016	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah
Aset/*Asset*					
Bank/*Banks*	USD	10.470	141.847.831	1.170.880	15.731.950.185

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

On December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Foreign Currency Sensitivity

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan berkurang sebesar Rp14.184.783. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

If the rupiah strengthened 10% to the United States and, the total profit for the year ended December 31, 2017 would decrease by Rp14,184,783. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States Dollar, the opposite effect will occur on the total comprehensive income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States Dollars.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 :

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

2017

	Kurang dari 3 bulan/*Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/*Between 3 months and 1 year*	1 tahun sampai 2 tahun/*1 year and 2 years*	2 tahun sampai 5 tahun/*2 years and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	9.963.769.198	9.881.906.706	-	-	-	19.845.675.904	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14.084.393.072		-	-	-	14.084.393.072	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.265.898.204	-	-	-	-	41.265.898.204	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.506.265.025	-	-	-	-	3.506.265.025	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	122.100.433.271	52.735.612.090	-	-	174.836.045.361	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	188.066.534	370.382.512	362.966.847	323.308.018	-	1.244.723.911	*Financial Institution loans*
Utang obligasi	-	330.000.000	-	-	-	330.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**69.008.392.033**	**132.682.722.489**	**53.098.578.937**	**323.308.018**	**-**	**255.113.001.477**	***Total Financing Liabilities***

2016

	Kurang dari 3 bulan/*Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/*Between 3 months and 1 year*	1 tahun sampai 2 tahun/*1 year and 2 years*	2 tahun sampai 5 tahun/*2 years and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	-	16.563.434.762	-	-	-	16.563.434.762	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.862.591.306	-	-	-	-	11.862.591.306	*Trade payables*
Utang lain-lain	40.258.691.745	-	-	-	-	40.258.691.745	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.357.835.595	-	-	-	-	3.357.835.595	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	143.353.054.661	23.297.872.340	24.893.617.021	4.840.425.525	196.384.969.547	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	102.952.500	308.857.500	205.905.000	-	-	617.715.000	*Financial Institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**55.912.071.146**	**160.225.346.923**	**23.503.777.340**	**24.893.617.021**	**4.840.425.525**	**269.375.237.955**	***Total Financing Liabilities***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Modal saham	1.517.539.959.366	1.517.539.959.366	*Share capital*
Tambahan modal disetor	2.842.788.685	2.842.788.685	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	198.089.774.063	186.997.120.290	*Retained earnings*

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

	2017	2016	
Jumlah liabilitas	643.807.670.857	623.122.518.910	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	74.630.906.266	83.346.355.973	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	569.176.764.591	539.776.162.937	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	2.497.872.652.546	2.475.866.647.011	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,23**	**0,22**	***Debt to equity ratio***

31. INSTRUMEN KEUANGAN / 31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas - pihak ketiga	74.630.906.266	74.630.906.266	*Cash and cash equivalents - third parties*
Piutang usaha - jangka pendek	18.872.989.567	18.872.989.567	*Short-term trade receivables*
Piutang usaha - jangka panjang	3.027.572.569	3.027.572.569	*Long-term trade receivables*
Piutang lain-lain	3.243.823.427	3.243.823.427	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.072.622.022	2.072.622.022	*Other current assets*
Total aset keuangan	**101.847.913.851**	**101.847.913.851**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	19.845.675.904	19.845.675.904	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14.084.393.072	14.084.393.072	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.265.898.204	41.265.898.204	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.506.265.025	3.506.265.025	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	174.836.045.361	174.836.045.361	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	1.244.723.911	1.244.723.911	*Financial institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000	*Bonds payable*
Total liabilitas keuangan	**255.113.001.477**	**255.113.001.477**	***Total financial liabilities***

	2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	83.344.894.626	83.344.894.626	*Third parties*
Pihak berelasi	1.461.347	1.461.347	*Related party*
Piutang usaha - jangka pendek	21.004.896.152	21.004.896.152	*Short-term trade receivables*
Piutang usaha - jangka panjang	1.743.684.805	1.743.684.805	*Long-term trade receivables*
Piutang lain-lain	4.209.709.931	4.209.709.931	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.073.208.514	2.073.208.514	*Other current assets*
Total aset keuangan	**112.377.855.375**	**112.377.855.375**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	16.563.434.762	16.563.434.762	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.862.591.306	11.862.591.306	*Trade payables*
Utang lain-lain	40.258.691.745	40.258.691.745	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.357.835.595	3.357.835.595	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	196.384.969.547	196.384.969.547	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	617.715.000	617.715.000	*Financial institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000	*Bonds payable*
Total liabilitas keuangan	**269.375.237.955**	**269.375.237.955**	***Total financial liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature.*

2. *Carrying amount of financial liabilities such as short-term bank loans, long-term bank loan, financial institution loans and bonds payable approximate their fair values because of the floating rate financial instruments are subject adjustment by the bank.*

32. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing and financing activities not affecting cash flows are as follows:

	2017	2016	
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi	12.966.475.811	10.656.654.856	*Reclassification from real estate assets to investment properties*
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	1.788.688.419	-	*Addition of fixed assets from financial institution loan*
Reklasifikasi aset real estate menjadi aset tetap	880.800.000	-	*Reclassification from real estate assets to fixed assets*
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	-	1.055.031.313	*Reclassification from investment properties to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui tambahan modal disetor	-	94.500.000	*Addition of fixed assets from additional paid in capital*

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:
- PSAK 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi".

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK 69 - "Agriculture".*
- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".*

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif."
- Amandemen PSAK 46 (2016) - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:
- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".*
- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Assocuates and Joint Ventures".*
- *PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".*

Effective on or after January 1, 2019:
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*

Effective on or after January 1, 2020:
- *PSAK 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these amendment accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

HEAD OFFICE:
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
Plaza Marein 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Jakarta 12910
Phone: 62 21 5793 6733
Fax: 62 21 5793 6730
Website: www.rancamaya.com

SITE OFFICES:
Rancamaya Golf Estate
Sales & Marketing Pavilion
Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 2488
Fax: 62 251 824 3367

Rancamaya Golf & Country Club
Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 2282
Fax: 62 251 824 2283
Email: golfinfo@rancamaya.com

R Hotel Rancamaya
Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 8899
Fax: 62 251 824 8008
Email:
info@rhotelrancamaya.com
Website:
www.rhotelrancamaya.com

Royal Balaraja
Head Office :
Plaza Marein 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Jakarta 12910
Phone: 62 21 5793 6733

Harvest City
Marketing Office
Jl. Transyogi KM 15, Cibubur,
Cileungsi, Jawa Barat
Phone: 62 251 8249 1888
Fax: 62 251 8249 0101
Website:
www.harvestcity.com

Royal Tajur
Marketing Office
Jl. Raya Tajur, Bogor
Phone: 62 251 8800 123
Fax: 62 251 755 9256
Website:
www.royaltajur.com

HighScope Rancamaya
Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 8889
Fax: 62 251 824 6888

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page itentionally blank

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

Head Office:
Sudirman Plaza Business Complex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone: (021) 5793 6733, Fax: (021) 5793 6730
Website: www.rancamaya.com

Site Office:
Rancamaya Golf Estate
Jl. Graha Yasa Kav. SH-01, Bogor 16720
Phone: (0251) 824 2278, Fax (0251) 824 2284